

KRONOLOGI

- 9 September 2020, korban dan LAS sepakat bertemu di sebuah apartemen.
- Sebelum masuk apartemen bersama korban, LAS telah merencanakan pembunuhan dengan DAF sebelumnya. Saat korban dan LAS masuk, tersangka DAF sudah bersembunyi di kamar mandi apartemen dengan menyiapkan batu bata dan pisau.
- Korban dan LAS masuk ke unit apartemen. DAF muncul dari kamar mandi menyerang korban, memukul kepala sebanyak tiga kali dan melakukan penusukan tujuh kali.
- Korban meninggal, tersangka menyeretnya ke kamar mandi. LAS dan DAF turun dari apartemen membeli golok, gergaji, cat tembok dan kain spre.
- Pelaku melakukan mutilasi, tubuh korban dimasukkan kresek, dua koper dan satu ransel.
- Potongan tubuh korban dibawa tersangka ke unit apartemen di Kalibata City lantai 16.
- Kedua tersangka menguras rekening korban. Tersangka disebut sudah mengetahui bahwa korban merupakan orang berada.

Sumber diolah

Grafis JOS



KR-Wahyu Priyanti/Istimewa

Rumah orangtua Rinaldi didatangi warga yang menyampaikan ucapan bela sungkawa (kiri). Rinaldi Harley Wismanu (kanan).

Sepasang Kekasih Ditangkap Warga Yogya Dimutilasi di Jakarta

JAKARTA (KR) - Polda Metro Jaya menangkap dua pelaku pembunuhan disertai mutilasi yang kemudian menyimpan mayatnya di Apartemen Kalibata City, Jakarta Selatan. Korban pembunuhan bernama Rinaldi Harley Wismanu (32). Semasa kecil hingga besar, korban tinggal di Gang Temuireng Nologaten Caturtunggal Depok Sleman.

"Pelaku berinisial DAF (26) adalah

eksekutor yang membunuh dan memutilasi korban, kemudian LAS (27) perannya mengajak korban bertemu dan menyewa apartemen di Pasar Baru Jakarta Pusat," kata Kapolda Metro Jaya Irjen Polisi Nana Sudjana dalam konferensi pers di Mako Polda Metro Jaya, Kamis (17/9).

Pada jumpa pers tersebut dua pelaku turut dihadirkan. Mereka mengenakan baju tahanan berwarna oranye. Ta-

ngan keduanya diborgol. Kedua pelaku ternyata sepasang kekasih yang bersekongkol menghabihi korban untuk menguasai hartanya.

Sebelumnya Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus mengungkapkan, pelaku pembunuhan dengan mutilasi tersebut berjumlah lebih dari satu orang. Korban terakhir kali diketahui berada di Apartemen

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Sebelum Pandemi Ajak Keluarga ke Bromo

SUASANA duka terlihat di rumah milik Totok Raharjo dan istrinya, Sulistiyani di Gang Temuireng Nologaten Caturtunggal Depok Sleman, Kamis (17/9). Di rumah itulah, Rinaldi Harley Wismanu (32), korban pembunuhan yang mayatnya dimutilasi, dibesarkan Totok dan Sulistiyani.

Rinaldi, adalah korban yang potongan tubuhnya ditemukan di Tower Ebony Apartemen Kalibata City Pancoran Jakarta Selatan, Rabu (16/9). Dalam kasus tersebut, Polda Metro Jaya, sudah menangkap dua tersangka yakni sepasang kekasih

berinisial DAF (26) dan LAS (27).

Sejak pagi, sejumlah warga datang bergantian menyampaikan ucapan dukacita kepada keluarga Rinaldi. Sementara, pihak keluarga masih menunggu kepastian identitas mayat mutilasi itu. "Kami masih menunggu hasil tes DNA dari Jakarta. Kami belum bisa memberikan keterangan apapun saat ini. Terimakasih atas doa dari teman-teman media yang bersedia hadir ke rumah saya ini," ucap ibunda Rinaldi singkat kepada wartawan.

*** Bersambung hal 7 kol 5**



Analisis KR Swadisiplin

Ki Sugeng Subagya

KASUS Covid-19 di Indonesia menunjukkan kecenderungan meningkat. Terutama setelah pemerintah mengambil kebijakan relaksasi. Secara akumulatif data pertanggal 10 September 2020 terdapat 207.000 kasus, pasien sembuh 148.000, dan meninggal dunia 8.456. Dibandingkan dengan tanggal yang sama di bulan sebelumnya, terdapat kasus 127.083, meninggal dunia 5.765, dan pasien sembuh 82.236. Peningkatan jumlah yang sangat signifikan.

Pakar kesehatan menyatakan, kecenderungan meningkatnya jumlah kasus terinfeksi Covid-19 disebabkan tidak disiplinnya warga masyarakat. Ketika vaksin dan obat Covid-19 belum ditemukan, satu-satunya cara untuk tidak terinfeksi Covid-19 dengan memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak (3M). Meski sudah dilakukan namun 3M belum merupakan pola hidup. Pembiasaan memerlukan kedisiplinan. Disiplin diri (swadisiplin) cara terbaik untuk penguatan pola hidup.

Pendidikan dalam arti luas memiliki peran strategis dalam penguatan karakter swadisiplin. Ki Hadjar Dewantara merumuskan swadisiplin dalam dokumen abadi karena merupakan Azas Tamansiswa 1922. Dalam perkembangannya, saripati Azas Tamansiswa mewujudkan Panca Dharma Tamansiswa.

Hakikat manusia sebagai makhluk adalah bagian dari alam semesta.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

70 PERSEN KASUS COVID-19 OTG

Masyarakat Diminta Jaga Asupan Gizi

YOGYA (KR) - Adanya kenaikan jumlah kasus positif yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir, membuat penegakan protokol kesehatan menjadi sesuatu yang tidak bisa ditawar. Karena dengan cara itu kemungkinan terjadinya penularan Covid-19 di DIY bisa diminimalisasi. Selain menerapkan protokol kesehatan, masyarakat diharapkan menjaga kekebalan tubuh masing-masing dengan mengonsumsi makan-

an bergizi serta vitamin.

"Intinya vitamin tersebut yang bisa membangun imun tubuh seperti vitamin B, E, C, Zink, madu yang sesuai dengan yang mereka bisa siapkan sendiri. Mudah-mudahan dengan cara itu kesehatan masyarakat bisa lebih terjaga," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Kamis (17/9).

*** Bersambung hal 7 kol 5**



KEBAKARAN GEDUNG KEJAGUNG

Karena Nyala Api Terbuka

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Reserse Kriminal Polri Komjen Pol Listyo Sigit Prabowo mengatakan, kebakaran Gedung Utama Kejaksaan Agung (Kejagung) bukan disebabkan oleh korsleting listrik, melainkan diduga karena nyala api terbuka.

"Berdasarkan hasil olah tempat kejadian perkara (TKP), bahwa sumber api diduga bukan karena hubungan arus pendek, namun diduga karena *open flame* (nyala api terbuka)," ungkap Listyo Sigit di Kantor Bareskrim Polri, Jakarta, Kamis (17/9).

Menurut Kabareskrim Polri, api diduga berasal dari Lantai 6 Ruang Rapat Biro Kepegawaian dan menalar ke ruangan serta lantai lain. Sebelum kejadian kebakaran, ada beberapa tukang yang bekerja di Lantai 6 tersebut.

"Pada Sabtu, 22 Agustus 2020, dari mulai pukul 11.30 WIB sampai 17.30 WIB, ada beberapa tukang/orang-orang yang berada di Lantai 6 Ruang Biro Kepegawaian yang saat itu sedang melaksanakan kegiatan renovasi," ujarnya.

Kabareskrim mengungkapkan bahwa dugaan adanya akseleran berupa ACP dan cairan minyak yang mengandung senyawa hidrokarbon telah mempercepat Gedung Utama Kejaksaan Agung dilahap api.

"Kondisi gedung hanya disekat dengan bahan-bahan yang mudah terbakar seperti gipsum, lantai parket, panel HPL dan bahan-bahan yang mudah terbakar lainnya.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

DILAKSANAKAN VIRTUAL

Pemotongan Rambut Gimbal, Ada yang Minta HP

BANJARNEGARA

(KR) - Ritual pemotongan rambut gimbal menjadi sajian penutup Festival Budaya Dieng atau Dieng Culture Festival (DCF) 2020 di kompleks Rumah Budaya Dieng, Kamis (17/9).

Tak seperti tahun-tahun sebelumnya, dengan jumlah peserta cukup banyak, pada DCF kali ini anak rambut gimbal yang mengikuti ritual hanya 3 anak. Event tersebut digelar secara virtual.

Meski demikian, ritual tetap sakral dan berjalan khidmat dengan penerapan protokol kesehatan di area kegiatan berlangsung. Wakil Bupati Banjarnegara Syamsudin ikut memotong rambut gimbal salah satu anak.

Sepeuh Adat Dieng, Mbah Sumanto, mengata-

kan, adanya pandemi Covid-19 prosesi pemotongan rambut gimbal dilakukan secara sederhana. "Meski

demikian, tetap tidak mengurangi makna," katanya.

Ia menambahkan, warga pegunungan Dieng sepakat

ritual pemotongan rambut gimbal tetap digelar sekalipun di tengah pandemi Covid-9. Sebab, ritual terse-

but merupakan tradisi peninggalan para leluhur dan harus dilestarikan.

*** Bersambung hal 7 kol 5**



KR-Muchtar M

Prosesi ritual pemotongan rambut gimbal di kompleks Rumah Budaya Dieng, Banjarnegara.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **SIMBAH** teman saya di Gunungkidul yang sudah berusia lebih dari 90 tahun, masih sehat dan kuat beraktivitas, tetapi pendengarannya sudah berkurang. Saat di depan rumahnya ada yang mengobrol tentang lockdown, tiba-tiba simbah itu mengambil wadah kerupuk. Yakni lodhong, sejenis toples wadah makanan. (Irhman Manuara Perdhana, Karang-kajen MG III/961 RT 050 RW 013 Brontokusuman, Mer-gangsang Yogyakarta)-d

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:36	14:50	17:38	18:47	04:15
Jumat, 18 September 2020	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

DOMPET 'KR'			
Bersama Kita Melawan Virus Korona			
Migunani Tumraping Liyan			
MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972).			
Berikut dermawan yang sudah menyumbang:			
NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
<i>Melalui Transfer</i>			
635	Ny Sugiyanti Darmadi dan Keluarga		10,000,000.00
	JUMLAH		Rp 10,000,000.00
	s/d 16 September 2020		Rp 344,460,000.00
	s/d 17 September 2020		Rp 354,460,000.00
(Tiga ratus lima puluh empat juta empat ratus enam puluh ribu rupiah)			
Siapa menyusul?			

PERINGATI HUT KE-75

KR Group Terima Penghargaan dari PMI DIY

YOGYA (KR) - HUT ke-75 Palang Merah Indonesia (PMI) digelar secara sederhana serta menerapkan protokol kesehatan oleh PMI DIY, Kamis (17/9). Rangkaian kegiatan seperti potong tumpeng dan pemberian penghargaan kepada media berlangsung di Markas PMI DIY Jalan Siliwangi Gamping Sleman.

Wakil Gubernur DIY sekaligus Ketua Dewan Kehormatan PMI DIY KG-PAA Paku Alam X dalam sambutan singkatnya berharap, setiap memperingati ulang tahun, dapat digunakan untuk evaluasi berbagai hal. Baik itu yang sudah dikerjakan maupun yang akan dikerjakan ke depan. Sehingga diharapkan bisa selalu lebih baik dari tahun ke tahun.

"Baik secara pribadi maupun dinas, saya memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada segenap

awak media, sehingga informasi seputar PMI DIY bisa lebih diketahui banyak masyarakat. Saya sendiri juga bisa banyak tahu kegiatan PMI antara lain lewat media," tuturnya.

Terkait adanya pandemi Covid-19, lanjut Wagub, penting untuk terus berusaha menerapkan protokol kesehatan dengan sebaik mungkin. Seperti halnya kegiatan peringatan HUT ke-75 PMI DIY, antara lain ruangan cukup luas yang biasa untuk gudang ditata dengan baik. Penempatan kursi di atur



KR-Sulistiyanto

Penghargaan diberikan kepada sejumlah media dalam peringatan HUT ke-75 PMI di Markas PMI DIY.

jaraknya, semua memakai masker dan tamu undangan terbatas. "Semoga seluruh jajaran pengurus sampai

relawan PMI DIY selalu diberi kesehatan dan kekuatan oleh TUHAN Yang Maha Kuasa," tambahnya.

Sedangkan Ketua PMI DIY GBPH H Prabukusumo SPSi menjelaskan, karena masih ada pandemi Covid-

19, peringatan HUT PMI, dilaksanakan dengan suasana berbeda. Antara selain ada potong tumpeng juga pemberian penghargaan untuk berbagai media mulai cetak, online dan elektronik. Adapun tema kegiatan yang diangkat tahun ini, yaitu 'Solidaritas untuk Kemanusiaan'. Sesuai dengan tema tersebut, PMI DIY terus berbenah untuk memodernisasi pelayanan kemanusiaan PMI.

"Selain itu, sudah sekitar tujuh bulan kita saling bahu membahu bekerja sama mencegah dan menangani wabah Covid-19. Garda terdepan mencegah penyebaran Covid-19 adalah keluarga dan masyarakat. Dan media

massa, dalam hal ini mempunyai peran yang sangat penting dalam menyebarkan informasi sekaligus memberikan pendidikan kepada masyarakat," terangnya.

Khususnya media massa dari Kedaulatan Rakyat (KR) Group yang menerima penghargaan yaitu *SKH Kedaulatan Rakyat* (KR), Koran Merapi dan KR Radio. Penghargaan untuk SKH KR diterima oleh Direktur Utama KR yang juga Ketua PMI Bantul, M Wirmon Samawi SE MIB. Sedangkan dari Koran Merapi penghargaan diterima Wakil Pemimpin Redaksi Husein Effendi SSI dan KR Radio diterima GM Umi Mu'af. (Yan)-f

MAYORITAS OPD DI BAWAH RATA-RATA

Heroe Perintahkan Perbanyak Agen Perubahan

YOGYA (KR) - Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi memerintahkan agar aparat sipil negara (ASN) yang dijadikan agen perubahan di tiap organisasi perangkat daerah (OPD) agar diperbanyak. Hal ini menyusul masih rendahnya hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB).

Menurut Heroe, dari 51 OPD yang ada di lingkungan Pemkot Yogya, hasil PMPRB ternyata mayoritas di bawah rata-rata. "Nilai rata-rata ialah BB. Tetapi masih ada 29 OPD yang ternyata

di bawah BB. Berarti antara OPD satu dengan lainnya ada deviasi yang tinggi," jelasnya di sela sosialisasi persiapan Evaluasi Penilaian Sakip dan Reformasi Birokrasi di kompleks Balai kota, Kamis (17/9).

Sejumlah OPD yang hasilnya di atas rata-rata hanya 22 OPD. Di antaranya Kecamatan Gondokusuman, Wirobrajan, Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, Bagian Protokol, Sekretariat DPRD, Bagian Hukum, Layanan Pengadaan dan lainnya.

Oleh karena itu, Heroe

meminta Bagian Organisasi dan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Yogya untuk mengkaji kembali kebutuhan agen perubahan. Bahkan tiap bidang di masing-masing OPD harus terdapat satu orang agen perubahan.

"Agen ini yang nanti akan menjadi pembaharu di lingkungannya. Jumlahnya harus diperbanyak agar saat proses evaluasi Kota Yogya tidak kalah dengan daerah lain dalam hal reformasi birokrasi," tandasnya.

Kendati demikian, bukan hanya soal nilai yang harus

dikejar melainkan seluruh ASN mulai jajaran staf hingga kepala OPD harus memahami tugas pokok dan fungsinya (tupoksi). Tidak menutup kemungkinan, rendahnya nilai evaluasi reformasi birokrasi akibat para staf yang tidak tahu tupoksinya serta tidak paham mengenai ukuran keberhasilan kinerja. Akibatnya, kinerja yang dilakukan selalu monoton.

Padahal, imbuh Heroe, reformasi birokrasi hanya menekankan tiga hal utama yakni terciptanya pemerintahan yang bersih dan

akuntabel, birokrasi yang kapabel, dan layanan publik yang prima. Dari ketiga hal itu muaranya ialah terciptanya birokrasi yang responsif, dapat dipertanggungjawabkan serta transparan. "Tolok ukur paling mudah itu bagaimana sikap masyarakat setelah berhadapan dengan layanan di Pemkot. Ini harus menjadi PR bersama. Jangan sampai ada staf yang tidak tahu kerjanya apa dan ukurannya seperti apa," tegasnya. (Dhi)-f

PENGUMUMAN

PENGAMBILALIHAN PT BPRS MERU SANKARA

PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH MERU SANKARA SUATU PERSEROAN TERBATAS YANG DIDIRIKAN BERDASARKAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA DAN BERKEDUDUKAN DI JL. MAGELANG - YOGYA KM.12 PALBAPANG BOJONG MUNGKID KABUPATEN MAGELANG, DENGAN INI MENGUMUMKAN BAHWA:

PT BPRS MERU SANKARA TELAH MENGADAKAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM, PADA HARI JUMAT TANGGAL 21 AGUSTUS 2020 DENGAN AGENDA PENGAMBILALIHAN SAHAM (AKUISISI) OLEH PEMEGANG SAHAM BARU. OLEH KARENANYA ATAS HASIL PENGAMBILALIHAN TERSEBUT MENYEBABKAN TERJADINYA PERUBAHAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI PADA PT BPRS MERU SANKARA.

BAGI PIHAK-PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DALAM HAL INI PARA PEMEGANG SAHAM DAPAT MENGHUBUNGI DAN MENGAJUKAN TANGGAPAN SECARA TERTULIS DALAM WAKTU 7 (TUJUH) HARI SEJAK TANGGAL PENGUMUMAN INI DIMUAT DENGAN ALAMAT:

PT BPRS MERU SANKARA
JL. MAGELANG-YOGYA KM.12 PALBAPANG BOJONG MUNGKID MAGELANG
NO TELP. (0293) 3281122, 3281133

APABILA DALAM WAKTU YANG TELAH DITENTUKAN DIATAS TIDAK ADA TANGGAPAN MAKA HASIL DARI RUPS DIANGGAP TELAH DISETUJUI DAN DISEPAKATI BERSAMA.

PENGUMUMAN INI DIMUAT DALAM RANGKA PEMENUHAN KETENTUAN DALAM PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU YAITU PASAL 127 UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS.

MAGELANG, 18 SEPTEMBER 2020
PT BPR SYARIAH MERU SANKARA
DIREKSI

JANGAN ADA LAGI LABEL MISKIN

Yang Ada Keluarga Penerima Manfaat



KR-Istimewa

Prof Syahabbudin saat menutup Diklat Family Development Session/ P2K2 Pendamping PKH.

YOGYA (KR) - Jangan ada lagi label miskin, yang ada adalah Keluarga Penerima Manfaat (KPM). "Kata miskin tidak boleh lagi digunakan karena memiliki konotasi yang tidak baik untuk ke depannya," kata Kepala Badan Pendidikan, Penelitian dan Penyuluhan Sosial (BP3S) Kementerian Sosial RI, Prof Syahabbudin saat menutup Diklat Family Development Session/ P2K2 Pendamping PKH gelombang 6 di Balai Besar pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Yogyakarta, Kamis (17/9).

Ia meminta kepada para pendamping PKH yang merupakan pejuang kemanusiaan untuk selalu

menjaga integritas dan perilaku saat berada di lapangan. "Kalian adalah corong Kemensos, mitra Kemensos yang perilaku dan tindak tanduknya menjadi acuan masyarakat, terutama para KPM. Jadi, selalu jaga komitmen sebagai tenaga kesejahteraan sosial masyarakat," pintanya.

Setelah mendapatkan penguatan dan pengetahuan dalam Diklat FDS ini, Prof Syahabbudin meminta para pendamping mentransfer semua pengetahuan yang diperoleh kepada KPM. Hal itu agar cara berpikir dan kehidupan KPM menjadi lebih baik dan semakin sejahtera.

Prof Syahabbudin juga mengingatkan untuk jangan sampai memegang KKS (Kartu Keluarga Sejahtera) milik para KPM untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti stigma negatif dari masyarakat. "Biarkan KPM memegang kartunya masing-masing, pendamping hanya boleh membantu mendampingi KPM mengambil uangnya bila KPM tidak bisa bertransaksi dengan mesin ATM," ujarnya.

Selama pandemi Covid ini, diharapkan pendamping tetap melakukan dampingan kepada masyarakat, namun tetap mengutamakan protokol kesehatan. Diklat Family Development Session (FDS) atau Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) bagi pendamping PKH gelombang 6 di BBPPKS Yogyakarta, telah resmi ditutup, Kamis (17/9). Walaupun di tengah pandemi, BBPPKS Yogyakarta tetap melaksanakan Tusi menyelenggarakan kediklatan bagi SDM kesos secara Daring (dalam Jaringan). (*)-f

19 TAHUN USIA STIPRAM

Torehkan Banyak Prestasi, PT Pariwisata Peringkat Utama



TEPAT 13 September 2020 Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta memasuki usia yang ke-19 tahun. Usia yang beranjak dewasa bagi seorang manusia. Namun bagi suatu Perguruan Tinggi seperti halnya STIPRAM, usia 19 tahun merupakan usia



KR-Istimewa

Para Profesor STIPRAM dan Doktor pengampu program S2 Pariwisata STIPRAM siap mencerdaskan lulusan S1 menuju masa depan gemilang.



KR-Istimewa

Praktikum mahasiswa vokasi STIPRAM pada era adaptasi kebiasaan baru.



KR-Istimewa

Semangat karyawan STIPRAM menyambut dies ke-19.

yang matang dalam berkibar meramaikan dunia Perguruan Tinggi di tanah air. Dalam usia 19 tahun, STIPRAM telah berhasil menorehkan suatu perjalanan yang panjang dalam berbagai lini. "STIPRAM telah mengelola tiga program studi meliputi D3 Perhotelan, S1 Pariwisata, dan S2 Pariwisata dengan akreditasi dari BAN-PT. Selain itu STIPRAM juga telah menorehkan prestasi menjadi Perguruan Tinggi Pariwisata ranking utama dalam versi SINTA secara nasional

Prestasi itu tidak instan dan bukan abal-abal, tetapi

melalui tahapan dan proses yang panjang dengan didukung dari semua dosen dan mahasiswa," kata Ketua STIPRAM, Dr. Suhendroyono didampingi Wakil Ketua STIPRAM, Dr. Damiasih di Yogyakarta, Rabu (16/9).

Suhendroyono mengungkapkan, selain beberapa hal di atas dari sisi mahasiswa, prestasi yang terukir cukup banyak mulai dari pengiriman mahasiswa KKN secara internasional. Aktif dalam ajang debat Bahasa Inggris tingkat nasional dan dunia, puluhan koreografi tarian karya mahasiswa, duta-duta putra

dan putri pariwisata sampai ajang Puteri Indonesia. Semua prestasi tidak terlepas dari dukungan kampus tercinta. Demikian pula banyaknya hibah-hibah yang diraih oleh dosen-dosen muda STIPRAM juga sangat membanggakan lembaga.

"Selain STIPRAM genap berusia 19 tahun, kampus ini juga sudah genap tiga tahun menempati lokasi kampus baru yang ada di Jalan Ahmad Yani Ringroad Timur Banguntapan, Bantul. Suatu rombongan yang membanggakan ikut meramaikan dan menjadikan Bantul sebagai salah satu tujuan

pendidikan pariwisata di Yogya," ungkapnya.

Damiasih menambahkan, dengan ramainya masyarakat yang memilih jurusan pariwisata sebagai program studi favorit, maka STIPRAM mendukung Bantul sebagai tujuan utama menempuh studi di Perguruan Tinggi Pariwisata. Karena 'Dibalik Tantangan Ada Peluang', semangat itulah yang akan dipupuk oleh STIPRAM pada masa-masa seperti sekarang. Sehingga masyarakat khususnya mahasiswa tetap semangat dan mematuhi protokol kesehatan. Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) harus dijaga oleh semua lapisan masyarakat. Seperti halnya yang diberlakukan sangat ketat di STIPRAM bilamana masuk wilayah kampus wajib mengenakan masker, cek suhu maksimal 37,4 derajat Celsius, cuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer.

"Semua fasilitas tersebut telah disiapkan di setiap pintu masuk ruang kantor, serta pengaturan kursi kelas hanya 20 kursi pada setiap kelas dan pengaturan pintu masuk dan pintu keluar kelas. Selain itu kami juga bekerjasama dengan masyarakat sekitar terkait edukasi protokol kesehatan. Semua ini dimaksudkan untuk membantu menegakkan protokol kesehatan dalam masa Adaptasi Kebiasaan Baru dan mencegah penularan Covid-19," jelas Damiasih. (Ria)

tiap JUMAT

Periode: 18 SEPTEMBER 2020

RINSO MOLTO
Rp 18.510

PEPSODENT
Rp 9.325

BANGO
Rp 22.255

FRISIAN FLAG
Rp 15.050

SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU HARGA BELUM TERMASUK DISKON

SELARAH AMAN di MIROTA KAMPUS | WAJIB CUCI TANGAN & MEMAKAI MASKER
DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN | CEK SUHU TUBUH & PHYSICAL DISTANCING

Mirota Kampus
RUMAH BELANJA TERPERCAYA

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSAARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288
JL. G. SIBANJUNTAK TO YOGYAKARTA TELP. 0274 - 581254
JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386797
JL. PALAGAN TENDARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990
JL. GODAN KM. 2,5 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 585812

mirota kampus | @mirota_kampus | www.mirotakampus.com | mirota_nayan@yahoo.com

DUKUNG PENGEMBANGAN PARIWISATA BANTUL

Damri Buka Jalur Palbapang-YIA

BANTUL (KR) - Angkutan umum dari Perum Damri yang menghubungkan Terminal Palbapang ke Yogya-karta Internasional Airport Kulonprogo, Kamis (17/9), diluncurkan.

Peluncuran ditandai dengan memecah kendi oleh Bupati Bantul Drs H Suharsono didampingi Kapolres Bantul AKBP Wachyu Tri Budi Sulistiyono SIK MH, jajaran Forkompinda Bantul dan Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Perum Damri, Sandri Pasambua. Dilanjutkan uji coba transportasi Palbapang-YIA PP dengan dua bus Damri.

Bupati Bantul berharap, dengan adanya angkutan umum Palbapang-YIA PP ini memberikan kemu-

Bantul yang akan menuju atau pulang dari YIA. “Untuk tarif angkutan mudah terjangkau masyarakat, yakni Rp 6.500 satu kali jalan,” jelasnya.

Dengan diluncurkan armada Damri Palbapang- YIA, Sandri Pasambua optimis hal itu sangat membantu pengembangan pariwisata di Kabupaten Bantul, yang saat ini memiliki 48 titik objek wisata, sehingga membantu pula peningkatan ekonomi masyarakat Bantul.

Untuk kelancaran operasional armada Palbapang-YIA PP, Sandri minta Pemkab Bantul memperhatikan sarana di lokasi terminal Palbapang, seperti selter dan lain-nya.

(Jdm)-f



Peluncuran armada Damri dari Terminal Palbapang menuju YIA. KR-Judiman

Warga Mulai Kesulitan Dapatkan Air Bersih



Abdul Halim Muslih mengocorkan air ke bak penampungan. KR-Sukro Riyadi

PUNDONG (KR) - Sejumlah wilayah di dataran tinggi Kabupaten Bantul mulai kesulitan mendapatkan air bersih. Sejauh ini distribusi air bersih dengan tangki masih menjadi senjata paling ampuh untuk mengurangi persoalan air bersih yang terjadi rutin setiap tahun itu. Relawan Projotamansari dan Santri Nдалan Kecamatan Pundong melakukan dropping air di Dusun Gowak Pedukuhan Dukuh Seloharjo Pundong Bantul, Kamis (17/9).

Kordinator Relawan Projotamansari dan Komunitas Santri Nдалan Kecamatan Pundong, Jack Jarot Muji Karyanto, mengungkapkan baksos dilaksanakan di Dusun Gowak, Geger, Dermojurang, Surotopo. Di lokasi tersebut masing-masing dua tangki. “Kita ke depan akan rutin melakukan dropping air bersih ke wilayah yang membutuhkan,” ujarnya.

Sementara Bakal Calon (Balon) Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, mengungkapkan Bantul harus dibangun agar masyarakat semakin sejahtera. Tapi dalam prosesnya pemerintah daerah tidak bisa berjalan sendiri. Harus disuport oleh semua elemen masyarakat secara keseluruhan.

Oleh karena itu, Relawan Projotamansari dan Komunitas Santri Nдалan Kecamatan Pundong melakukan dropping air bersih un-

tuk mengurangi beban masyarakat di musim kemarau. Saat ini salah satu persoalan di masyarakat adalah terjadinya krisis air bersih.

“Tapi persoalan tersebut tidak semua bisa diselesaikan pemerintah. Ketika masuk kemarau, sudah banyak laporan warga kekurangan air. Tapi pemerintah punya keterbatasan. Mulai dari anggaran dan lainnya. Mewakili pemerintah Bantul kami mengucapkan kepada Relawan Projotamansari dan Komunitas Santri Nдалan,” ujar Halim.

Ketua RT 07 Gowak, Darsono, mengungkapkan sebulan lebih sumur mulai turun debit airnya. “Air sumur hanya cukup untuk konsumsi, tetapi untuk mandi, mencuci tidak cukup lagi,” ujarnya. Air dalam bak penampungan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan Masjid Al Ikhlas dan warga.

Kepala BPBD Bantul, Drs Dwi Daryanto MSI, mengungkapkan pengajuan dropping air sudah masuk ke kantornya berasal dari Desa Wukirsari dan Sriharjo Imogiri. Dijelaskan, anggaran untuk mengcover kebutuhan air bersih bagi warga sulit air kisaran Rp 40 hingga 50 juta.

Selain itu warga juga diminta mempersiapkan bak penampungan agar dropping air bersih dari BPBD bisa cepat

(Roy)-f

DIDUGA MELAKUKAN PENIPUAN CPNS Oknum Perangkat Desa Melarikan Diri

BANTUL (KR) - Kasus dugaan penipuan bermodus bisa memasukkan menjadi sipir di Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) RI oleh oknum perangkat desa di Pundong memasuki babak baru. Terlapor berinisial Sp warga Pundong Bantul kini justru melarikan diri setelah sepakat akan mengembalikan uang korban.

Kini petugas Reskrim Polsek Pundong Polres Bantul terus memburu terlapor untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya. Kasus tersebut mencuat setelah tiga orang melaporkan Sp ke Polsek Pundong lantaran yang bersangkutan menipu dengan modus bisa memasukkan seseorang sebagai pegawai sipir di Kemenkumham RI. Pelapor terdiri Mujiyono, Yanu Prasetyo keduanya warga Kretek serta Ny Mariyem warga Sanden.

Kanit Reskrim Polsek Pundong,

Ipda Heru Pracoyo SH didampingi penyidik Reskrim Aipda Heru Hariyantoko, Kamis (17/9), mengungkapkan setelah kasus tersebut dilaporkan ke Polsek Pundong, penyidik melakukan pemeriksaan terhadap korban dan sejumlah saksi.

Kemudian pada 4 Agustus lalu, terlapor bersama 3 korban mengadakan pertemuan di Polsek Pundong. Dalam pertemuan tersebut, baik terlapor maupun korban menemui kesepakatan. Yakni terlapor akan mengembalikan uang korban dan meminta waktu hingga 31 Agustus 2020. Namun pagi harinya atau 1 September, Sp kabur sampai sekarang belum diketahui keberadaannya.

“Setelah diketahui terlapor melarikan diri, penyidik meminta informasi kepada pemerintah desa termasuk keluarga. Tapi mereka tidak mengetahuinya, karena de-

ngan pak lurah juga tidak pamit sementara handphone yang biasa untuk berkomunikasi ditinggal di rumah,” jelas Heru.

Penyidik melakukan pengembangan untuk mengungkap jaringan Sp. Karena dalam pemeriksaan pelapor mengakui 3 korban menyetor uang di rumah Sp dan diserahkan kepada guru spiritualnya berinisial Rs.

“Terlapor sudah mengakui tiga orang sudah menyetorkan uang, tapi diteruskan kepada Rs,” ujar Heru.

Dalam kasus itu secara bertahap korban Yanu Prasetyo setor ke terlapor Rp 205 juta, kemudian Ny Mariyem Rp 251 juta dan Mujiyono Rp 185 juta. Untuk memuluskan aksinya itu Sp menjanjikan bisa membantu anak para korban diterima di Kemenkumham RI sebagai sipir.

(Roy)-f

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146
Jogyakarta Telp./Fax. : 0274 550 891
STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta

JEMBATAN DI KENTOLAN DIRESMIKAN Roda Perekonomian Semakin Lancar



Bupati Bantul meresmikan Jembatan Dzikrul Ghofilin di Kentolan. KR-Judiman

BANTUL (KR) - Jembatan Dzikrul Ghofilin yang menghubungkan wilayah Pedukuhan Kentolan Guwosari Pajangan dengan Gandekan Bantul, diresmikan Bupati Bantul Drs H Suharsono, Kamis (17/9). Selain itu, Jembatan Benyo di Sendangsari Pajangan juga diresmikan.

Menurut Bupati Bantul, pembangunan jembatan Dzikrul Ghofilin melalui proses yang panjang. “Karena itu Pemkab Bantul, sangat berterima kasih kepada BNPB dan masyarakat sekitar yang telah gotong-royong mewujudkan jembatan yang menghu-

liar dan Jembatan Kedungjati Imogiri Rp 13,902 miliar, serta pembangunan sarana infrastruktur lainnya.

Pembangunan jembatan dan sarana infrastruktur di Bantul karena kerusakan dari dampak bencana Siklon Tropis Cempaka 2017. Karena banyaknya kerusakan, Pemkab Bantul mengajukan dana rehabilitasi dan rekonstruksi pas-cabencana kepada BNPB.

Kemudian pada tahun 2018 dilakukan penandatangan bantuan dana hibah rehabilitasi dan rekonstruksi untuk penanganan dampak Siklon Tropis Cempaka 2017 antara Bupati dengan BNPB yang dituangkan dalam Perjanjian Hibah Daerah (PHD) Nomor PHD-3/MK.7/2018 pada 31 Desember 2018. Kabupaten Bantul mendapatkan bantuan dana hibah sebesar Rp 64.200.266.600.

“Selanjutnya digunakan untuk berbagai pembangunan infrastruktur yang rusak karena bencana Siklon Tropis Cempaka 2017,” pungkas Dwi Daryanto.

(Jdm)-f

Canden Jetis Rp 12,827 mi-

HUT KE-65 LALU LINTAS BHAYANGKARA
Bantu Sembako dan Peduli Tempat Ibadah

WONOSARI (KR) - Menandai Hari Ulang Tahun (HUT) ke-65 Lalu Lintas Bhayangkara tahun 2020 Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Gunungkidul mengadakan kegiatan bakti sosial kepada masyarakat. Kamis (17/9)

Terdiri lima sasaran kegiatan baksos meliputi pembagian sembako, pembagian masker, penyemprotan disinfektan dan anjungsana terhadap orang sakit dan korban kecelakaan lalu-lintas. "Kami berharap kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat," kata Kasat-lantas Polres Gunungkidul AKP Anang Tri Novyan di sela baksos di Mapolres Gunungkidul, Kamis (17/9).

Untuk kegiatan baksos



KR-Bambang Purwanto

Baksos HUT ke-65 Lalu Lintas Bhayangkara di Gunungkidul.

pembagian sembako sasaran kepada tukang becak, ojek pangkalan dan sopir angkutan umum sebanyak 100 paket. Pembagian masker kepada masyarakat dan TNI sebanyak 200 masker, peduli tempat ibadah dan penyemprotan disinfektan serta memberikan bantuan alat kebersihan, anjungsana kepa-

da anggota yang sakit dan memberikan bantuan kepada korban kecelakaan lalu-lintas. Kegiatan ini dilaksanakan secara serentak se-Polda DIY. Momentum peringatan HUT ke-65 Lalu Lintas Bhayangkara kali ini berbeda dengan peringatan tahun sebelumnya. **(Bmp)-f**

JUMLAH PENDUDUK KESULITAN AIR MELUAS
BPBD Tak Ajukan Dana Tambahan

WONOSARI (KR) - Meskipun jumlah penduduk yang kesulitan air semakin meluas, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul tidak mengajukan anggaran tambahan lewat Anggaran Pendapatan Belanja Perubahan (APBDP). Jumlah anggaran yang tersedia sebanyak Rp 740 juta, bulan Agustus lalu terasap sebesar Rp 95 juta. Sekarang ini jumlah dana masih sekitar Rp 600 juta. Dana tersebut diproyeksikan masih dapat mengkaver kebutuhan droping air sampai pada musim penghujan nanti. "Sehingga tidak mengajukan tambahan anggaran pada APBD Perubahan," kata Kepala BPBD Gunungkidul Edy Basuki SIP MSi, Rabu (16/9).

BPBD sudah melayani permintaan air pada 312 pedukuhan, 48 kalurahan, 11 kecamatan atau 31.287 kepala keluarga (KK) terdiri dari 111.830 jiwa. Lokasi droping 7 kalurahan di Kapanewon Rongkop masing-masing, Karangwuni, Petir, Pucanganom, Semugih, Melikan,

Pringombo dan Bohol sebanyak 272 rit, Kapanewon Girisubo, meliputi Kalurahan Nglindur, Balong, Tileng, Karangawen sebanyak 236 rit.

Yang lain, Kalurahan Sumberwungu dan Tepus, Kapanewon Tepus sebanyak 28 rit, Kalurahan Karangduwet Kapanewon Paliyan 20 rit, Kalurahan Girisuko dan Girisekar, Kapanewon Panggang 56 rit, Kalurahan Giripurwo dan Giricahyo, Kapanewon Purwosari 56 rit, Kalurahan Sambirejo dan Beji, Kapanewon Ngawen 44 rit, kalurahan Sawahan, Sumbergiri dan Kenteng, Kapanewon Ponjong 36 rit, Kalurahan Dadapayu dan Pacarejo, Kapanewon Semanu 12 rit dan Kalurahan Rejosari, Kapanewon Semin 12 rit.

Selain yang ditangani BPBD Gunungkidul sejumlah kapanewon sudah diberikan anggaran untuk melakukan droping air. Kabupaten hanya bertugas membantu kapanewon yang kewalahan untuk mengatasi sendiri. **(Ewi)-f**

MTSN 6 KULONPROGO
Bagikan Kuota dan Beri Santunan Siswa

GALUR (KR) - Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 6 Kulonprogo memberikan bantuan kuota kepada 379 siswa. Ini sebagai upaya mensikapi permasalahan ketersediaan kuota dalam pembelajaran daring. Penyerahan dilakukan Kepala Madrasah Imam Syamroni SPd dan diterima secara simbolis oleh 13 siswa di musala madrasah, Rabu (16/9). Selain itu diserahkan pula santunan anak yatim piatu dan pengajian tahun baru Islam menghadirkan Ketua MGMP Quran Hadis MTs Kulonprogo Isnandar SThI.

Imam Syamroni mengatakan, sampai saat ini pembelajaran masih dilaksanakan secara daring sesuai kebijakan pemerintah pusat dan daerah. "Sebenarnya kami berharap secepatnya meninggalkan dunia online seperti ini, tetapi kondisi belum memungkinkan untuk kembali pembelajaran di kelas," tandas Imam sembari berharap bantuan kuo-



KR-Widiastuti

Imam Syamroni menyerahkan bantuan kuota secara simbolis.

ta tersebut dapat meringankan beban orangtua, dan proses pembelajaran makin lancar, apalagi awal Oktober akan dilakukan penilaian tengah semester.

Waka Urusan Kesiswaan Sutanto menambahkan, proses pemberian kuota diawali dengan identifikasi kartu yang dimiliki siswa oleh walikelas melalui grup whatsapp. "Selanjutnya diteruskan kepada Wakaur Kehumasan Ani Romadhoni SPd selaku koordinator," ujar Sutanto.

Koordinator ZIS Miftakul Munir SAG menjelaskan, ada 13 siswa yang diberi santunan dari dana ZIS guru-TU. Orangtua/wali dari siswa yang diberi santunan juga dihadirkan agar terjalin hubungan yang harmonis.

Selain mendapatkan santunan dari dana zakat infak sodaqoh (ZIS), ketigabelas siswa mendapatkan pula santunan dari 2 orang guru berupa uang, beras, sarung dan mukena. **(Wid)-f**

PENINGKATAN CUKUP TINGGI

Tidak Semua Diisolasi Pemerintah

WATES (KR)-Situasi pandemi di Kabupaten Kulonprogo karena peningkatan positif Covid-19 cukup tinggi, maka tidak semua diisolasi oleh pemerintah. Untuk isolasi di RS Rujukan difokuskan kepada pasien positif dengan gejala sedang dan berat.

"Sedang pasien positif tanpa gejala atau sangat ringan dilakukan isolasi di Rumah Singgah Teratai (RST), kapasitas RST pekan ini diharapkan sudah selesai di lantai 2 dan diharapkan menampung minimal 30 orang, sementara saat ini baru 15 orang," ungkap Juru Bicara Gugus Tugas Penangan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo drg Banning Rahayujati MKes, Kamis (17/9).

Karena belum ada tempat untuk isolasi, maka sementara untuk masyarakat yang positif yang memiliki rumah layak digunakan untuk isolasi atau memenuhi syarat maka masih dilakukan isolasi rumah. "Pengawasan isolasi rumah dilakukan oleh anggota keluarga itu

sendiri, diawasi gugus tugas desa/kalurahan. Di bawah pengawasan puskesmas maka yang di rumah singgah atau di rumah dilakukan pemantauan harian dan swab tes ulang untuk follow up setiap tujuh hari sekali," ujar Banning.

Data dari Gugus Tugas, warga yang positif Covid-19 terjadi penambahan drastis mulai (2/9) ada 5 orang, (5/9) 3 orang, (11/9) 10 orang, (15/9) 11, dan Rabu (16/9) 7 orang.

Terhadap warga dari luar wilayah yang mau masuk, dijelaskan Banning, sesuai yang sudah tertuang dalam Peraturan Bupati No 44 Tahun 2020 tentang tatanan kehidupan baru, Kulonprogo terbuka untuk warga luar wilayah dengan syarat pendatang harus melapor kepada pemerintah setempat, menunjukkan surat keterangan sehat, hasil laboratorium boleh rapid atau swab.

Apabila tidak menunjukkan hasil lab, maka wajib dilakukan karantina mandiri selama 14 hari. **(Wid)-f**

BUPATI AWASI LANGSUNG OPERASI YUSTISI

Sejumlah ASN Terjaring Tak Bermasker

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo mengawasi langsung operasi yustisi penegakan protokol kesehatan diadakan personel gabungan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), TNI dan Polri di halaman pemkab setempat, Kamis (17/9).

Sejumlah aparat sipil negara (ASN) terjaring operasi yustisi tersebut lantaran tidak mengenakan masker sehingga dikenakan sanksi berupa membersihkan lingkungan pemkab.

"Saya menyangkan ada ASN dan masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan, padahal penggunaan masker pada masa pandemi Covid-19 sangat penting guna mencegah penyebaran virus Korona. Jangan pakai masker karena hanya takut razia, tapi pakailah Alat Pelindung Diri (APD) tersebut untuk menjaga kesehatan sendiri dan orang

lain. Mbok jangan egois, karena merasa sehat terus tidak pakai masker," kata bupati.

Bupati Sutedjo berharap sanksi sosial membersihkan lingkungan Pemkab Kulonprogo bagi para pelanggar protokol kesehatan bisa menimbulkan efek jera. Sehingga ke depan seluruh ASN dan masyarakat tertib mengenakan masker.

Para ASN yang dijatuhi sanksi mengenakan rompi oranye dan sebuah tanda bertuliskan pelanggar protokol kesehatan. Mereka menyapu halaman pemkab dan menyirami ta-



KR-Asrul Sani

Warga yang terjaring petugas saat Operasi Yustisi.

naman. Selain PNS, nampak juga 34 warga menerima hukuman serupa. Mereka terjaring petugas saat melintas di depan Kompleks Pemkab Kulonprogo tanpa mengenakan masker.

Septi Widiyanti yang dihukum membersihkan lingkungan Pemkab Kulonprogo mengaku ikhlas menerima sanksi dari

petugas. Bahkan dirinya mendukung operasi yustisi penetapan protokol kesehatan.

"Demi kesehatan masyarakat umum, saya rela menjalani sanksi sehingga masyarakat tertib memakai masker saat keluar rumah," ujarnya mengaku saat terjaring operasi dirinya dalam perjalanan pulang dari pasar. **(Rul)-f**

ADAADUAN MASYARAKAT

Pemilik Depo Pasir Janji Relokasi



KR-Widiastuti

Tim di lokasi depo pasir, tindakanlanjuti aduan keberatan dari masyarakat.

GALUR (KR) - Aduan masyarakat terhadap depo pasir di wilayah Potrowangsana Tirtorahayu Galur yang ditolak warga sekitar karena dinilai telah mengganggu kenyamanan masyarakat, ditindaklanjuti Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPPT) Kabu-

paten Kulonprogo dengan mendatangi lokasi, Rabu (16/9). Warga menyampaikan bahwa diduga aktivitas dari depo pasir itu, menyebabkan ruas jalan Cangakan-Ngramang rusak parah.

Bersama Dinas Perhubungan dan Satpol PP tim diterima langsung pemi-

lik usaha. Anggota DPRD Kulonprogo yang warga di pedukuhan tersebut, Qois Reiza Fahmi juga hadir mendampingi. Tinjauan lapangan didapatkan fakta bahwa depo pasir ini masih beroperasi dan beberapa tumpukan material terlihat di lokasi, sehingga tim menanyakan komitmen pemilik usaha yang pada kesempatan sebelumnya sudah sanggup memindah lokasi usahanya tidak di lokasi saat itu.

Pemilik berupaya menyewa lahan baru di pinggir jalan nasional untuk relokasi usahanya, hanya saja saat ini belum selesai 100 persen, sehingga material masih menempati lokasi lama. Dijanjikan

sampai batas akhir bulan September 2020 ini, usaha depo pasirnya sudah pindah di tempat yang baru.

Kepala DPPT Kulonprogo Agung Kurniawan SIP MSi mengapresiasi pihak pemilik usaha cukup kooperatif menanggapi aduan masyarakat ini. "Kami tidak akan memataikan usaha-usaha rintisan masyarakat, hanya saja kami juga harus menjembatani semua aspirasi masyarakat dan memastikan bahwa semua dapat berjalan dengan harmonis. Karena itu agar segera mewujudkan komitmen relokasi lokasi usahanya, sehingga masyarakat sekitar tidak merasa dirugikan," ujar Agung. **(Wid)-f**

Bansos Beras Menyasar 30.688 KK

WATES (KR) - Dinas Sosial (Dinsos) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3A) Kulonprogo menargetkan penyaluran Bantuan Sosial (Bansos) Beras jatah Agustus dan September dapat diselesaikan 27 September 2020 mendatang. Bansos Beras menyasar Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak 30.688

Kepala Keluarga (KK) tersebar di 87 kalurahan dan satu kelurahan di Kulonprogo. Besaran bantuan setiap KPM sebanyak 15 kilogram (kg) per bulan, selama tiga bulan mulai Agustus sampai Oktober.

"Bansos beras merupakan program pemerintah pusat dalam rangka pemulihan ekonomi nasional. Untuk penyaluran Agustus digabung dengan September sehingga

tiap KPM menerima 30 kg," ujar Y Irianto, Kepala Dinsos P3A Kulonprogo, Kamis (17/9).

Penyaluran Bansos Beras jatah Agustus dan September ditargetkan dapat diselesaikan 27 September 2020 mendatang. Pelaksana pendistribusian bantuan dilakukan BUM penyedia jasa logistik, BGR Logistics.

Titik droping dari gudang Bulog sampai di pedukuhan tempat tinggal KPM. "KPM bisa mengambil Bansos Beras di pedukuhan atau sebaliknya perangkat kalurahan yang mengantarkan ke rumah KPM," tuturnya.

Pada hari pertama penyaluran Bansos Beras, Jumat (18/9) ke Kapanewon Temon dan Sentolo, Galur dan Panjatan. Penyaluran ke Nanggulan dan Wates, Sabtu (19/9),

Senin (21/9) ke Lendah, Selasa (22/9) ke Girimulyo, Rabu (23/9) ke Pengasih, Kamis (24/9) ke Kokap, Jumat (25/9) ke Samigaluh dan terakhir Sabtu (26/9) ke Kapanewon Kalibawang.

Beras yang disiapkan untuk jatah Agustus dan September sekitar 920.640 Kg. Adapun produksi beras berasal dari panen petani Kulonprogo dan sekitarnya yang dibeli oleh Perum Bulog DIY.

Kepala Bidang Pengadaan Kantor Wilayah Perum Bulog DIY, Mulyana mengatakan berdasarkan hasil uji tanak, kualitas beras dijamin layak dan aman untuk dikonsumsi masyarakat. "Beras layak dikonsumsi. Selain itu beras tidak berhama dan tidak berdebu. Kami pastikan beras aman untuk masyarakat," katanya. **(Ras)-f**

DITERJANG ANGIN KENCANG

Pohon Dawung Ambruk Timpa Gedung TK

WONOSARI (KR) - Bangunan TK Negeri Rongkop Kabupaten Gunungkidul rusak parah tertimpa pohon dawung berumur ratusan tahun, Kamis (17/9) siang. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, tetapi kerugian ditafsir mencapai puluhan juta. Akibat kerusakan fasilitas pendidikan ini, tim relawan dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) melakukan evakuasi pohon tumbang dan melakukan pemBERSIHAN lokasi kejadian. "Kerusakannya meliputi bagian atap dan gedung akibat tertimpa pohon yang tumbang," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Gunungkidul, Edy Basuki MSi, Kamis (17/9).

Informasi di lokasi kejadian mengatakan, kejadian tersebut terjadi sekitar pukul 12.30 WIB. Saat itu terjadi angin cukup kencang di wilayah ini dan bersamaan itu pohon dawung yang berukuran besar dan berumur ratusan tahun di pinggir jalan tumbang dan melintang di tengah jalan. Bahkan ranting-ranting pohon juga menimpa bangunan TK yang ada tidak jauh dari pohon lokasi kejadian.

"Pohon memang sudah berusia ratusan tahun dengan diameter pohon sekitar 225 sentimeter dan dugaan sementara ambruk kemungkinan karena bagian akar pohon sudah lapuk," ujarnya.

Tidak hanya berdampak kerusakan gedung sekolah, tetapi pohon yang tumbang ini menutup jalan juga menimpa kabel listrik yang mengakibatkan jaringan listrik sekitar lokasi kejadian padam.

Sesaat setelah kejadian petugas gabungan dari TNI/Polri, Tagana dan juga TRC BPBD mendatangi lokasi kejadian. Ber-

sama-sama itu pohon dawung yang berukuran besar dan berumur ratusan tahun di pinggir jalan tumbang dan melintang di tengah jalan. Bahkan ranting-ranting pohon juga menimpa bangunan TK yang ada tidak jauh dari pohon lokasi kejadian.

"Pohon memang sudah berusia ratusan tahun dengan diameter pohon sekitar 225 sentimeter dan dugaan sementara ambruk kemungkinan karena bagian akar pohon sudah lapuk," ujarnya.

Tidak hanya berdampak kerusakan gedung sekolah, tetapi pohon yang tumbang ini menutup jalan juga menimpa kabel listrik yang mengakibatkan jaringan listrik sekitar lokasi kejadian padam.

Sesaat setelah kejadian petugas gabungan dari TNI/Polri, Tagana dan juga TRC BPBD mendatangi lokasi kejadian. Ber-

untung saat pohon tumbang tidak ada masyarakat yang melintas di ruas jalan sekitar lokasi sehingga tidak menimbulkan

korban. Karena pohon ini cukup besar proses evakuasi juga memakan waktu yang lama," terangnya. **(Bmp)-f**

Mulia

"MULIA"

AUTHORIZED MONEY CHANGER

www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

➤ GRAND INNA MALLTOBORO HOTEL JL.MALLTOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

➤ J.L. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL

17/SEP/2020

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14.775	-	15.075
EURO	17.425	-	17.725
AUD	10.775	-	11.025
GBP	19.100	-	19.500
CHF	16.150	-	16.450
SGD	10.850	-	11.150
JPY	140,00	-	145,00
MYR	3.475	-	3.675
SAR	3.725	-	4.075
YUAN	2.100	-	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah

Menerima hampir semua mata uang asing

Tombak Kyai Turun Sih Dijamas

SLEMAN (KR) - Paguyuban Abdi Dalem Kabupaten Sleman kembali melakukan jamasan pusaka tombak Kyai Turun Sih di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Kamis (17/9). Jamasan ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan setiap bulan Sura pada penanggalan kalender Jawa.

Ketua Paguyuban Abdi Dalem Kabupaten Sleman KMT Probawibowo menjelaskan, kegiatan ini merupakan bentuk pelestarian atau perawatan terhadap pusaka. Mengingat pusaka pemberian dari Kraton Yogyakarta tersebut merupakan warisan leluhur yang adihlung.

"Prosesi dimulai dengan pengambilan tombak yang disimpan di Gedung Pusa-



KR-Istimewa

Prosesi jamasan tombak Kyai Turun Sih.

ka beserta Song-Song (Payung). Sesudah disyaratati sesuai adat, pusaka tombak Kyai Turun Sih dijamasan terlebih dahulu dengan air kembang, jeruk nipis dan serta minyak cendana. Selanjutnya, membersihkan Song-Song (Payung)," paparnya.

KMT Probawibowo menyebutkan, pusaka tersebut

merupakan pemberian Raja Kraton Yogyakarta Sri Sultan HB X kepada Kabupaten Sleman pada tanggal 15 Mei 1999, bertepatan dengan Hari Jadi ke-83 Kabupaten Sleman. Selain tombak Kyai Turun Sih, Sleman juga mempunyai pusaka Dwaja Mega Ngampak pemberian dari Kraton Yogyakarta. **(Has)-f**

Wabup Buka Workshop Nasional ASDEKSI

SLEMAN (KR) - Asosiasi Sekretaris DPRD Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia (ASDEKSI) menggelar Workshop Nasional di The Rich Hotel Mlati Sleman, 17-19 September. Workshop ini sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan anggotanya dalam penyusunan Rencana Kerja dan

Anggaran (RKA) sesuai dengan Pemendagri No 64 Tahun 2020 dan manajemen PNS berdasarkan PP No 17 Tahun 2020,

"Setelah diadakannya Workshop Nasional ASDEKSI ini, para peserta dapat segera mempraktikkan materi yang disampaikan. Sehingga dalam penyusunan rencana kerja dan

anggaran (RKA) dan manajemen PNS di lingkungan Sekretariat Dewan dapat dilakukan secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab. Peningkatan kapasitas manajemen Pegawai Negeri Sipil ini saya harapkan sekaligus juga sebagai upaya untuk melakukan optimalisasi kinerja PNS," tutur Wakil Bupati Sleman Sri Muslimatun saat pembukaan yang ditandai dengan pengalungan tanda peserta, Kamis (17/9).

Sementara Ketua Umum ASDEKSI Tri Puhuh Priyadi SH MS menyampaikan tujuan diadakan workshop ini sangat penting untuk menunjang tugas-tugas sebagai pengurus dari Fungsi DPRD. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Wabup mengalungkan tanda peserta workshop.

Pasar Godean Akan Berkonsep Terbuka

SLEMAN (KR) - Pasar Godean Sleman akan direvitalisasi tahun depan. Agar didapat desain skematik pasar berstandar SNI namun tetap memiliki ruh ketradisionalan, Disperindag Sleman bekerjasama Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) DIY mengadakan sayembara desain.

Penjurian telah dilakukan dan juara I adalah peserta nomor PGD 128. "Total ada 5 pemenang dalam sayembara ini," terang Kepala Disperindag Sle-

man Mae Rusmi Suryaningsih usai penjurian di Kantor Dinas Kominfo Sleman, Rabu (16/9). Penjurian dilakukan 5 juri profesional dengan 1 juri kehormatan Bupati Sri Purnomo.

Menurut Mae, peserta PGD 128 mendapat nilai tertinggi dan memenuhi semua persyaratan teknis meliputi keselamatan, kenyamanan dan keamanan. "Juara I, mereka akan kita libatkan dalam perancangan Detail Engineering

Design (DED)," ujarnya.

Ketua Juri Jatmika Adi Suryabrata mengatakan, dari desain ini nantinya Pasar Godean tidak hanya akan menjadi baru dan lebih bersih, tapi juga akan memiliki nilai tambah yaitu akan banyak kegiatan-kegiatan baru sehingga pasar akan hidup 24 jam. Konsep yang paling menonjol dari desain ini, yaitu Pasar Godean berkonsep terbuka, tidak seperti pasar-pasar biasa yang kios-kiosnya tertutup gedung. "Karena konsepnya terbuka, orang yang jalan di luar bisa melihat bagian dalam pasar," katanya.

Juri lainnya, Eko Agus Prawoto menambahkan, Pasar Godean akan memiliki *urban space* untuk berbagai kegiatan, alun-alun kecil yang bisa dipakai untuk perform, pentas musik atau pameran, pendapa dan atap joglo dimodifikasi. **(Dev)-f**



KR-Devid Permara

Desain Pasar Godean yang menjadi juara sayembara.

Sidoluhur Berdayakan 56 ODDP

GODEAN (KR) - Kalurahan Sidoluhur Godean bekerjasama dengan Pusat Rehabilitasi Yakkum memberdayakan Orang Dengan Disabilitas Psikososial (ODDP). Dengan harapan, ODDP ini tidak membani keluarga dan sikap kejiwaannya lebih terarah. Pj Lurah Sidoluhur Sudarman SH MIP menje-

laskan, di Sidoluhur itu ada sekitar 56 ODDP yang sebelumnya menjadi beban keluarga. Namun sekarang ODDP diberdayakan dengan pemberian pelatihan budidaya lele, kesenian, ekonomi dan lainnya.

"Dalam pemberdayaan ini, kami juga bekerja sama dengan Pusat Rehabilitasi Yakkum. Para ODDP

kami manusiakan dan diberi motivasi sehingga mereka tidak lagi menjadi beban keluarga. Tapi juga sudah bisa menghasilkan ekonomi," jelas Sudarman saat panen lele dalam menyambut Hari Kesehatan Jiwa Sedunia di Kalurahan Sidoluhur, Kamis (17/9).

Program Manajer Pusat Rehabilitasi Yakkum Jaimun menambahkan, pemberdayaan ini dalam rangka menjaga ketahanan pangan. Dalam program ini, Yakkum memberikan pelatihan budidaya lele dan kangkung di ember.

"Kami beri pelatihannya dulu, kemudian dibantu bibit lele dan kangkungnya. Dengan kegiatan ini, harapannya ODDP ini tidak mudah stres dan kekambuhannya bisa ditekankan," terangnya. **(Sni)-f**



KR-Saifullah Nur Ichwan

Jaimun (kedua dari kanan) saat memanen hasil budidaya lele di ember.

DIDOMINASI FAKTOR EKONOMI

Juni - Agustus, Permohonan Cerai Meningkat

SLEMAN (KR) - Angka perceraian di Kabupaten Sleman selama masa pandemi ini terbilang landai. Sejauh ini jumlah permohonan yang masuk hampir sama dengan tahun lalu. Hingga Kamis (17/9) jumlah permohonan cerai telah mencapai 1.346 permohonan.

Panitera Muda Gugatan Pengadilan Agama (PA) Sleman Muslih mengatakan, permohonan perceraian di Sleman tidak mengalami peningkatan signifikan dibanding tahun lalu yang mencapai 1.840 permohonan. Sebanyak 1.346 permohonan perceraian terdiri dari 438 cerai talak dan 908 lainnya cerai gugat.

"Angka permohonan perceraian di PA Sleman cenderung fluktuatif. Penu-ran jumlah yang signifikan terjadi pada bulan Maret hingga Mei. Namun,

hal ini tidak bertahan lama karena pada Juni-Agustus permohonan perceraian kembali meningkat" kata Muslih.

Disebutkan, pada Januari ada 172 permohonan cerai talak dan 173 cerai gugat. Februari 48 cerai talak dan 119 cerai gugat, Maret hanya 27 cerai talak dan 101 cerai gugat. Selanjutnya Mei, hanya 2 cerai talak dan 6 cerai gugat. Di bulan Juni, permohonan perceraian meningkat hingga 67 cerai talak dan 183 cerai gugat.

Sedangkan 56 permohonan cerai talak dan 147 cerai gugat terjadi di bulan Juli. "Agustus tercatat 38 cerai talak dan 115 cerai gugat. Jadi sama saja saat sebelum atau sesudah pandemi," tandasnya.

Muslih menambahkan, faktor penyebab perceraian didominasi oleh faktor ekonomi dan tidak adanya kepedulian antarpasangan. Namun untuk seluruh permohonan, tidak semuanya dikabulkan. Tercatat dari total 1.346 permohonan, perceraian yang dikab-

ulkan kisaran angka 1.140-an permohonan. Sedangkan permohonan yang dicabut mencapai 97 permohonan.

Humas PA Sleman Syamsiah menambahkan, PA tidak langsung mengabaikan setiap permohonan perceraian. Pihaknya selalu mengupayakan mediasi agar tidak terjadi perceraian. Proses mediasi akan berhasil, jika salah satu pasangan masih berketuhanan mempertahankan keutuhan rumah tangga mereka. Biasanya faktor anak menjadi pertimbangan pasangan kembali bersama. Namun tidak sedikit pula dari mediasi yang gagal. **(Aha)-f**

Bank BPD DIY Syariah Salurkan PEDE

GODEAN (KR) - Bank BPD DIY Syariah kembali menyalurkan pembiayaan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (PEDE). Kali ini disalurkan untuk Kelompok Pedagang Berkah Barokah Rewulu Wetan Sidokarto Godean Sleman dan beberapa kelompok pedagang binaan Pengurus Anak Ranting NU di daerah Singosutan Maguwoharjo Depok Sleman.

Pimpinan Cabang BPD DIY Syariah Anni Rosalia menerangkan, pembiayaan

masyarakat di tengah pandemi Covid-19.

"Petugas Analis Kredit Mikro Syariah saat mencairkan pembiayaan kredit PEDE dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19," tandasnya, Kamis (17/9).

Selain itu melalui kredit PEDE ini, pembiayaan diberikan tanpa jaminan dengan plafon maksimal Rp 2,5 juta. Dengan margin sebesar 3 persen per tahun dan jangka waktu maksimal 12 bulan.

Pada saat yang bersamaan, dilakukan penyaluran pembiayaan beberapa kelompok pedagang binaan Pengurus Anak Ranting NU di Kantor Pengurus Anak ranting NU Singosutan



KR-Istimewa

Pencairan kredit PEDE terhadap pedagang di Godean.

untuk 19 pedagang.

"Bank BPD DIY akan terus berkomitmen menjalin kerja sama dengan organisasi-organisasi pemberdayaan masyarakat

lainnya untuk bersama-sama membantu pelaku usaha ultra mikro untuk bisa tumbuh dan berkembang bersama," pungkasi Anni. **(Aha)-f**

krjogja.com

Lebih Mengerti Jogja

Hosting
BEST
Design

dari
JOGJA
untuk
DUNIA

Redaksi:

Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 121)

Iklan :

iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 129)

www.krjogja.com

Kemarau Tahun Ini Tak Begitu Ekstrem

MAGELANG (KR) - Musim kemarau tahun ini di wilayah Magelang berbeda dengan kondisi musim kemarau tahun lalu. Kemarau tahun ini tidak terlalu ekstrem sebagaimana musim kemarau tahun lalu. Pada musim kemarau tahun lalu pada bulan September sudah banyak warga di beberapa desa yang meminta bantuan dropping air bersih. Namun di tahun 2020 ini hingga pertengahan bulan September belum ada daerah yang meminta bantuan dropping air bersih. Demikian dikemukakan Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Drs Edy Susanto kepada wartawan di ruang kerjanya, Rabu (16/9). Dikatakan, pada tahun sebelumnya permohonan dropping air bersih biasanya dimulai pada bulan Juni, namun pada tahun 2020 ini hingga pertengahan bulan September ini belum ada yang meminta dropping air bersih.

Tahun 2019 lalu ada sekitar 42 desa yang meminta bantuan dropping air bersih, meskipun ada desa yang hanya 1 dusun yang memang kesulitan mendapatkan air bersih. Air yang didroping tahun 2019 lalu sekitar 600-700 tangki, yang masing-masing tangki berisi sekitar 5.000 liter, dan ini berasal dari banyak pihak, baik dari relawan, CSR maupun lainnya. Juga dikatakan, di tahun 2016 kondisi kemaraunya sama seperti tahun 2020 ini, hingga akhir tahun tidak ada permintaan dropping air. Disampaikan di tengah kemarau tahun ini juga terjadi hujan cukup lebat, beberapa hari lalu. Berdasarkan informasi yang diperoleh, Edy Susanto mengatakan hal itu bukan disebabkan oleh anomali mengingat Indonesia berada di wilayah khatulistiwa dan memiliki banyak laut. (Tha)

Desa Miskin Terima Bantuan

PURWOREJO (KR) - Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dadi Makmur Desa Jogoresan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo menerima bantuan kambing dari Kementerian Pertanian (Kementan) RI. Bantuan ini merupakan program kegiatan pertanian keluarga yang dilaksanakan bergulir untuk pemerataan keluarga petani. "Program pertanian keluarga adalah untuk tercapainya individu dan masyarakat dapat hidup sehat aktif dan produktif serta berkelanjutan," kata Kepala Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Purworejo Wasit Diono SSos, Selasa (15/9). Di sela-sela penyerahan bantuan itu oleh Wakil Bupati (Wabup) Purworejo Hj Yuli Hastuti SH, Wasit Diono menjelaskan, bantuan ini tujuannya untuk meningkatkan ketersediaan keterjangkauan dan pemanfaatan pangan keluarga petani yang sesuai dengan kebutuhan gizi seimbang.

Mengentaskan wilayah rentan rawan pangan, dan menguatkan wilayah tahan pangan. Juga meningkatkan pendapatan keluarga petani. "Sasaran utamanya kelompok di desa rentan atau rawan pangan daerah miskin desa merah," jelasnya. Bantuan yang bersumber dari dana dekonsentrasi Badan Ketahanan Pangan Kementan RI ini total mencapai Rp 200 juta di antaranya Rp 106 juta berupa kambing 18 ekor dan domba 35 ekor. Rp 30.528.000 untuk pengembangan tanaman cabai besar seluas 7,8 hektare dengan melibatkan 47 petani berupa bibit, pupuk, dan insektisida. Selanjutnya Rp 25 juta untuk pengembangan tanaman melon seluas 4,17 hektare dengan melibatkan 25 petani. (Nar)

Tak Pakai Masker Dikenai Sanksi Disiplin

KEBUMEN (KR) - Kebumen tegas terhadap masyarakat yang tidak memakai masker. Dalam Operasi Yustisi Pendisiplinan Protokol Kesehatan yang digelar di sejumlah tempat, Senin (14/9), puluhan warga yang diketahui tidak memakai masker dikenai sanksi disiplin bersifat mendidik, seperti membaca teks Pancasila, menyanyikan lagu kebangsaan/perjuangan, atau membaca protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Operasi dilancarkan tim pendisiplinan protokol kesehatan yang melibatkan Satpol PP, TNI, Polri, dan perangkat daerah terkait. Pendisiplinan dilakukan di tempat-tempat keramaian, serta ruang pelayanan publik di kota maupun di wilayah kecamatan.

Tidak hanya tindakan disiplin, warga yang tidak membawa masker, wajib membeli masker untuk dikenakan sebelum diizinkan kembali beraktivitas. Mereka juga diminta berjanji untuk selalu mengenakan masker ketika berada di luar rumah. Operasi Yustisi diawali apel bersama di Mapolres Kebumen. Selain mendisiplinkan warga dalam memakai masker di jalan dan ruang publik, operasi tersebut menurut Kapolres Kebumen AKBP Rudy Cahya Kurniawan, juga untuk mengajak masyarakat peduli kesehatan ketertanya dan orang sekitar di tengah pandemi Covid-19. (Suk)

Unimus Lantik 2.430 Mahasiswa Baru

SEMARANG (KR) - Sebanyak 2.430 mahasiswa baru (maba) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) tahun akademik 2020/2021 dilantik secara resmi menjadi mahasiswa Unimus oleh Rektor Unimus Prof Dr H Masruki MPd. Pelantikan di lantai 3 Rumah Sakit Gigi Mulut (RSGM) Unimus secara daring (online), Senin (14/9) dihadiri para wakil rektor, dekan serta para pimpinan Unimus. Pelantikan maba ditandai pemakaian jaket almamater dan jas Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) oleh Rektor kepada 2 perwakilan maba. Dalam pembukaan Masa Ta'aruf (Masta) Mahasiswa Baru 2020/2021 ada 12 maba dari luar negeri (asing) yaitu dari Timor Leste, Thailand, Libanon, dan Tanzania. Rektor Unimus Prof Dr H Masruki MPd dalam laporannya menyebutkan maba terdiri 31 orang program Pasca Sarjana, 244 program profesi, 1.576 program sarjana, 294 Diploma IV, dan 285 program Diploma III. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unimus Prof Dr H Masruki MPd secara simbolis menyerahkan kartu mahasiswa dan memakai-jas almamater kepada perwakilan maba.

Mega Proyek Bakal Dongkrak Ekonomi Purworejo



PURWOREJO (KR) - Pembangunan mega proyek di wilayah Kabupaten Purworejo dan sekitarnya, diyakini bakal mendorong perekonomian masyarakat. Yakni pembangunan Bandara Udara Internasional di Kabupaten Kulonprogo yang berbatasan dengan Purworejo, Waduk Guntur di Kecamatan Bener, dan Badan Otorita Borobudur

(BOB) yang melibatkan wilayah Kecamatan Loano, Bener, dan Kaligesing.

Mega proyek tersebut dinilai mampu memberi peluang besar terhadap penyerapan tenaga kerja muda dan terampil sehingga diharapkan Purworejo mampu menyiapkan sumber daya manusia (SDM) untuk mampu menangkap peluang itu. "Ini harapan besar jika kita mampu menangkap peluang itu untuk menyiapkan SDM," kata Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM, Rabu (16/9). Saat berbicara di hadapan para kepala SMK se-Kabupaten Purworejo di Hotel Ganesh, Agus Bastian berharap para lulusan SMK di Purworejo nantinya bisa diterima bekerja di ketiga bidang itu.

SMK harus tanggap untuk membuka jurusan yang dibutuhkan untuk kebutuhan tiga mega proyek ini, termasuk bidang kepariwisataan. "Keberadaan pariwisata menjadi penting ketika banyak pendatang di suatu wilayah. Ini juga harus ditangkap Puworejo," tandasnya.

SMK merupakan salah satu vokasi sekolah yang dibutuhkan, maka SMK harus bisa memodernkan terutama di era digital ini agar bisa memanfaatkan dengan serba digital. "Perhotelan sekarang banyak yang memanfaatkan tenaga dari SMK, ini harus ditangkap SMK di Purworejo untuk membuka jurusan hotel," tandas Agus Bastian. Sementara itu Wakil

Bupati (Wabup) Purworejo Hj Yuli Hastuti SH menambahkan, bahwa keberadaan SMK yang kini dibawah pengawasan pemerintah provinsi, bukan berarti pemerintah daerah tidak boleh

ikut campur. "Pemerintah daerah tetap berkoordinasi dengan SMK untuk menjalin komunikasi dan perkembangan pendidikan di tingkat SMA dan SMK di Purworejo," jelasnya. (Nar)



KR-Gunarwan

Pariwisata bersolek untuk menangkap peluang mega proyek di Purworejo dan sekitarnya.

OPERASI PENANGGULANGAN COVID-19 DIMULAI

Polda Jateng Terjunkan 5.720 Personil

SEMARANG (KR) - Perintah dari pemerintah pusat agar daerah menurunkan jumlah penularan Covid-19, termasuk di Jateng, langsung direspons Gubernur Jateng Ganjar Pranowo.

Dengan melibatkan TNI/Polri dan Satpol PP, Ganjar mengerakkan operasi masif di sejumlah lokasi kerumunan di Kota Semarang.

Ganjar Pranowo kepada wartawan usai memimpin Apel Operasi Gabungan Yustisi Penegakan Protokol Kesehatan Covid-19 di Balai-kota Semarang, Rabu (16/9) menjelaskan ratusan personil dikerahkan untuk tindakan Yustisi Protokol Kesehatan. Mereka disebut ke sejumlah titik seperti pasar tradisional dan tempat kerumunan lain untuk menegakkan protokol kesehatan secara ketat.

Sebelum operasi bersama dilaksanakan, Ganjar Pranowo lebih dahulu memimpin apel pasukan gabungan itu Balai Kota Semarang. Apel dihadiri sejumlah jajaran penting, seperti Wakil Gubernur Jateng, Pangdam IV Diponegoro, Kapolda Jateng, Kajati, Wali Kota Semarang, Kapolres, Dandim dan jajaran Forkompida lainnya.

Menurut Ganjar Pranowo ada beberapa daerah yang menjadi perhatian pemerintah pusat di Jateng. "Kita butuh kerja sama untuk menurunkan penularan, angka kematian dan menaikkan angka kesembuhan. Sudah tujuh bu-

lan sosialisasi dilakukan, tetapi masih banyak yang harus ditertibkan. Hari ini, Rabu (16/9) kami menggelar operasi bersama TNI/Polri untuk menertibkan sekaligus mengedukasi," tegasnya.

Ganjar Pranowo mengatakan, Kota Semarang dipilih karena memang menjadi salah satu daerah zona merah di Jateng. Bukan berarti daerah lain diabaikan, namun Kota Semarang memang menjadi perhatian. Untuk itu perlu ada gerakan masif. Dalam waktu dua minggu kasus penularan Covid-19 di Kota Semarang harus bisa turun.

"Jateng punya Perda yang mengatur pencegahan dan penanggulangan penyakit menular, yaitu Perda tahun 2013 dan saya terjemahkan dalam Pergub. Itu sanksi-

nya cukup berat, yakni dipenjarakan selama 6 bulan dan bisa didenda Rp 50 juta," tegas Ganjar Pranowo. Meski demikian Ganjar mengatakan tidak mau menghukum dengan sanksi itu. Ia hanya meminta masyarakat membantu dengan tertib dan taat melaksanakan protokol kesehatan dengan baik.

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi mengatakan, pihaknya mendukung penuh upaya penegakan hukum terhadap protokol kesehatan di Jawa Tengah. Jajaran Polri bersama-sama Pemda di Jateng akan melakukan operasi ini. Polda Jateng akan menggunakan personil yang disiapkan pada Operasi Aman Nusa, yaitu sebanyak 5.720 personil yang dilibatkan dalam kegiatan operasi protokol kesehatan ini. (Bdi/Cry)

Pemkab Klaten Kucurkan Subsidi Usaha Mikro

KLATEN (KR) - Pemerintah Kabupaten Klaten mengucurkan anggaran Rp 2 miliar untuk memberikan subsidi bunga kredit bagi pelaku usaha mikro dan debitur umum yang terdampak Covid-19. Penyaluran dilakukan melalui PT BPR Bank Klaten dan BPR BKK Tulung.

Penyerahan bantuan secara simbolis oleh Bupati Klaten, Sri Mulyani di Aula BPR Bank Klaten, Selasa (15/9).



KR-Sri Wastiti

Bupati dan para pelaku usaha mikro usai menerima bantuan.

Unika Segera Gelar Virtual Celebration

SEMARANG (KR) - Unika Soegijapranata akan menggelar virtual celebration (VC) atau wisuda secara virtual Sabtu (19/9) dengan menggunakan gabungan teknologi Fast Tracking (FT) Animation Technology dengan Augmented Reality (AR). Rektor Unika Prof Dr F Ridwan Sanjaya MSIEC, Kepala Badan Administrasi Akademik (BAA) yang juga ketua panitia B Lenny Setyowati SS MIkom dan Humas Unika Yuwono Agus dalam jumpa pers secara virtual di kampus setempat Selasa (15/9) menyampaikan lewat teknologi AR dan FT maka mahasiswa berada lebih seperti hadir pada acara virtual tersebut. "Dengan penggunaan FT dan AR bersamaan untuk mendukung pelaksanaan wisuda virtual, maka Unika Soegijapranata pertama kali di Indonesia yang mengadakan wisuda dan menggunakan teknologi AR untuk pelaksanaan wisudanya," ujar Rektor. (Sgi)

Siswa Terima Bantuan Kuota Internet

SALATIGA (KR) - Sebanyak 26.671 siswa di Salatiga bakal menerima subsidi (bantuan) kuota internet dari pemerintah pusat melalui Kemendikbud untuk menunjang belajar daring. Terkait hal itu, maka anggaran dari APBD Salatiga yang telah dialokasikan kurang lebih Rp 5 miliar dibatalkan karena akan dobel anggaran. Demikian dikatakan Kepala Dinas Pendidikan Salatiga, Yuni Ambarwati kepada wartawan, Selasa (15/9). "Jumlah kuota internet untuk pelajar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) berkisar antara 35-42 ggyabyte. Saat ini masih dalam proses verifikasi faktual," katanya.

Dari data awal, menurutnya jumlah penerima bantuan kuota internet semula hanya 4.000 siswa kurang mampu, kini menjadi total 26.000 siswa menyesuaikan data pelajar data pokok pendidikan (dapodik). Terperinci siswa SD 16.427 anak. Siswa SMP sebanyak 10.244 anak. Ia berharap dengan bantuan ini dimanfaatkan dengan baik oleh siswa maupun guru untuk menunjang terlaksananya pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dengan bantuan pusat ini, maka untuk bantuan kuota pulsa yang telah dianggarkan di APBD Salatiga dibatalkan. (Sus)



Dewan Dukung Internet Gratis untuk Pendidikan

DPRD Jateng mendukung program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Provinsi Jateng untuk memberikan kuota internet gratis bagi siswa, mahasiswa, guru dan dosen selama masa adaptasi kebiasaan baru (AKB). Untuk itu, dewan minta agar Disdikbud proaktif melakukan komunikasi dan koordinasi tentang teknis pelaksanaan program tersebut agar tidak ketinggalan dengan provinsi lain.

Dalam dialog parlemen bertema 'Kesiapan Daerah soal Subsidi Kuota Internet untuk Pendidikan' di Studio BerlianTV Lantai 1 Gedung Berlian, Semarang, DPRD Jateng menilai kebijakan Disdikbud tersebut sangat bagus. Untuk itu Disdikbud diminta proaktif berkomunikasi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. DPRD Jateng akan mengawal agar program itu bisa terealisasi secepat mungkin.

Dewan belum mengetahui teknis dan pelaksanaan program bantuan kuota internet dari pemerintah pusat tersebut. Namun informasi yang diterima dewan, bantuan nantinya diberikan kepada 68 juta orang yang terdiri dari siswa, guru, mahasiswa, dan dosen. Bantuan kuota internet gratis ini akan disalurkan selama 4 bulan (September-Desember 2020). Untuk kalangan siswa mendapat 35 GB/bulan, guru mendapat 42 GB/bulan, mahasiswa mendapat 50 GB/bulan, dan dosen akan mendapat 50 GB/bulan.

Untuk program tersebut Kemendikbud



KR-Budiono

Sukirman

mengalokasikan dana Rp 8,9 triliun dari optimalisasi anggaran Kemendikbud dan dukungan anggaran Bagian Anggaran dan Bendahara Umum Negara (BA BUN) 2020. Dari total Rp 8,9 triliun tersebut, sebanyak Rp 7,2 triliun akan diberikan subsidi kuota internet selama empat bulan dan Rp 1,7 triliun untuk para penerima tunjangan profesi guru dan tenaga kependidikan, dosen, serta guru besar.

Jika penyaluran kuota internet gratis diberikan secara bergelombang, disarankan agar yang didahulukan adalah kelompok siswa dan mahasiswa yang kurang mampu. Soal data siswa dan mahasiswa miskin, bisa dilihat dari data siswa saat penerimaan peserta didik baru (PPDB) dan membuka data mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi.

Dewan juga mengapresiasi program Gubernur Jateng Ganjar Pranowo yang sudah mengalokasikan dana internet gratis dari dana Biaya Operasional Sekolah (BOS). Kebijakan itu agar sekolah tidak dulu memikirkan perbaikan infrastruktur sekolah, tetapi BOS dialokasikan untuk pengadaan bantuan kuota internet gratis, karena banyak orang siswa yang kesulitan mengikuti belajar daring karena tidak mampu membeli kuota internet. (*)

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Sukirman, kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)



KR-Antara/Ari Bowo Sucipto

RENCANA KENAIKAN CUKAI: Petani merajang tembakau sebelum dijemur dan disetorkan ke pabrik rokok di Seren, Rembang, Jawa Tengah, Kamis (17/9). Pemerintah melalui Kementerian Keuangan berencana menaikkan tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) dalam beberapa tahun ke depan untuk mengejar target pembangunan dari sisi fiskal maupun peningkatan daya saing manusia di bidang kesehatan.

GAIKINDO USULKAN RELAKSASI PAJAK LAINNYA

PKB Mobil Nol Persen Dongkrak Penjualan

JAKARTA (KR) - Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menyatakan dukungannya atas usulan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terkait relaksasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) nol persen guna mendorong daya beli masyarakat.

Meski demikian Ketua I Gaikindo, Jongkie Sugiarto mengungkapkan, tidak hanya penghapusan PKB yang harus mendapat perhatian untuk meningkatkan penjualan kendaraan di Indonesia, melainkan biaya administrasi lainnya juga harus dipangkas.

"Kami sudah memberikan masukan-masukan ke Kementerian Perindustrian. Kami juga minta potongan ke Pemerintah Pusat seperti Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM), ke Pemerintah Daerah Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)," ungkap Jongkie Sugiarto di

Jakarta, Kamis (17/9).

Sebelumnya, Kemenperin mengusulkan relaksasi pajak pembelian mobil baru sebesar nol persen atau pemangkasan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), yang diharapkan dapat menstimulus pasar sekaligus mendorong pertumbuhan sektor otomotif di tengah masa pandemi Covid-19.

"Kami sudah mengusulkan kepada Menteri Keuangan untuk relaksasi pajak mobil baru nol persen sampai bulan Desember 2020," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita awal pekan ini.

Menperin menjelaskan, upaya pemangkasan pajak pembelian mobil baru tersebut diyakini bisa mendorong daya beli masyarakat. Tujuannya yakni untuk memulihkan penjualan produk otomotif yang tengah turun selama pandemi.

Jongkie kemudian menyatakan, Gaikindo mengusulkan agar Pemerintah memberikan stimulus atau insentif yang tetap sasaran agar dapat dimanfaatkan masyarakat dan menaikkan daya beli.

"Untukantisipasi hal tersebut, maka Gaikindo mengusulkan agar ada stimulus yang langsung mengena kepada harga mobil baru dengan memberikan potongan pajak-pajak, seperti PPN, PPnBM, BBNKB dan juga PKB. Dengan harapan, masyarakat bisa membeli mobil baru. Dengan demikian pabrik-pabrik mobil dan komponen dapat bekerja penuh kembali," tambahnya.

(Ant)-d

Sambungan hal 1

Karena

Itu mempercepat proses terjadinya kebakaran," ucapnya merinci.

Selain itu ditemukan fakta ada beberapa saksi yang mengetahui kejadian kebakaran itu dan berusaha memadamkan api tapi gagal karena tidak dilengkapi dengan infrastruktur dan sarana prasarana yang memadai. "Sehingga api makin membesar dan mau tidak mau meminta bantuan dari Dinas Pemadaman Kebakaran untuk melakukan

pemadaman lebih lanjut," katanya.

Penanganan kasus kebakaran Gedung Utama Kejaksaan Agung telah naik dari penyelidikan ke penyidikan karena ada dugaan pidana dalam peristiwa tersebut. "Penyidik berkesimpulan terdapat dugaan peristiwa pidana," kata mantan Kadiv Propam Polri ini.

Naiknya penanganan kasus ke penyidikan dilakukan setelah penyidik Polri gelar per-

kara bersama jajaran Kejaksaan Agung, Kamis. Menurut Sigit, penyidik menyimpulkan sementara adanya dugaan pelanggaran terhadap Pasal 187 KUHP dan atau Pasal 188 KUHP. Pasal 187 KUHP ancamannya maksimal 12 tahun sampai 15 tahun penjara jika menimbulkan korban. Sementara Pasal 188 KUHP ancaman hukumannya lima tahun bila terjadi kesalahan yang menyebabkan kebakaran.

(Ant)/md)-f

Sambungan hal 1

Warga

Mansion, kemudian Semanggi, dan terakhir di kantornya di kawasan Pancoran, Jakarta Selatan.

"Keluarganya dalam laporan kepada polisi menyebutkan, korban hilang sejak 9 September, tapi dilaporkan ke Polda Metro Jaya pada 12 September 2020," kata Yusri, seraya menyebutkan, laporan tersebut tertuang dalam No B/12.426/IX/YAN2.4/2020/ SPKT PMJ.

Sedangkan Kapolsek Pancoran, Kopol Johanis Soeprijanto menjelaskan, mayat Rinaldi ditemukan sekitar pukul 19.00, tapi dibunuh dan dimutilasi bukan di Apartemen Kalibata City. "Diduga korban dibunuh dan dimutilasi di Apartemen Mansion Jakarta Barat. Di Apartemen Kalibata City hanya sebagai tempat menyembunyikan mayat," sebut Kapolsek.

Setelah ditemukannya mayat mutilasi Rinaldi Harley Wismanu di lantai 16 Tower Ebony Apartemen Kalibata City, pengelola memanggil pemilik apartemen yang disewa pelaku, Kamis (17/9).

General Manager Apartemen Kalibata City, Ishak Lopung menuturkan, unit yang

ditemukan kasus pembunuhan mutilasi tersebut di Tower Ebony Lantai 16 dan disewa pelaku. "Pelaku menyewa apartemen tersebut baru saja, kami masih menghubungi pemilik yang disewa pelaku," ucap Ishak.

Sebelumnya diberitakan, penghuni Apartemen Kalibata City, Rabu malam (16/9), gempa. Mereka dikejutkan penemuan koper berisi mayat pria terpotong-potong di Tower Ebony lantai 16. Hasil identifikasi polisi, korban adalah Rinaldi Harley Wismanu, yang tercatat sebagai Manajer HRD PT Jaya Obayashi. Pemuda lulusan UGM ini dikenal berprestasi dan pernah mendapat beasiswa di Jepang.

Seorang penghuni apartemen Tower Ebony curiga terhadap aroma tak sedap di depan sebuah kamar lantai 16. Ia lalu melapor ke Polda Metro Jaya, kemudian sejumlah anggota Subdit Jatanras dan Resmob Ditreskrimum berdatangan ke lokasi. Setiba di apartemen, kamar di lantai 16 itu digedor-gedor tapi tak ada jawaban. Polisi kemudian mendobrak dan menggeledah seisi kamar. Sebuah koper

mencurigakan tergeletak di sudut tempat tidur.

Penyidik Sub Direktorat Reserse Mobile pada Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrimum) Polda Metro Jaya mengungkapkan dua pelaku pembunuhan disertai mutilasi itu menyewa sebuah rumah untuk mengubur korban. "Mereka menyewa rumah di Cimanggis yang akan digunakan mengubur korban," kata Kapolda Metro Jaya Irjen Polisi Nasa Sudjana. Namun sebelum rencana tersebut terlaksana, kedua pelaku berhasil ditangkap. "Mereka berniat mengubur korban di belakang rumah kontrakan dia, tapi belum dilaksanakan sudah kita tangkap," katanya.

Kapolda menyebutkan, motif pembunuhan itu adalah ekonomi untuk menguasai harta milik korban. Rumah tersebut juga disewa menggunakan uang dari rekening korban. Untuk melancarkan aksinya, LAS mengajak korban menyewa sebuah apartemen di Jakarta Pusat. Di apartemen itulah, DAF dan LAS menghabisi dan memutilasi Rinaldi Harley Wismanu.

(Ati)/md)-f

UNTUK PASIEN OTG DAN POSKO DUKUNGAN

Fasilitas Shelter Tegalrejo Dipastikan Memadai

YOGYA (KR) - Kelengkapan fasilitas di rumah susun sewa sederhana (Rusunawa) Bener Tegalrejo, Kota Yogyakarta masih terus disiapkan. Hal ini guna mendukung difungsikannya sebagai shelter bagi pasien Covid-19 dengan status orang tanpa gejala (OTG). Pemkot Yogya pun memastikan seluruh fasilitasnya cukup memadai.

"Sesuai konsep Walikota Yogyakarta, nantinya jika sudah difungsikan maka seluruh jajaran baik Sekda, Asisten Sekda bahkan Kepala Daerah akan sering-sering menjenguk di Rusunawa. Ini untuk memastikan bahwa pelaksanaan di sana difasilitasi dengan baik, dikelola dengan baik termasuk mengorganisasikan berbagai instansi yang terlibat," jelas Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Kamis (17/9).

Sesuai rencana awal, Rusunawa Bener Tegalrejo akan difungsikan sebagai shelter pasien OTG mulai Senin (21/9) depan. Total ada 42 ruang dengan kapasitas maksimal 48 kamar. Fasilitas yang sudah tersedia antara lain air, listrik, kasur, meja dan kursi. Sedangkan yang sedang dilengkapi oleh Pemkot Yogya seperti tabung gas, peralatan memasak, piring, sendok dan perkakas lainnya.

Heroe mengaku, selama berada di shelter,

pasien OTG diharapkan tidak perlu dijemuk oleh anggota keluarga atau koleganya. Semua kebutuhan harian juga akan dicukupi oleh Pemkot. "Kita ingin berikan mereka tempat yang cukup dan layak untuk memulihkan kembali supaya virusnya bisa dilawan. Makanya tidak boleh dijemuk, dan kita siapkan mekanismenya apakah perlu dijemput sekaligus nanti diantar kembali," tandasnya.

Durasi isolasi juga akan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan, yakni selama sepuluh hari. Jika dalam sepuluh hari isolasi terdapat gejala maka ditambah empat hari. Namun jika sudah benar-benar tidak ada gejala, maka masa isolasi dinyatakan berakhir dan dapat kembali berbaur di masyarakat.

Selain sebagai shelter bagi pasien OTG, Rusunawa Bener Tegalrejo juga akan difungsikan sebagai Posko Dukungan (Posduk) untuk penanganan Covid-19. Karena itu ada beberapa organisasi perangkat daerah (OPD) yang dilibatkan seperti Dinas Kesehatan, Sat Pol PP, Dinas Sosial maupun Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya. "Sudah kita sosialisasikan ke masyarakat untuk keterlibatannya dari aspek lain. Justru kita berharap semua warga sehat-sehat sehingga tidak perlu ada yang mengisi shelter," tandasnya.

(Dhi)-f

Masyarakat

Sambungan hal 1

Baskara Aji mengungkapkan, semakin terbukanya aktivitas di ruang publik perlu diimbangi dengan kedisiplinan masyarakat dalam penegakan protokol kesehatan. Seperti dengan cara memakai masker, rajin mencuci tangan dan menjaga jarak atau menghindari kerumunan. Selain beberapa hal tersebut, masyarakat DIY juga harus mengatur pola istirahat yang berkontribusi cukup penting dalam membentuk ketahanan tubuh.

Sementara itu dari laporan Juru Bicara Pemda DIY untuk Covid-19, Berty Murtiningsih mengungkapkan, sekitar 70 persen kasus positif Covid-19 di DIY dari total kasus yang ada adalah kasus konfirmasi asimtomatik atau orang tanpa gejala (OTG). Kasus konfirmasi asimtomatik di DIY ini dirawat di 27 Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19, RS lapangan atau RS bukan rujukan yang ditunjuk oleh Kabupaten/Kota, selter dan isolasi mandiri dalam pengawasan Puskesmas.

Dari data hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan RS Rujukan Covid-19 di DIY, kasus sembuh bertambah

sebanyak 20 kasus dengan demikian total jumlah kasus sembuh mencapai 1.440 kasus, sedangkan kasus positif Covid-19 bertambah 41 kasus positif sehingga total kasus positif di DIY menjadi sebanyak 1.984 kasus.

"Tambahan kasus positif baru tercatat sebagai kasus 1.949 sampai dengan kasus 1.989. Sedangkan tambahan kasus sembuh mayoritas berdomisili di Bantul sebanyak 10 orang, kemudian Gunungkidul sebanyak 4 orang, Kulonprogo sebanyak 3 orang, Kota Yogyakarta sebanyak 2 orang dan Sleman satu orang," ujar Berty.

Berty menyatakan tambahan kasus positif Covid-19 ini berdomisili di Sleman sebanyak 25 orang, Kota Yogyakarta sebanyak 8 orang, Bantul sebanyak 6 orang dan Kulonprogo sebanyak 2 orang. Sebagian besar tambahan kasus terkonfirmasi ini riwayatnya 15 kasus hasil tracing kontak kasus, 8 kasus hasil skrining karyawan kesehatan, 2 kasus skrining pekerjaan, dua kasus skrining pasien, 9 kasus masih dalam penelusuran dan 5 kasus perjalanan luar daerah.

(Ira/Ria)-d

Sebelum

Sambungan hal 1

Di mata keluarga, alumni UGM itu, merupakan sosok yang baik dan berbakti kepada orangtua. Anak pertama dari empat bersaudara yang hilang sejak Rabu (9/9) itu juga merupakan tulang punggung keluarga. "Bisa dibilang, ia merupakan tulang punggung keluarga," ungkap kerabat korban, Hendro saat berbincang di rumah duka.

Hendro menceritakan, sebelum bekerja di Jakarta sebagai manajer HRD di sebuah perusahaan kontraktor, Rinaldi kuliah di UGM angkatan 2006. Setelah itu, ia melanjutkan sekolah S2 dan S3 di Jepang kemudian bekerja di Jakarta. Selama bekerja di Jakarta, Rinaldi juga sering terlihat pulang ke rumah orangtuanya. Terakhir sebelum pandemi Covid-19 sekitar Januari-Februari 2020, Rinaldi memboyong keluarga be-

sarnya untuk berlibur ke Gunung Bromo Jawa Timur.

"Sejak saat itu tidak terlihat pulang, karena situasinya sedang ada covid. Namun komunikasi dengan mamanya tak pernah putus, bahkan sehari sebelum diketahui hilang, juga sempat berkomunikasi dengan mamanya melalui sambungan telepon," urai Hendro.

Pihak keluarga berencana memakamkan jenazah korban di kampung halamannya jika sudah ada kepastian identitas dari tes DNA. "Kami masih menunggu," ucap Hendro.

Dikonfirmasi terpisah, Kabag Humas dan Protokol UGM, Dr Iva Ariani mengatakan, keluarga besar UGM turut berduka atas kejadian itu dan berharap pelakunya segera ditangkap dan diproses hukum.

(Ayu)-f

Pemotongan

Sambungan hal 1

Ke-3 anak yang menjalani ritual pemotongan rambut gimbal yaitu Atika Nur Laila (7) anak dari keluarga Suprpto warga Dusun Nguwok Desa Bowongso Kalikajar Wonosobo. Bocah tadi minta dibelikan buntil dan basko.

Kemudian Reli JuliYanti (9) anak dari keluarga Daris Darmadi warga Desa Limbangan Madukara Banjarnegara, dengan permintaan dibelikan HP. Sedang satu peserta lainnya adalah Dea Maulana Safira (7) anak dari keluarga Ny Kosim, warga Dusun Diwek Desa Sitiharjo Garung Wonosobo. Dea minta dibelikan kalung dan tablet.

Urutan prosesi dari ruwatan sampai pe-

motongan rambut dilakukan secara lengkap. Bahkan sebelum dilaksanakannya pemotongan rambut gimbal, sesepuh adat melakukan ritual laku lampah atau napak tilas ke tempat-tempat yang dikeramatkan.

Wakil Bupati Banjarnegara Syamsudin, mengapresiasi berjalannya DCF meski dilakukan secara virtual. "Masyarakat akan mengenang semangat DCF yang digelar di tengah pandemi Covid-19 ini," ujarnya. Ia menilai, meski secara kuantitas anak berambut gimbal yang mengikuti jumlahnya lebih sedikit, tetapi untuk kualitas prosesi masih tetap sama, dikemas dengan baik dan khidmat.

(Mad)-d

Swadisiplin

Sambungan hal 1

Manusia tidak akan pernah mampu melepaskan diri dari hukum-hukum alam yang sejatinya adalah hukum-hukum Tuhan. Kodrat alam adalah kodrat Allahiah. Swadisiplin dalam konteks ini dimaksudkan sebagai penyelenggaraan diri dengan kodrat alam. Dalam konsep hidup merdeka swadisiplin ialah mengatur hidup diri sendiri dengan mengindahkan syarat tertib damainya hidup bersama. Kemerdekaan diri harus diartikan sebagai swadisiplin atas dasar nilai hidup yang luhur. Swadisiplin mengandung pengertian kesediaan diri mematuhi norma-norma yang disepakati dengan penuh kesadaran. Kemerdekaan diri ditempatkan pada keteraturan dan saling menghormati hidup bermasyarakat. Bukan kemerdekaan absolut yang bebas dari aturan main. Hak dan kewajiban dijalankan dalam koridor yang wajar. Menjalankan hak dan kewajiban diri harus mengingat hak dan kewajiban orang lain.

Swadisiplin ada dalam tatanan nilai budaya tertentu. Dengan memahami nilai-nilai budaya nenek moyang dalam konteks kekinian akan menjadi bekal memaknai fenomena baru dan tidak kehi-

langan panduan bertindak. Swadisiplin sesungguhnya adalah nilai luhur budaya nenek moyang yang seharusnya selalu diperbaharui dalam praktik kehidupan pada masa kini dan mendatang.

Swadisiplin secara nasional tidak akan lepas dari rasa kebangsaan atau nasionalisme. Hakikat kebangsaan ialah sekelompok manusia yang terikat oleh rasa persatuan karena memiliki persamaan nasib sejarah di masa lampau dan cita-cita di masa depan. Kejayaan suatu bangsa dibangun oleh kuatnya swadisiplin bangsa yang bersangkutan. Namun tetap harus diingat, kebangsaan tidak boleh bertentangan dengan faham kemanusiaan.

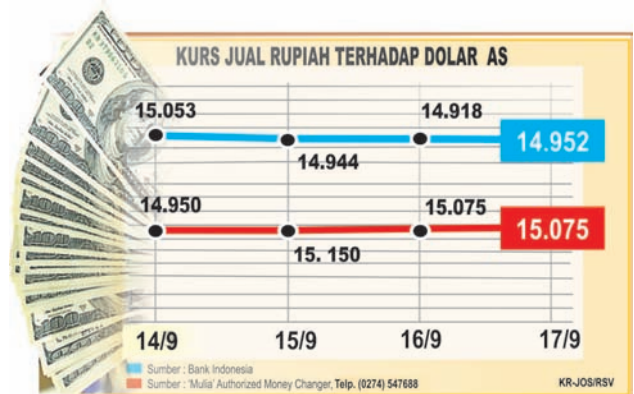
Mencermati laju kecenderungan kasus Covid yang meningkat dari waktu ke waktu merupakan indikator rendahnya swadisiplin. Covid-19 sebagai wabah bukan sekedar menyangkut diri, tetapi juga menyangkut orang lain dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, bahkan kemanusiaan. Disiplin mematuhi protokol kesehatan dimulai dari diri sendiri, namun manfaatnya untuk keselamatan keluarga, masyarakat, bangsa, bahkan umat

manusia.

Ada banyak cara menuju sikap dan perilaku disiplin. Bisa dengan cara otoriter, permisif, maupun demokratis. Ketiganya efektif di situasi dan kondisi yang tepat. Cara demokratis dan permisif akan efektif apabila diterapkan pada situasi masyarakat yang tingkat kesadarannya sudah baik. Cara berpikirnya rasional dan tidak sulit untuk menerima hal-hal yang baru. Hukumam hampir tidak diperlukan. Penghargaan dapat memacu masyarakat menuju swadisiplin.

Ketika masyarakat masih rendah kesadarannya dan tingkat kepatuhan terhadap aturan yang disepakati belum baik, maka cara otoriter adalah pilihannya. Hukumam menjadi instrumen baku cara otoriter. Warga masyarakat yang ngeyel dan ndableg selayaknya dihukum. Cara permisif sangat tidak menguntungkan diterapkan pada masyarakat level ini. Contoh kasusnya yang sedang terjadi pada saat ini.

(Penulis adalah Pamong Tamansiswa, Praktisi Pendidikan dan Kebudayaan)-d



Prakiraan Cuaca

Jumat, 18 September 2020

Lokasi	Pagi	Cuaca Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					19-31	50-90
Sleman					18-31	55-95
Wates					19-31	50-90
Wonosari					19-32	50-90
Yogyakarta					19-31	50-90
Cerah						
Berawan						
Udara Kabur						
Hujan Lokal						
Hujan Pelir						

Gratis - Aiko



Bagian penataan kawasan Tugu Yogyakarta, untuk memindahkan kabel melintang.

KR-Ardhi Wahdan

REVITALISASI TROTOAR SUDIRMAN TAHAP II DIMULAI Padukan Konsep Sumbu Filosofi dan Cagar Budaya

YOGYA (KR) - Pekerjaan revitalisasi trotoar Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta Tahap II akhirnya mulai dikerjakan. Proyek penataan jalur semi pedestrian itu ditargetkan selesai pada 23 Desember 2020 mendatang.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta Hari Setyawacana menjelaskan, proses penandatanganan kontrak proyek tersebut memang paling akhir dibanding tiga proyek fisik lainnya. "Alhamdulillah berkasnya sudah selesai semua dan tandatangan kontrak juga sudah. Sekarang ini sudah ada persiapan lapangan dan tinggal jalan," tandas Hari Setyawacana, Kamis (17/9).

Tiga proyek fisik lain yang sudah berjalan yakni penataan trotoar sepanjang Jalan KH Ahmad Dahlan, pembangunan saluran air hujan (SAH) Jalan Kemasan, dan penataan kawasan Tugu Pal Putih. Tandatangan kontrak ketiga pekerjaan itu pun sudah dilakukan sejak pekan lalu, sehingga proses fisik di lapangan juga telah berjalan.

Hari menjelaskan, pekerjaan revitalisasi trotoar Jalan Sudirman Tahap II

sebenarnya satu kesatuan dengan penataan kawasan Tugu Pal Putih. Hanya saja, kedua proyek itu dikerjakan oleh dua pihak ketiga yang berbeda sesuai dengan perencanaan. "Kedua pihak ketiga itu juga sudah kami pertemuan. Ini supaya nanti pekerjaannya bisa dilakukan beriringan kaitannya dengan penataan lalu lintas," imbuhnya.

Karena itu, jika revitalisasi trotoar dimulai sisi Utara terlebih dahulu, maka penataan kawasan Tugu juga dimulai dari arah yang sama. Dengan demikian, rekayasa lalu lintas akan lebih mudah dan tidak saling bertubrukan. Karena selama proses pekerjaan, tidak akan dilakukan penutupan arus kendaraan.

Konsep pekerjaan, Hari mengaku, penataan trotoar di Jalan Jenderal Sudirman yang kelak menjadi jalur semi pedestrian, memadukan konsep Sumbu Filosofi Yogyakarta dengan cagar budaya. Pekerjaan tahap kedua dari Jembatan Gondolayu hingga Tugu menggunakan pendekatan Sumbu Filosofi. Sedangkan pekerjaan sebelumnya dari Simpang Gramedia hingga Jembatan Gondolayu, menggunakan pendekatan cagar budaya. **(Dhi)-f**

KASUS POSITIF COVID-19 Didominasi Usia Produktif

JAKARTA (KR) - Jumlah kasus konfirmasi positif Covid-19 di Indonesia didominasi kelompok usia produktif yakni rentang usia 19-45 tahun, yang persentasenya mencapai 55 persen dari total kasus positif.

"Ini usia produktif. Penting untuk menjaga stamina tubuh," kata Juru Bicara (Jubir) Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito di Jakarta, Kamis (17/9).

Karena itu, Wiku menganjurkan kelompok usia produktif tidak lengah saat menjalankan kegiatan di luar rumah dan selalu menjaga anggota keluarga terutama yang berisiko rentan agar tidak tertular.

Wiku meminta mereka yang termasuk dalam kelompok usia produktif berupaya meminimalkan penggunaan transportasi umum. "Hindari menggunakan transportasi umum untuk mencegah penularan. Hal serupa juga berlaku pada kelompok usia produktif antara 19 sampai 45 tahun yang menjadi kelompok usia terbesar secara persentase yang terkonfirmasi positif," katanya.

Ia mengatakan, kelompok usia produktif dan mobilitas tinggi, serta frekuensi interaksi sosial tinggi berpotensi menjadi *carrier* yang bisa menularkan Covid-19 kepada keluarga kerabat atau kelompok orang-orang yang rentan. **(Ant)-f**

NAMA KPK SERING DICATUT

Pengisian LHKPN, Cuma-cuma

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mendapatkan informasi ada beberapa pihak yang mengaku sebagai pegawai KPK atau mitra kerja KPK yang menawarkan bantuan untuk mengisi e-LHKPN calon kepala daerah sekaligus mendapatkan tanda terimanya. Sehubungan hal itu, Ketua KPK Firli Bahuri meminta masyarakat mewaspadaai pencatutan nama KPK menjelang perhelatan Pilkada Serentak 2020.

"Pelaku kriminal yang mencatat nama KPK kini melirik perhelatan Pilkada Serentak 2020 sebagai ladang baru yang potensial untuk menjalankan 'usaha jahatnya'," kata Firli dalam keterangan resmi di Jakarta, Kamis (17/9).

Menghadapi hal itu, KPK mengingatkan masyarakat agar mewaspadaai pihak-pihak yang mengaku atau bekerja sama dengan KPK. Sedang modulus adalah membantu pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sebagai syarat pencalonan bagi calon kepala daerah untuk mengikuti

Pilkada Serentak 2020 dengan meminta imbalan sejumlah uang.

Padahal, jelas Firli, sesuai Surat Edaran (SE) Pimpinan KPK Nomor 07.1 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 yang mengatur penyampaian LHKPN wajib dilaksanakan secara online melalui elhkpn.kpk.go.id. Pengisian itu gratis alias tidak dipungut biaya apapun," tuturnya.

KPK juga mendapatkan informasi, ada beberapa pihak yang mengaku sebagai pegawai KPK atau mitra kerja KPK. Hal ini seperti di Banten dan Jabar menawarkan bantuan untuk mengisi e-LHKPN calon kepala daerah sekaligus mendapatkan tanda terimanya.

"Mendapatkan atau pihak yang mengaku bekerja sama dengan KPK tersebut, bahkan sesumbar dapat membantu calon kepala daerah untuk menghindari pemeriksaan LHKPN," kata Firli seraya menandakan tidak ada biaya apapun untuk mengisi LHKPN dan tidak ada peluang sekecil apa pun untuk menghindari pemeriksaan LHKPN. **(Ful)-d**

Konser Musik di Pilkada Ditiadakan

JAKARTA (KR) - Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) setuju jika konser musik dan kegiatan kampanye lain yang menimbulkan kerumunan massa ditiadakan pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2020 yang berlangsung di tengah pandemi Covid-19.

"Yang jelas kita setuju, yang berpotensi rawan menjadi sarana penularan, ya tentu kita, ya tidak apa-apa kalau aturan itu kita perbaiki saya pikir," kata Dirjen Politik dan Pemerintahan Umum Kemendagri Bahtiar di Jakarta, Kamis (17/9).

Posisi pemerintah sejak awal menurut Bahtiar sudah jelas tidak setuju dengan segala bentuk kerumunan. Sementara, konser musik adalah suatu kegiatan yang memang sangat spesifik, biasanya

konser musik tidak ditentukan jumlah orang yang hadir dan bisa saja menyebabkan kerumunan.

"Jadi segala bentuk konser musik kita tolak, seluruh dunia juga konser musik sedang ditutup kan? Jadi aneh juga kalau kita di Indonesia ini justru masih mengizinkan, itu sikap dari Kementerian Dalam Negeri. Ya kecuali virtual, virtual selama ini kan praktiknya sudah ada, nah kalau itu nggak ada masalah," tuturnya.

Satuan Tugas Penanganan

Covid-19 juga menegaskan larangan seluruh kegiatan kampanye Pilkada Serentak 2020 yang menyebabkan kerumunan. Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito menyampaikan hal itu terkait polemik pagelaran konser musik, bazar dan jalan santai sebagai media berkampanye para calon kepala daerah di Pilkada 2020. "Jangan ciptakan kerumunan karena kerumunan tersebut berisiko meningkatkan penularan. Dan semua kegiatan kampanye yang menimbulkan kerumunan dan potensi penularan, itu dilarang," tandas Wiku.

Wiku mengatakan, Peraturan KPU Nomor 10 Tahun 2020 yang merupakan perubahan dari Peraturan KPU Nomor 6 Tahun 2020, telah mengatur larangan kampa-

nye yang menimbulkan kerumunan massa. Para calon kepala daerah diminta untuk menggunakan cara-cara kampanye yang sesuai dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. "Silakan berkampanye dengan cara lain supaya betul-betul bisa melindungi keselamatan masyarakat," ujarnya.

Komisioner KPU I Dewa Kade Wiarsa Raka Sandi sebelumnya menyatakan dalam Peraturan KPU Nomor 10 Tahun 2020 terdapat ketentuan yang mengatur dapat diselenggarakannya kegiatan lain yang tidak melanggar larangan kampanye. Kegiatan lain itu dapat dilaksanakan dalam bentuk rapat umum, kegiatan kebudayaan berupa pentas seni, panen raya, dan/atau konser musik, kegiatan olahraga. **(Ant)-f**

KEBERADAAN KANTONG PARKIR PERLU PERHATIAN

Dimatangkan, Uji Coba Semi Pedestrian Malioboro

YOGYA (KR) - Pemda DIY tengah mematangkan formulasi rencana uji coba kawasan semi pedestrian Malioboro mulai dari manajemen lalu lintas, pemenuhan kantong parkir, penataan sirip-sirip dan sebagainya pada Oktober 2020. Implementasi kawasan semi pedestrian Malioboro tersebut ditargetkan bisa terwujud atau dilaksanakan pada 2021.

"Secara garis besar sedang kita siapkan formula uji coba kawasan semi pedestrian Malioboro yang masih harus akan diperkuat lagi. Formulasi tersebut mulai dari manajemen lalu lintasnya, penyediaan kantong parkir, penataan sirip dan sebagainya di kawasan Malioboro," ujar Plt Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti kepada KR di Yogyakarta, Kamis (17/9).

Made menyampaikan dengan melakukan pembatasan kendaraan bermotor untuk melintasi kawasan Malioboro maka dampaknya besar tidak hanya di ruas jalan utamanya sema-

ta, tetapi di sekitarnya. Untuk itu, pihaknya harus memikirkan kebijakan pengadaan kantong-kantong parkir terutama kendaraan besar seperti bus pariwisata dan sebagainya karena sangat penting dalam penataan semi pedestrian Malioboro termasuk penataan transportasinya.

"Kami masih akan meminta arahan dari Pak Gubernur jika formulasi sudah fix nantinya. Semisal menerapkan manajemen lalu lintas sistem satu arah modifikasi, penambahan kantong parkir, pengaturan sirip-sirip hingga noda transportasinya di kawasan Malioboro," tandasnya.

Kepala Biro Administrasi, Perencanaan dan SDA Setda DIY tersebut menegaskan pihaknya tidak semata-mata memikirkan formulasi uji coba kawasan semi pedestrian tetapi dampak sosial dan ekonominya. Kawasan Malioboro merupakan pusat perdagangan dan perekonomian di DIY sehingga tetap harus ada aktivitas ekonomi sehingga harus berkoor-

dinasi dengan Pemkot Yogyakarta dan komunitas warga sekitar.

"Yang utama bagi Dishub adalah penyediaan kantong parkir yang permanen di kawasan Malioboro yang merupakan bagian dari sumbu filosofi. Kita perlu mencari potensi kantong parkir lain di luar untuk memadai kebutuhan kantong parkir jika kawasan semi pedestrian Malioboro diberlakukan. Kita ingin mengatur mobilisasi di kawasan Malioboro dengan nyaman sehingga perlu dipikirkan fasilitas tempat parkir yang memadai," jelas Made.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana mengatakan sudah banyak pemikiran yang disampaikan perihal penataan kawasan semi pedestrian Malioboro selama ini. Bahkan sudah diujicobakan sebelumnya tetapi belum ketemu formula yang pas dan masih banyak menerjunkan banyak petugas untuk mengatur lalu lintas.

(Ria/Ira)-d

Penipuan CPNS Atasnamakan Menteri

JAKARTA (KR) - Penipuan berdalih pengangkatan CPNS kembali terjadi. Sebanyak 55 korban menjadi korban dan telah mentransfer uang sebesar Rp 3,8 miliar kepada oknum yang mengatasnamakan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Tjahjo Kumolo.

"Kami baru mendapat laporan pagi ini (kemarin). Kemudian langsung ditindaklanjuti oleh Bapak Menteri didampingi Staf Khusus dengan melaporkan kasus ini kepada Kapolda Metro Jaya. Kita tunggu perkembangan selanjutnya," ujar Kepala Biro Hukum, Komunikasi dan Informasi Publik Kementerian PANRB Andi Rahadian, Kamis (17/9).

Andi mengatakan, terdapat empat nama yang mengaku sebagai orang kepercayaan Menteri PANRB dan meminta sejumlah uang kepada korban. Empat nama tersebut adalah M Sobirin, Pujiani Wahyuni, Rara Amianti dan Eni Suheni.

Melalui pesan Whatsapp, oknum tersebut menyampaikan kepada korban sebagai peserta CPNS, seolah-olah pembagian Nomor Induk Pegawai (NIP) untuk pusat dilakukan Senin (9/9) bertempat di kantor departemen atau lembaga masing-masing yang mendapat jatah CPNS khusus. Peserta diminta menggunakan baju putih

lengan panjang dan celana hitam dengan membawa nomor register.

Sementara peserta yang belum mendapatkan nomor register harus membawa tanda pengenal. Mereka yang mendapatkan nomor register adalah peserta seleksi tahun 2018. Selain itu, masih satu rangkaian dari kasus penipuan tersebut, ditemukan bukti, terdapat surat palsu yang seolah-olah ditandatangani Menteri PANRB. Di dalam surat palsu tersebut, dijelaskan, menindaklanjuti hasil rapat 26-27 Oktober 2019, para menteri telah menyepakati bahwa jadwal pembagian SKB diputuskan Kamis, 31 Oktober 2019.

Dalam surat palsu itu juga tertulis Menteri PANRB menegaskan kepada seluruh peserta dan orangtua peserta bahwa program CPNS tersebut legal dan bukan penipuan serta hal tersebut menjadi tanggung jawab Menteri PANRB. Dijelaskan, seluruh peserta CPNS sudah memiliki NIP dan SK.

Kepala Biro Hukum, Komunikasi, dan Informasi Publik Kementerian PANRB Andi Rahadian menjelaskan, saat ini proses seleksi CPNS tahun anggaran 2019 masuk tahap seleksi kompetensi bidang (SKB). Ia mengingatkan kembali kepada masyarakat agar tidak mudah percaya kepada orang yang memberikan janji. **(Ati)-d**

MENDARAT DI BANDARA ADISUTJIPTO YOGYAKARTA 43 Napi Bandar Narkoba Dipindah ke Nusakambangan

CILACAP (KR) - Sebanyak 43 narapidana (napi) bandar narkoba yang berasal dari sejumlah Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) dan Rumah Tahanan (Rutan) di Pontianak, Kalimantan Barat, dipindahkan ke Pulau Nusakambangan, Cilacap, Jawa Tengah, Kamis (17/9). Dari 43 napi tersebut yang divonis hukuman mati sebanyak delapan orang dan semumur hidup 16 orang, selebihnya 19 orang menjalani pidana penjara sementara.

Koordinator Lapas se-Nusakambangan Erwedi Supriyatno mengatakan, dari 43 napi tersebut yang berasal dari Lapas Pontianak sebanyak 26 orang, Rutan Pontianak 12 orang dan Rutan Mempawah sebanyak lima orang. "Di Nusakambangan mereka ditempatkan di Lapas Super Maksimum Sekuriti Karang Anyar sebanyak 23 orang, Lapas Maksimum Sekuriti Narkotika 10 orang dan Lapas Maksimum Sekuriti Besi sebanyak 10 orang," ujarnya.

Rombongan napi dari Kalbar itu diberangkatkan dari Pontianak menggunakan pesawat terbang dan



KR-R Maksun Noor

Napi bandar narkoba asal Pontianak diturunkan dari bus yang mengangkutnya di Dermaga Wijayapura, Cilacap.

mendarat di Bandara Adisutjipto Yogyakarta sekitar pukul 12.00. Dengan pengawalan ketat, dari Yogyakarta mereka diangkut menggunakan tiga bus pariwisata ukuran tiga penumpang dan sampai di Dermaga Wijayapura Cilacap sekitar pukul 16.30.

Namun karena kondisi air laut saat itu tengah surut, bus yang mengangkut rombongan napi Pontianak itu

tidak bisa masuk ke Kapal Ferri Pengayom IV milik Kemenkumham, sehingga satu persatu puluhan napi itu diturunkan dari bus dan dimasukkan ke Kapal Ferri untuk disebarkan ke Dermaga Sodong Nusakambangan. Dari Sodong mereka diangkut menggunakan bus angkutan karyawan dan keluarga menuju Lapas Besi, Lapas Narkotika dan Lapas Karang Anyar. **(Mak)-f**

Jumat, 18 September 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Digoda
09.10	Teras Dangdut	19.15	Berita NHK
11.00	Family Radio	21.00	Lesehan Campur Sari
		22.00	Wayang Kulit

Grafic: Arlio

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	40	33	19	9
PMI Sleman	(0274) 869909	11	5	25	4
PMI Bantul	(0274) 2810022	8	5	12	1
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	42	34	55	10
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	24	26	17	4

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 18 September 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY

(Sni/Jos)



KR-Wahyu Priyanti
AKBP Iwan Saktiadi SIK MH MSi secara simbolis membagikan sembako kepada mitra polantas.

GULIRKAN PROGRAM LAWAN RENTENIR

OJK Tingkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan

YOGYA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY terus berupaya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan khususnya kepada masyarakat di daerah terpencil yang diharapkan bisa menjadi penggerak ekonomi dan program meleak keuangan.

Dengan meningkatnya indeks literasi dan inklusi keuangan tersebut maka masyarakat di daerah terpencil dapat mengakses keuangan dengan mudah dan semakin merata sehingga bisa terhindar dari jeratan rentenir.

Kepala OJK DIY Jimmy Parjiman mengatakan berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019 bahwa tingkat literasi dan inklusi keuang-

an nasional yaitu masing-masing sebesar 38,03 persen dan 76,19 persen. Sedangkan Indeks Literasi Keuangan di wilayah DIY sebesar 58,53 persen, berada di peringkat ke 2 secara nasional dan Indeks Inklusi Keuangan sebesar 76,12 persen.

"Indeks literasi dan inklusi keuangan tersebut meningkat dibandingkan survei nasional literasi dan inklusi keuangan sebelum-

nya. Namun demikian perlu untuk ditingkatkan guna mendukung peningkatan ekonomi masyarakat maupun perekonomian daerah pada umumnya secara lebih merata," ujar Jimmy di Yogyakarta, Kamis (17/9).

Jimmy menyampaikan tingkat inklusi keuangan nasional ditargetkan bisa mencapai minimal 90 persen pada akhir 2024 mendatang sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo. Dalam hal ini, terdapat 297 jaringan kantor Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang ada di DIY yang siap mendukung program literasi dan inklusi keuangan. Sebanyak 287 jaringan kantor LJK di

DIY ini terdiri dari 1 kantor pusat bank umum yaitu PT Bank BPD DIY, 59 kantor cabang bank umum/syariah, 63 kantor pusat BPR/BPRS, 7 kantor pusat Dana Pensiun, 1 kantor pusat Modal Ventura, 3 pegadaian swasta, 6 Lembaga Keuangan Mikro (LKM) baik konvensional dan syariah.

"Kantor Cabang LJK yang lain di DIY terdapat 92 perusahaan pembiayaan, 9 perusahaan asuransi jiwa, 20 asuransi umum, 2 asuransi sosial, 2 asuransi wajib, 20 perusahaan modal ventura, 12 kantor cabang PT Pegadaian (Persero). Selain itu terdapat 1 kantor pusat Fintech P2P lending, 1 kan-

tor pusat perusahaan equity crowdfunding, 39 agen penjual efek reksa dana dan 17 perusahaan sekuritas," paparnya.

OJK berharap ke depan kebutuhan akses keuangan masyarakat di wilayah DIY semakin terlayani dengan baik, melalui perkembangan digitalisasi keuangan maupun jaringan kantor LJK yang lebih merata serta penyediaan produk dan atau jasa keuangan yang inovatif menyesuaikan kebutuhan akses keuangan masyarakat. Sehingga masyarakat di daerah terpencil dapat mengakses keuangan dengan mudah dan semakin merata. **(Ira)**

Gedung DPRD DIY Disterilisasi



KR-Basuki Rahardjo
Tim BPBD DIY menyemprotkan disinfektan ke seluruh ruangan gedung DPRD DIY.

YOGYA (KR) - Tim dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY melakukan penyemprotan disinfektan di seluruh ruangan dan area kompleks gedung DPRD DIY, Kamis (17/9) pagi. Langkah sterilisasi itu dilakukan menyusul dikonfirmasi kasus positif Covid-19 yang dialami empat anggota DPRD DIY.

Sekretaris DPRD DIY Haryanta SH mengata-

kan, gedung DPRD DIY ditutup selama tiga hari kerja, Rabu-Jumat (16-18/9), dan akan dibuka kembali Senin (21/9) depan. "Selama ditutup, kami lakukan pembersihan, dan gedung DPRD diliburkan dari agenda kegiatan anggota Dewan," katanya usai memantau sterilisasi kompleks DPRD DIY, Kamis (17/9).

Setelah gedung DPRD DIY dibuka kembali, lan-

jut Haryanta, pihaknya akan memperketat protokol kesehatan di lingkungan DPRD DIY sesuai *standard operating procedure* (SOP) yang baku. Setiap tamu yang masuk harus mencuci tangan terlebih dahulu, dicek suhunya dan memakai masker yang tidak boleh dilepas.

Terkait rencana rapid test bagi anggota keluarga besar DPRD DIY, Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana ST mengatakan, prosesnya sedang dikomunikasikan dengan rumah sakit yang menjadi rujukan Covid-19.

"Rencananya Kamis ini rapid test, tetapi karena sehari sebelumnya ada *delay*, jadi dari Setwan baru koordinasi dengan rumah sakit. Mudah-mudahan besok (Jumat hari ini, Red) sudah bisa dilakukan rapid test," kata Huda saat dihubungi KR, Kamis (17/9). **(Awh)**

PANGGUNG

ALYA SYAHRANI CIPTAKAN LAGU 'Still You', Cerita Tentang Curhat Teman



Alya Syahrani

BINTANG iklan yang kini tampil sebagai penyanyi pendatang baru Alya Syahrani memulai debutnya di dunia tarik suara melalui lagu 'Still You'. Diambil dari curahan hati (curhat) sang sahabat, 'Still You' bercerita tentang pengungkapan perasaan seorang perempuan yang menyadari bahwa dirinya masih terjebak dengan seseorang di masa lalunya walau saat ini dirinya telah memiliki seseorang yang baru di sisinya.

"Harapanku semoga pendengar yang lagi merasakan kejadian serupa bisa sadar dengan perasaannya dan lebih mengikuti kata hatinya," ujar Alya Syahrani dalam siaran pers, Selasa (15/9) lalu.

Lagu ini dibuat saat Alya sedang ingin mencari kegiatan baru untuk

terpapar produktif di masa pandemi seperti ini. Alya juga dibantu oleh teman baiknya Rafi Sudirman untuk menulis dan merampungkan lagu 'Still You' ini. Selain itu, Rafi juga dipercaya sebagai produser sekaligus orang yang mengaransemen lagu ini.

Nuansa pop R&B sangat kental dengan lirik berbahasa Inggris yang sederhana sehingga pendengar lagu ini akan merasa lebih mudah untuk merasa terkait dengan lagunya. Alya rencananya juga tengah menyiapkan single kedua yang akan semakin memantapkan karirnya di dunia musik. Tak hanya itu, dia juga memberikan bocoran bahwa dirinya sedang dalam produksi Musikal Petualangan Sherina yang akan ditampilkan pada waktu mendatang. **(Cdr)**

YOGYA (KR) - Pagelaran wayang kulit masa pandemi Covid-19 sebagai budaya luhur sarat filosofi bukan sekadar tontonan/hiburan bagi masyarakat, tetapi juga bisa memberi nasihat dan arahan bermasyarakat yang baik dengan menerapkan protokol kesehatan mencegah penyebaran Covid-19.

"Sampai bulan ke-6 pandemi Covid-19 ini masyarakat mulai jenuh tinggal di rumah saja. Padahal pandemi belum sampai puncak masih naik turun belum tahu kapan berakhir. Pergelaran wayang kulit untuk pelestarian budaya dengan filosofinya menjadi hiburan tersendiri juga bisa memberi pesan dan semangat dari lakon yang dibawakan," jelas Sekda DIY Drs R Kadamanta Baskara Aji, Rabu (16/9) malam saat membuka Pergelaran Wa-

yang Kulit "Ngamarta Binangun" di Bangsal Wiyata Praja Kompleks Kepatihan Danurejan Yogya.

Sekda dengan didampingi Plt Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Sumadi SH secara simbolis membuka pagelaran dengan menyerahkan wayang Puntadewa kepada Dalang Ki Suharno Cermosugondo. "Apresiasi pada Disbud DIY yang kesekian kalinya menggelar wayang kulit sebagai tradisi adiluhung yang banyak digemari masyarakat sampai ke luar negeri. Keistimewaan DIY, menjadi potensi dan modal menyejahterakan masyarakat," tegasnya.

Baskara Aji juga menyambut gembira keterlibatan kaum muda dalam memajukan budaya dengan kehadiran paguyuban dalang muda Sukra-



KR-Juvintarto
Baskara Aji didampingi Sumadi menyerahkan wayang Puntadewa kepada Ki Suharno.

kasih, Karawitan Sanggar Kademangan. Dimeriahkan bintang tamu Sugeng Iwak Bandeng, Aldo Iwak Kebo dan Ellisa Oscarso Allaso. Disiarkan langsung Jogja TV dan streaming di YouTube Jogja TV, tasteofjogja, sukrakasih dan KGS Channel.

Sebelumnya dalam sambutan Sumadi menyata-

kan sebagai kota seni budaya menjadi tanggung jawab bersama untuk bergerak dan tetap eksis dengan adaptasi kebiasaan baru.

"Lakon Ngamarta Binangun sesuai dengan kondisi saat ini, banyak perubahan karena globalisasi dan pandemi," ujarnya. **(R-4)**

ARTJOG Hadirkan Karya Audiovisual Baru

SETELAH membuka kunjungan langsung di tanggal 7 September 2020, selanjutnya 'ARTJOG: Resilience' akan menghadirkan program 'Expanded ARTJOG'. Program ini adalah karya audiovisual untuk menikmati dan mengalami festival seni kontemporer ini secara daring.

Sebab, di masa pandemi Covid-19, pertemuan antarmanusia dibatasi, kerumunan dihindari dan kebersihan diri menjadi kunci. Sebagai sebuah ruang yang selalu mempertemukan manusia, karya, dan gagasan, hal ini tentu saja menjadi suatu tantangan.

Meskipun pertemuan fisik dan langsung tetap dibuka oleh ARTJOG dengan menerapkan protokol kesehatan dan jumlah pengunjung yang terbatas, kami menyadari bahwa

harus ada siasat lain yang ditempuh agar ruang pertemuan yang telah dibangun sejak dulu tetap bisa diakses oleh khalayak banyak.

Berkolaborasi dengan praktisi dokumenter, ARTJOG berusaha untuk merekam realita dan menghidupkannya ke publik. Dengan pendekatan ini, beberapa elemen penting seperti ruang pameran, proses display, proses kekarya dan presentasi karya seni dapat dilihat, didengar, dan dialami.

"Ada 3 gagasan utama yang ingin kami sampaikan melalui film ini, yaitu: ARTJOG sebagai peristiwanya, ARTJOG sebagai ruang dan karya dan ARTJOG dalam konteks sosial budaya," kata Kurnia Yudha F, sutaraya 'Expanded ARTJOG', Kamis (17/9).

Menurutnya, ini adalah suatu cara untuk menyiasati keterbatasan, mengubahnya menjadi suatu bentuk tawaran yang berbeda, baik secara pengalaman maupun secara artistik.

Dengan hadirnya karya ini, diharapkan publik yang selama ini telah setia mendukung ARTJOG mendapat pengalaman yang berbeda dalam menikmati 'ARTJOG: Resilience'.

Karya ini hanya dapat diakses di www.artjog.co.id dengan mendaftarkan diri terlebih dahulu dan bisa dinikmati mulai tanggal 12 September sampai 31 Oktober 2020. Dengan biaya hanya Rp 15.000 dapat menonton film berdurasi 61 menit ini berulang kali selama 7 hari sejak pembelian. **(R-1)**

PENDAPAT GURU

Inovasi Jitu Guru Saat Pandemi



SAAT Pandemi Covid-19, peran guru sebagai pendidik betul-betul diuji. Tidak hanya kesabaran, tetapi juga kemampuannya berkomunikasi dengan siswa dalam penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kemampuan itu sangat terkait dengan harapan pemerintah dan semua orangtua siswa agar kualitas pendidikan tetap terjaga dengan baik. Selain itu, juga sekaligus menunjukkan, profesionalisme guru tidak terganggu pandemi.

Soal kualitas ini, para peserta didik diharapkan mencapai berbagai kompetensi dengan penerapan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) atau keterampilan berpikir tingkat tinggi. Kompetensi tersebut sangat terkait dengan kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), kreatif dan inovasi (*creative and innovative*), kemampuan berkomunikasi (*communication skill*), kemampuan bekerja sama (*collaboration*), dan kepercayaan diri (*confidence*).

Keterampilan HOTS kedepannya diharapkan mengalami kenaikan, karena peringkat Indonesia di Programme for International Student Assessment (PISA) dan Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) masih kalah dengan negara lainnya.

Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah, karena itu Kurikulum 2013 mengamatkan esensi pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah tersebut, para ilmuwan lebih mengedepankan penalaran induktif (*inductive reasoning*) yang memandang fenomena atau situasi spesifik untuk kemudian menarik kesimpulan secara keseluruhan. Metode ilmiah merujuk pada teknik-teknik investigasi atas suatu fenomena/gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya.

Untuk mewujudkan keinginan tersebut tidak mudah, karena ada sejumlah kendala yang dihadapi. Pertama, tidak adanya tatap muka secara langsung membuat siswa tidak dapat sepenuhnya memiliki pandangan sama dengan yang dimasukkan guru saat mengajar. Kedua, jaringan internet yang tidak memadai, dalam artian jaringan sulit ditambah kesulitan pendanaan orang tua. Sinyal dan orang tua tidak mampu membeli kuota untuk pembelajaran. Ketiga, pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) tidak bisa berkembang baik secara gerak maupun penalaran.

Melihat kenyataan ini, masa pandemi ini grupun harus memiliki inovasi jitu, bagaimana siswa dapat menerima informasi secara langsung, dengan pendekatan saintifik dan sesuai dengan prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu, agar terbentuk keterampilan HOTS.

Setiap jenjang pendidikan, memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda, khususnya terkait kemampuan dalam melaksanakan PJJ. Jenjang paling rendah, seperti sekolah dasar (SD) dengan usia yang masih muda sekali, memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Termasuk dalam hal menstansi ilmu pengetahuan yang diberikan guru.

Di sinilah pentingnya peran orangtua, yang paling dekat dengan kondisi anak untuk ikut mendampingi bahkan membantu guru dalam menjelaskan kepada anaknya. Orangtua sebagai jembatan pengetahuan yang diberikan guru pada anaknya.

Peningkatan pemahaman orangtua pada materi pendidikan anaknya menjadi penting. Paling tidak terus berkomunikasi dengan anak dan guru. Semoga pandemi Covid-19 bisa selesai dan anak-anak bisa belajar secara normal.

(*Elias Carles Pandapotan Nainggolan SPd, Guru PJOK SD Negeri Lempuyangwangi Yogya*)

JAKARTA (KR) - Satuan Tugas Pemulihan dan Transformasi Ekonomi (Satgas PEN) memastikan pegawai honorer di sektor pendidikan diberi subsidi gaji. Hingga 14 September subsidi gaji telah disalurkan kepada 398.637 pegawai honorer di sektor pendidikan.

"Saat ini data terkait guru honorer terus diverifikasi. Semoga jumlahnya dapat bertambah lagi," ujar Ketua Satgas PEN, Budi Gunadi Sadikin di Jakarta, Kamis (17/9).

Pihaknya terus melakukan akselerasi penyaluran Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), salah satu program andalannya adalah subsidi gaji untuk guru honorer, tenaga pen-

didikan dan tenaga honorer Dinas Pendidikan di pemerintah daerah (pemda).

Hingga 14 September subsidi gaji telah disalurkan kepada 398.637 pegawai honorer di sektor pendidikan. Subsidi sebesar Rp 600 ribu per bulan diberikan per dua bulan sejak diluncurkan 27 Agustus oleh Kementerian Tenaga Kerja (Kemnaker) bekerja sama dengan BP Jamsostek.

LIMBAH CANGKANG SAWIT JANGAN DIBUANG Sumber Energi Pemanas Hot Mix Asphalt



KR-Qomarul Hadi

Dr Sunu memaparkan hasil riset.

SOLO (KR) - Limbah cangkang kelapa sawit yang selama ini hanya dibuang, berhasil dimanfaatkan menjadi sumber energi pemanas *hot mix asphalt* atau campuran beraspal panas melalui proses gasifikasi. Hasil riset ini jika diaplikasikan mampu menekan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) fosil.

"Tidak hanya itu, energi panas dari cangkang sawit juga lebih murah, jika dibandingkan solare," jelas Dr Sunu H Pranolo, peneliti Lembaga Penelitian dan

Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo. Sunu dan kawan-kawan meriset teknologi gasifikasi cangkang sawit pada proses aspal hotmix.

Inovasi pemanasan yang ditemukan tanpa berdampak penurunan kualitas aspal hotmix. Hal itu sudah dibuktikan dari hasil pengaspalan jalan sepanjang 3 Km. Kekhawatiran bercampurnya arang limbah cangkang ke aspal juga tidak terjadi. Artinya aspal hotmix tetap memiliki kualitas

seperti yang dipanaskan dengan solar.

Sumber panas itu bisa dimanfaatkan industri Asphalt Mixing Plant (AMP) yang di Indonesia jumlahnya lebih dari 800. Jika sebagian AMP ini memanfaatkan hasil riset UNS, bisa dipastikan lebih efisien dan menekan konsumsi BBM.

Diakuinya, saat mengawali pengolahan cangkang diperlukan investasi untuk pemasangan instalasi alat gasifikasi. Jika dihitung biaya produksi relatif lebih rendah bila dibandingkan bahan bakar minyak. Untuk memanaskan aspal hotmix 1 ton dibutuhkan hanya 30-40 kilo cangkang sawit yang harganya Rp 700/kg. Jika menggunakan BBM, setiap ton aspal hotmix membutuhkan 14 liter. "Jika dihitung, tetap lebih ekonomis hampir 75 persen meski harus ada biaya pendirian infrastruktur," jelas Sunu. (**Qom**)

EKONOMI

GoBiz Hadirkan Daftar Mandiri

YOGYA (KR) - GoBiz, super app untuk mitra usaha Gojek telah menjadi aplikasi andalan untuk menghadapi tantangan keseharian bisnis dan mendukung perkembangan usaha selama 2 tahun terakhir. Untuk menjawab kebutuhan UMKM beradaptasi cepat dan mengembangkan usahanya dengan go-digital, layanan GoBiz semakin optimal dengan menghadirkan inovasi Daftar Mandiri.

Menurut Head of Merchant Platform Business Gojek Novi Tandjung, inovasi Daftar Mandiri GoBiz memudahkan mitra UMKM untuk mengecek status pendaftaran dan melakukan aktivasi akun usaha secara mandiri. Inovasi tersebut merupakan bagian dari inisiatif #MelajuBersamaGojek, sebuah solusi inklusif dan komprehensif yang ditawarkan Gojek untuk pelaku UMKM di berbagai skala usaha untuk go digital.

"Kami percaya, kemudahan dan keamanan akses dalam proses aktivasi akan mendukung mitra UMKM untuk memulai usaha, beradaptasi dan mampu melebarkan sayap bisnisnya. Di aplikasi GoBiz terbaru, mitra UMKM bisa memanfaatkan fitur Daftar Mandiri untuk melakukan pendaftaran, mengecek status verifikasi, dan aktivasi akun secara mandiri," ujar Novi di Yogyakarta, Kamis (17/9).

Teknologi GoBiz memungkinkan mitra UMKM untuk mengembangkan usaha secara mudah, dengan fitur andalan seperti pengaturan promosi sendiri dan membantu operasional usaha lewat penerimaan pembayaran nontunai, membuat GoBiz semakin menjadi andalan mitra UMKM. (**Ira**)

Coca Cola Edukasi Planting & Crafting

SEMARANG (KR) - Komunitas Tanam Untuk Kehidupan (TUK) bersama Coca Cola Amatil Indonesia menggelar edukasi untuk siswa-siswi SD 'Planting & Crafting'. Kegiatan diikuti 151 peserta dari 8 SD ini mengambil materi pelestarian lingkungan dengan cara memanfaatkan barang bekas terutama plastik. Dalam kegiatan edukasi yang dilakukan secara virtual ini, anak-anak diajak untuk meneliti dan merawat sayuran.

"Acara juga diisi dengan lomba hasil karya daur ulang botol plastik serta meneliti perkembangan tanaman. Kami ajak para siswa untuk menyelamatkan lingkungan dengan mengolah plastik kemasan menjadi pot tanaman," kata Kristanto Irawan dari Komunitas TUK Salatiga, Kamis (17/9).

Dalam rangkaian kegiatan perawatan tanaman yang berlanjut hingga akhir bulan September ini nantinya akan dipilih 12 peserta terbaik dalam pembuatan pot dan 10 peserta terbaik dalam merawat tanaman sayur. "Pemenangnya masing-masing mendapatkan voucher paket data Rp 150.000, untuk dapat digunakan dalam kegiatan belajar yang hingga saat ini masih dilakukan secara daring," imbuh Satria Ramadhani, Corporate Affair Executive Coca-Cola Amatil Indonesia Central Java Operation. (**Aha**)

Penyaluran Pinjaman UMi Tembus Rp 4 T

JAKARTA (KR) - Direktur Utama Pusat Investasi Pemerintah (PIP) Kementerian Keuangan Ririn Kadariyah mengatakan, realisasi penyaluran pembiayaan ultra mikro atau UMi PIP hingga 31 Agustus 2020 mencapai Rp 4 triliun dengan 1,23 juta debitur. Sementara selama tahun 2020, penyaluran pembiayaan diperkirakan akan mencapai Rp 5 triliun.

"Penyaluran pembiayaan tahun 2020 ini jauh lebih tinggi dari tahun 2019, yang hanya mencapai Rp 2,71 triliun dengan 809.000 debitur. Sedangkan realisasi penyaluran pembiayaan UMi dari tahun 2017 hingga Agustus 2020 mencapai Rp 9,04 triliun dengan 2,91 juta debitur," kata Ririn Kadariyah dalam acara small media breafing secara virtual di Jakarta, Kamis (17/9).

Adapun plafon pinjaman UMi selama ini di bawah Rp 2,5 juta sekitar 49 persen, pinjaman antara Rp 2,5 juta hingga Rp 5 juta mencapai 44 persen, pinjaman Rp 5 - 7,5 juta sebesar 4 persen dan di atas Rp 7,5 juta hanya 3 persen. Sektor usaha pembiayaan UMi PIP ini, menurut Ririn, paling banyak ke sektor perdagangan

eceran yakni mencapai 95 persen, kemudian perikanan pertanian dan perkebunan 3 persen, industri pengolahan 1 persen dan jasa juga 1 persen.

"Adanya Covid-19, turut mempengaruhi usaha pelaku Umi. Biasanya mereka berjualan di kantin sekolah, pasar, tempat wisata, namun semua tempat itu tutup sehingga membuat pendapatan mereka menurun drastis serta dipastikan beberapa debitur mengalami kesulitan untuk membayar cicilan pinjaman. Untuk mengatasi, PIP merespons kesulitan para debitur dengan menyiapkan beberapa skema dan relaksasi pinjaman berupa meliburkan cicilan bulanan hingga Desember 2020 serta dapat subsidi bunga dari pemerintah," beber Ririn.

AMY Sumbang Wastafel Portabel

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta (AMY) selaku Main Dealer sepeda motor Honda wilayah DIY, Kedu dan Banyumas menyerahkan wastafel portabel kepada Dinas Pariwisata Bantul. Ini sebagai bentuk dukungan Honda dalam proses Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Ada empat wastafel portabel yang diserahkan. Masing-masing ditempatkan di kantor Dinas Pariwisata Bantul, Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) Parangtritis, Joglo Parangtritis dan Pantai Depok.

"Beberapa lokasi yang kita pilih mempertimbangkan potensi keramaiannya. Pantai Parangtritis dan Pantai Depok masih menjadi objek wisata andalan di Bantul. Harapannya wastafel ini dapat dipergunakan untuk menerapkan protokol kesehatan, terutama mencuci tangan," kata Marketing Manager AMY Thomas Pradu Eka Putra, Kamis (17/9). (**Awh**)

MAHASISWA TAK PERLU KHAWATIR Lulusan FAI-UAD Tetap Bermanfaat

BANTUL (KR) - Program Pengenalan Kampus (P2K) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) tingkat Fakultas Agama Islam (FAI) dan Program Studi (Prodi) berlangsung Rabu-Kamis (16-17/9). P2K berlangsung di Program Studi Ilmu Hadis, Bahasa dan Sastra Arab, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Perbankan Syariah dan Magister Pendidikan Agama Islam.

Dekan FAI-UAD, Dr H Nur Kholis SAg MAg secara *live* menyebutkan, saat ini total mahasiswa FAI mencapai 3.100 dengan jumlah tenaga dosen 50 orang. "Untuk mahasiswa baru (maba) sejauh ini sudah tembus di atas 700 mahasiswa dan masih terus bertambah untuk kelima program studi," ujarnya, kemarin.

Ditegaskan Nur Kholis, mahasiswa baru tidak perlu khawatir dengan lulusan FAI, karena di FAI diajarkan imu-ilmu murni keislaman dan aplikatif bagi masyarakat, sehingga di tempat di manapun alumni FAI berada dapat berdaya dan bermanfaat.

Sedangkan Wakil Dekan FAI-UAD, Arif Rahman MPdI mengatakan, dalam aspek akademik dan kemahasiswaan, harus seimbang, karena untuk mengembangkan *life* dan *soft skill* tersedia wadah Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa). "Dengan meningkatkan portofolio mahasiswa dan prestasi mahasiswa berpeluang selanjutnya untuk mendapatkan tawaran-tawaran beasiswa yang tersedia," ujarnya.

Disebutkan Arif Rahman, selama P2K FAI diisi Podcast dengan bincang-bincang bersama Dekan FAI, Wakil Dekan FAI, Kaprodi, Sekretaris Prodi, Organisasi Mahasiswa (Ormawa) seperti BEM, DPM, IMM, Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) dan diakhiri Tik Tok Challenge. (**Jay**)

Info Bank Jateng

2020: MEMBANGUN SINERGITAS Menikmati Internet Banking Personal Bank Jateng Syariah

DALAM rangka akselerasi perbankan dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah, Bank Jateng meluncurkan layanan terbarunya yakni Internet Banking Personal untuk nasabah Unit Usaha Syariah sebagai pelengkap layanan Internet Banking Personal Bank Jateng. Peluncuran tersebut mengusung tagline "Semua Jadi Mudah".

Layanan terbaru Bank Jateng Syariah ini sebagai upaya memberikan kemudahan transaksi perbankan di mana pun dan kapan pun nasabah berada. Peluncuran dilaksanakan di tengah momentum 'Jelajah Borobudur', pada 30 Agustus 2020 bersamaan dengan launching Bimart (Bima Market) disaksikan Gubernur Jawa Tengah H Ganjar Pranowo.

Saya selaku Direktur Utama Bank Jateng menyatakan, hadirnya fasilitas layanan Internet Banking Personal ini menjadi salah satu cara baru untuk menikmati kemudahan dalam bertransaksi perbankan dengan menggunakan jaringan internet. Layanan ini juga akan memudahkan nasabah untuk terhubung dengan Bank Jateng Syariah di manapun berada dengan aman dan mudah.

Internet Banking Personal Bank Jateng Syariah hadir dengan fitur sederhana sehingga mudah diakses oleh nasabah. merangkum segala fasilitas perbankan dalam satu akses dan dilengkapi berbagai layanan yang dapat dinikmati oleh semua nasabah. Di antaranya cek saldo, cek mutasi, transfer, pembelian voucher pulsa, pembayaran universitas, PBB, RSU, PDAM, edukasi, dan juga multipayment seperti kereta api, internet telkom, indovision, transaksi, serta citilink. Bahkan melayani pula fitur tarik tunai tanpa kartu di ATM Bank



Dr Supriyatno MBA

Jateng. Cara mengakses Internet Banking Personal juga mudah, nasabah hanya perlu membuka ibanking.bankjateng.co.id di browser untuk dapat terhubung. Namun syarat untuk dapat mengakses sebelumnya nasabah wajib memastikan sudah terdaftar atau teregistrasi dalam layanan Internet Banking Personal.

Gubernur Ganjar menegaskan responsnya atas layanan yang semakin memudahkan nasabah Bank Jateng Syariah. Saat ini layanan Internet Banking Personal juga telah dapat dinikmati oleh nasabah Bank Jateng Syariah sebagai terobosan yang membanggakan. Nasabah cukup mengakses Internet Banking Personal dengan menggunakan browser Smartphone dan Windows Phone atau browser computer, menjadikan semuanya serba mudah dan praktis.

Keunggulan layanan ini, transaksi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja dan #Semua Jadi Mudah. Dengan fasilitas layanan Internet Banking Personal, maka Bank Jateng Syariah terlibat aktif mendukung upaya pemerintah dalam mengurangi pemakaian uang tunai sekaligus meningkatkan intensitas transaksi non tunai sehingga diharapkan akan mengurangi risiko terpapar pandemi Covid-19.

Dibukanya Internet Banking Personal Bank Jateng Syariah (Unit Usaha Syariah) termasuk bentuk layanan untuk nasabah yang menghendaki layanan perbankan di luar jam operasional kantor.

(*Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman*)

TAJUK RENCANA

Mengerem Penyebaran Covid-19

JUMLAH warga terpapar virus Ko-rona masih terus bertambah, baik di tingkat lokal maupun nasional. Secara nasional, sampai Rabu (16/9) bertambah 3.963 orang. Sedang di tingkat lokal DIY, perkembangan penularan Covid-19 di DIY terus mengalami peningkatan. Hasil pemeriksaan laboratorium, jumlah warga terkonfirmasi positif Covid-19 terdapat tambahan 48 kasus. Sehingga total kasus positif di DIY menjadi sebanyak 1.943 kasus. Tambahan kasus positif baru tercatat sebagai kasus 1.901 sampai dengan kasus 1.948.

Penambahan kasus tersebut antara lain adanya empat anggota DPRD DIY terkonfirmasi positif Covid-19. Hal ini diketahui berdasarkan hasil tes *swab* pertama bagi 32 anggota DPRD DIY yang hasilnya keluar pada Selasa (15/9). Sedang tes *swab* kedua untuk 22 anggota DPRD lainnya, sampai kemarin siang belum keluar. Sehingga belum diketahui apakah jumlah wakil rakyat yang terkonfirmasi positif bertambah atau tidak. Harapannya, tidak bertambah.

Dari berita ini terlihat, adanya anggota dewan terkonfirmasi positif Covid-19 diketahui setelah dilakukan tes *swab*. Artinya, kalau tidak dilakukan tes *swab* tidak diketahui kalau ada anggota legislatif yang positif Covid-19. Selanjutnya, ke empat orang itu berpotensi akan menularkan Covid-19 ke teman-teman sekantornya, juga ke keluarganya serta ke masyarakat jika melakukan kegiatan sosial atau tugas partai/tugas legislasi.

Untuk mengetahui dari mana ke empat wakil rakyat tersebut tertular Covid-19, tentu saja mesti dilakukan *tracing*. Dengan begitu bisa dirunut asal muasalnya, sekaligus dilakukan tindakan yang sesuai serta siapa saja yang kemungkinan tertular.

Selain itu, untuk mengetahui kondisi sebenarnya masyarakat kita, kiranya perlu digencarkan rapid tes maupun tes *swab*. Sebab konon, kasus Covid-19

ibaratnya gunung es, yang tampak di permukaan tidak sebanyak yang ada di bawah permukaan. Hal ini perlu dilakukan, terutama di perkantoran yang jumlahnya banyak dan berpotensi menjadi klaster baru. Tidak perlu menunggu adanya orang yang sudah terkonfirmasi positif Covid-19. Dengan digencarkannya rapid tes dan tes *swab*, risikonya memang akan semakin muncul banyak angka positif Covid-19. Namun hal itu tidak apa-apa, sebab bisa cepat dilakukan penanganan secara tepat. Untuk itu semua tentu saja diperlukan biaya yang tidak sedikit. Masalah ini perlu menjadi perhatian bersama.

Adanya peningkatan kasus positif Covid-19 di DIY juga mesti menjadi perhatian bersama. Kita semua meski mengevaluasi diri sendiri. Antara lain apakah sudah menerapkan disiplin protokol kesehatan. Apakah sanksi yang diberikan kepada pelanggar, misalnya tidak memakai masker menyapu atau membersihkan sungai, jadi pelajaran bagi mereka yang belum terkena sanksi. Dan masih banyak lagi yang perlu dievaluasi.

Pendek kata, kita semua mestinya bersama-sama berupaya mengerem laju pertumbuhan penyebaran Covid-19. Apalagi musuh bersama kita saat ini sangat kecil dan tidak kelihatan. Kita tidak tahu siapa yang sudah membawa maupun yang belum. Karena itu, tidak terkecuali siapapun, semua harus memulai dari diri sendiri dan mestinya tidak perlu sampai mendapat sanksi karena melanggar protokol kesehatan. Sebab, sebenarnya semua itu menyangkut kehidupan kita semua. Kalau kita sehat semua maka akan bisa melakukan berbagai aktivitas dengan baik.

Semoga saja, upaya kita secara lahir maupun batin dalam mengatasi virus Korona ini segera membuahkan hasil dan kehidupan kita bisa kembali betul-betul normal seperti sedia kala dulu. □

Jalan Berliku Satu Data Kependudukan

DATA adalah aset bangsa. Saat ini kebutuhan akan data terus meningkat. Data yang akurat, *up to date* dan berkualitas sangat vital sebagai basis data dalam perencanaan pembangunan. Termasuk mengambil kebijakan serta implementasi program pembangunan nasional. Yang muara akhirnya adalah terwujudnya kesejahteraan rakyat.

Hingga saat ini masih terdapat perbedaan mendasar antara data kependudukan yang dikeluarkan Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri dengan data kependudukan dari BPS. Perbedaan yang ada disebabkan metode pengumpulan data yang digunakan berbeda. Masing-masing data memiliki kelemahan dan keunggulan yang harus dipahami pengguna data.

Data kependudukan BPS berasal dari sensus penduduk, dikumpulkan melalui pencatatan dengan mendatangi setiap penduduk berdasarkan lokasi saat pendataan (*de facto*). Sementara registrasi penduduk (Kemendagri) menggunakan pendekatan administrasi (*de jure*). Penduduk yang aktif melaporkan,

Data statistik kependudukan yang dikumpulkan melalui sensus dilakukan secara menyeluruh sebagai *benchmark* (tolak ukur) data penduduk. Sementara data registrasi dan pencatatan sipil di suatu wilayah hanya mencakup mereka yang secara legal diakui sebagai penduduk (memiliki tempat tinggal yang sah di wilayah tersebut). Adanya persyaratan tempat tinggal yang sah menyebabkan banyak penduduk yang tidak memiliki tempat tinggal tetap tidak pernah tercatat dalam administrasi kependudukan.

Data statistik kependudukan BPS maupun data registrasi penduduk Kemendagri sama-sama berperan penting dalam mendukung perencanaan dan implementasi program pembangunan nasional. Namun perbedaan versi yang ada telah menimbulkan kerancuan dalam pemanfaatannya. Hal ini yang mendasari perlu dilakukan integrasi data kependudukan untuk mendukung perencanaan

Yulianti

dan pembangunan nasional.

Pandemi

Di tengah badai pandemi yang kian meluas serta gonjang-ganjing perekonomian nasional, pendataan lapangan sensus penduduk 2020 tetap dilangsungkan pada bulan September dengan penerapan ketat protokol kesehatan. Berdasar hasil sensus penduduk online baru sejumlah 51,36 juta orang yang berpartisipasi atau setara dengan 19,05% dari 270 juta penduduk



KR-JOKO SANTOSO

Indonesia. Sisanya sebesar 80,95% penduduk masih harus didata pada pendataan sensus penduduk bulan September.

Pelatihan petugas secara daring menjadi solusi yang diterapkan untuk menyam- paikan konsep definisi pendataan lapangan sensus penduduk. Namun pelatihan ini hanya diperuntukkan bagi petugas yang berperan sebagai Koordinator Sensus Kecamatan. Keterbatasan anggaran dan waktu menjadi kendala tidak memungkinkan diadakan pelatihan walau hanya secara daring bagi seluruh petugas sensus di tanah air. Paket-paket pembelajaran mandiri yang diperuntukkan bagi petugas dirasa masih belum mampu memberikan

pemahaman konsep definisi secara gam- blang berikut teknis pelaksanaan lapangan. Mengingat notabene petugas sensus adalah petugas baru.

Pemanfaatan data adminduk sebagai basis data pelaksanaan sensus juga bermanfaat sebagai kroscek atas data tersebut. Saat melakukan pendataan lapangan ditemui banyak sekali data penduduk yang belum tercatat dalam data adminduk. Penduduk pelaku migrasi baik yang datang maupun yang sudah pindah, perkawinan, perceraian, bayi lahir, penduduk meninggal banyak yang tidak tercatat dalam daftar penduduk. Bahkan pada beberapa kasus dijumpai penduduk yang sudah lama menetap pun belum tercatat dalam daftar penduduk. Ini menjadi salah satu kelemahan sistem pelaporan mandiri pada data registrasi penduduk. Ketika penduduk tidak aktif melaporkan.

Semangat

Integrasi data kependudukan penting untuk menghindari terjadinya kerancuan pemanfaatan data. Berbagai tantangan tidak menciutkan semangat para petugas sensus beserta segenap insan statistik berjuang demi mewujudkan satu data kependudukan Indonesia. Di tengah masa krisis ekonomi, pendataan sensus penduduk tetap berlangsung dengan semangat profesional, integritas dan amanah untuk meraih satu tujuan satu data kependudukan yang akurat, *up to date* dan berkualitas. Dukungan pemerintah dari level teratas hingga paling bawah dan segenap masyarakat Indonesia sangat dibutuhkan. Demi kesuksesan sensus penduduk 2020. □

*) **Yulianti**, *Statistisi Muda BPS Kabupaten Kulon Progo*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Pilkada di Tengah Pandemi Covid-19

MESKIPUN di tengah pandemi Covid-19, perhelatan pemilihan kepala daerah (pilkada) tetap akan dilaksanakan tahun ini. Pilkada akan dilakukan serentak tanggal 9 Desember 2020 di 9 provinsi, 224 kabupaten dan 37 kota. Termasuk di Kabupaten Gunungkidul, Sleman, dan Bantul DIY. Jadwal ini mundur dari rencana semula yang direncanakan dilaksanakan 23 September 2020.

Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD dalam rakor di Kepatihan Juni lalu memang di DIY siap digelar. Menurutnnya, pilkada tidak perlu ditunda lagi karena pemerintah dan pemerintahan harus berjalan normal dari pusat sampai ke daerah. Tantangannya kemudian adalah bagaimana penyelenggaraan pilkada itu dilaksanakan di masa pandemi Covid-19?

Lalu, sejauhmana protokol kesehatan itu diterapkan di dalam tahap-tahap pelaksanaan pilkada? Misalnya pengadaan logistik, rekrutmen dan edukasi kepanitiaan pilkada, konsolidasi dan sosialisasi para calon bupati dan wakil buati, hingga teknis pemilihan suara di Tempat Pemungutan Suara (TPS).

Telah Diatur

Penyelenggaraan pilkada telah diatur dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Nomor 15 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 15 Tahun 2019 tentang Tahapan, Program, dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan atau Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020. Perubahan yang mencolok dari peraturan sebelumnya yaitu Nomor 15 Tahun 2019 terletak pada perlunya penyesuaian tahapan, program, dan jadwal penyelenggaraan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota

Puspito K

dan Wakil Walikota Tahun 2020. Penyesuaian berdasar Kepres Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran COVID-19 sebagai Bencana Nasional. Dengan demikian penyesuaian tahapan, program, dan jadwal penyelenggaraan pilkada ini merupakan upaya antisipasi penyebaran Covid-19 di wilayah Indonesia.

Salah satu aspek dalam protokol kesehatan adalah *social distancing*. Menurut Kementerian Kesehatan, *social distancing* adalah jaga jarak sosial, mengurangi kontak antarwarga. Secara teknis imbauan jaga jarak sosial ini diwujudkan dalam praktik keseharian seperti yang tertulis dalam poster kementerian kesehatan misalnya hindari tempat umum dan pusat keramaian, jaga jarak saat ketemu dengan orang minimal jarak yang dianjurkan adalah 2 meter. Termasuk hindari sementara kegiatan massal, tunda arisan, reuni, kumpul-kumpul dan tidak melakukan sentukan fisik saat bertemu seperti salaman, cium pipi dan berpelukan.

Semenantara, penyelenggaraan pilkada tidak bisa menghindari kerumunan orang. Potensi kerumunan itu bisa terjadi pada persiapan, kegiatan kampanye, kegiatan pemilihan di TPS. Bahkan juga debat calon bupati/wakil bupati. Maupun saat konsolidasi calon dengan para pendukungnya.

Tiga Pihak

Dokumen protokol kesehatan telah diatur dalam Keputusan Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01.07/-MENKES/382/2020 tentang

Protokol Kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19. Tujuannya adalah untuk melindungi kesehatan individu dan kesehatan masyarakat. Dalam konteks pilkada, paling tidak, ada tiga pihak yang wajib dilindungi dalam protokol Kesehatan.

Pertama, Komisi Pemilihan Umum, baik di tingkat propinsi maupun kabupaten. Dalam hal ini adalah staf dan pegawai KPU yang menangani penyelenggaraan pilkada. Kedua, panitia pilkada seperti Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Ketiga, para pemilih yang datang ke TPS, termasuk para pendukung para calon kepala daerah.

Untuk itu, petunjuk teknis protokol kesehatan dalam penyelenggaraan pilkada menjadi kebutuhan yang mendesak. Sebagai upaya antisipasi agar kegiatan pilkada serentak, tidak menjadi kluster baru penyebaran Covid-19 di Indonesia. □

*) **Puspito K**, *Peneliti Pusat Studi Asia Pasifik UGM*

Pojok KR

Pembentukan Pam Swakarsa dipertanyakan.
-- **Jangan sampai menjadi kontra produktif.**

DPR ingatkan dampak negatif pembelajaran daring.
-- **Perlu diiringi solusi kongkrit.**

Polres Magelang amankan 45 pohon ganja.
-- **Masyarakat perlu diberi tahu wujud pohon ini.**

Berabe



Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

‘Pernikahan Massal’ Sekolah dengan Iduka

LONTARAN gagasan dari Mendikbud Nabeli Makarim, bahwa tindak lanjut dari Inpres No 9 Tahun 2016, tentang revitalisasi SMK, harus melakukan gerakan ‘pernikahan massal’ antara SMK dengan industri, dunia usaha dan dunia kerja (Iduka). Dalam rangka gerakan ‘pernikahan massal’ harus dite- laah dahulu jumlah sekolah, jumlah siswa dan jumlah Iduka yang ada di sekitar sekolah minimal satu kabupaten/kota, satu provinsi bahkan nasional serta fasilitas peralatan yang dimiliki sekolah dengan industri.

Gagasan ini perlu difasilitasi oleh pemerintah sebagai pengulu ‘pernikahan massal’ antara SMK dengan Iduka. Selain sarpras praktik juga SDM guru-guru kejuruan baik keseimbangan rasio jumlah guru kejuruan dengan jumlah siswa. Pemetaan ini harus detail untuk memudahkan kegiatan pembelajaran terutama praktik kejuruan.

Setidaknya hasil ‘pernikahan massal’ ini menghasilkan tujuh anak. Anak pertama yaitu sinkronisasi kurikulum, sekolah mengikuti kurikulum industri dan pemerintah mencukupi peralatannya. Yang terjadi sekarang adalah sekolah ketinggalan 15 tahun dari industri. Untuk mengajarnya pemerintah dengan programnya menstimulus secara perlahan dengan bantuan peralatan praktik dan proses pembelajaran.

Anak kedua adalah praktik kerja lapangan. Siswa setelah mendapat bekal baik teori maupun praktik diberangkatkan dan diserahkan ke Iduka. Melalui tahapan, pencarian, pembekalan, pemantapan, penyerahan, dimonitoring, sampai pada penarikan dan evaluasi sekolah dengan iduka. Pemberian nilai terampil atau tidak, kompeten atau tidak adalah hak industri.

Anak ketiga adalah magang guru. Peralatan di industri cenderung *update*, terbaru, oleh sebab itu guru-guru ke- juruan melaksanakn magang di iduka

dengan asah keterampilan terbarukan yang nantinya akan mendampingi para siswa untuk praktik sesuai kompetensinya. Guru-guru harus *update* dan *upgrade* diri menyesuaikan peralatan kekinian selalu dinamis, tidak stagnan atau monoton. Makanya disebut guru juga pembelajar.

Anak keempat adalah guru tamu. Pentingnya mendatangkan guru dari iduka untuk ke sekolah, memberikan kuliah umum, atau khusus sesuai dengan peralatan baru yang dimiliki. Selain mengajari siswa juga sekaligus guru kejuruan menyempang siswa dan guru mendapatkan pengetahuan dan keterampilan kejuruannya.

Anak kelima adalah peminjaman peralatan praktik. Ajang tahunan vokasi adalah lomba kompetensi siswa. Tentu dalam lomba ini menggunakan peralatan yang canggih belum tentu sekolah punya alatnya. Kerja sama yang baik dengan iduka dan pelatihan di iduka sangat penting untuk membina kompetensi siswa. Dan menghasilkan produk ter- baik, berkualitas untuk memenangkan ajang kompetensi baik tingkat provinsi, nasional maupun internasional.

Anak keenam adalah rekrutmen. Hasil ‘pernikahan massal’ sekolah dengan iduka. Sekolah kejuruan yang baik adalah *link and match*, terhubung dan relevan keahlian kejuruan. Kebutuhan industri terpenuhi dengan lulusan tenaga kompeten dan terampil seperti sikap budaya iduka 5R: Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin.

Anak ketujuh adalah evaluasi SDM lulusan, tenaga terampil, sikap yang baik, kompeten, produktif. Diharapkan, harmonisasi dan kemesraan antara sekolah dengan iduka berkelanjutan dan berkesinambungan. Pemerintah memfasilitasi dan memantau keba- hagian pasangan ini. □

Eko Mulyadi, Guru Fisika SMKN 3 Yogya dan Wakasek Humas

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mუსahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutardi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono,. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklanlkrkryk23@yahoo.com, iklanlkrkryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’. Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga..Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Gagalnya Sastra Indonesia di Panggung Dunia

SHI NAI-AN, dalam pengantar untuk novelnya ‘Batas Air’ di masa Dinasti Ming, menulis bahwa dunia ini bergerak seperti kilat, sementara persoalan hidup seperti tak ada selesainya dengan hasrat manusia yang tak mungkin terselesaikan. Maka, ia lebih memilih menulis untuk kesenangan saja. Toh, tulisnya, setelah mati, kita tak tahu apakah karya kita dibaca orang atau tidak. Bermanfaat atau tidak. Goenawan Mohamad (GM) dalam catatannya yang berjudul ‘Sastra Indonesia dan Dunia’ setidaknya menyimpulkan hampir sama dengan kesadaran Shi Nai-An. Namun dengan konteks berbeda. GM menulis:”Saya lebih baik menulis. Seringkali tak jelas untuk siapa, tapi dengan senang hati.”

Kesadaran menulis GM itu dipicu rasa pesimis karena keberadaan sastra Indonesia yang belum bisa diterima dalam masyarakat dunia. Fakta itu memang ada, meskipun pelbagai upaya sudah dilakukan, seperti keikutsertaan Indonesia sebagai tamu terhormat di Frankurt Book dan London Book Fair tahun 2015. GM menyebut pelbagai faktor penyebab, seperti kurangnya penerjemah karena honor yang rendah, sejarah Indonesia yang tak masuk perhatian dunia, hingga kecilnya masyarakat diaspora Indonesia sebagai salah satu agen penyebaran sastra Indonesia. Maka dengan pelbagai faktor itu kesempatan sastra Indonesia kecil dibaca masyarakat dunia. Tetapi GM lupa beberapa faktor lain.

Faktor Lain

Faktor lain, saya kira juga berkaitan dengan keterlambatan sastra Indonesia melakukan penjaran dalam konteks filosofis hingga menghasilkan sastra yang menarik bagi dunia. Faktor lain itu sebut saja, kegagapan dalam memahami sejarah dan motif modernisme. Motif sastra modern, seperti kata Prof Gerald Graft adalah kritik terhadap tatanan sosial bor-

juis abad ke-19 dan pandangan dunianya. Sastra atau seni modern mendasarkan pada perlawanan terhadap kemajuan teknologi dan industri yang berakibat pada dehumanisasi. Jantung utamanya adalah pemikiran Sigmund Freud tentang kesadaran ‘dunia dalam’ manusia dan Albert Einstein.tentang relativitas. Dua sumber itu kemudian menghasilkan pelbagai bentuk estetika dan motifnya sebagai tujuan filosofis sastra modern.

Puncak dari bentuk estetika sastra modern adalah antara tahun 1900-an hingga 1940-an, di mana bentuk sastra modern direpresentasikan melalui karya-karya seperti ‘Metamorphosis’ Franz Kafka (1915), ‘Ulysses’ karya James Joyce, karya-karya Jorge Luis Borges yang dikenal sebagai prosa naratif, ‘The Sound and the Fury’ karya William Faulkner hingga realisme magis Amerika Latin, seperti ‘One Hundred of Solided’ karya Grabiell Gracia Marquez. Kemudian pada tahun 1970-an secara formal lahir era sastra posmodernis yang ditandai dengan karya-karya Italo Calvino, Donald Barthelme, Robert Coover, Stanley Elkin, Thomas Pynchon, dan Kurt Vonnegut.

Di masa itu, sastra Indonesia bahkan tengah mencoba menghasilkan karya-karya modern berciri eksperimental. Sutardji Calzoum Bachri, misalnya, mencoba membangun kredo ‘membaskan kata dari makna’ yang mirip dengan kredo Hugo Ball, tokoh dadaisme di tahun 1916. Seno Gumira Ajidarma menulis cerpen yang dianggap fenomenal di tahun 1991 berjudul ‘Sepotong Senja untuk Pacarku’ yang gagasan dan bentuk estetikanya mirip cerpen berjudul ‘The Distance of the Moon’ karya Italo Calvino (Comiscom,1965). Karya-karya tersebut dianggap sebagai sastra utama di Indonesia, sementara sesungguhnya bukan sesuatu yang baru di lanskap sastra dunia.

Ranang Aji SP

Kegagapan dalam memahami motif dasar sastra ini, atau kecenderungan menjadi epigon saya kira mengakibatkan hilangnya kemampuan untuk menghasilkan bentuk baru yang otentik dan menarik, seperti Amerika Latin menghasilkan bentuk estetika sastra yang disebut sebagai realisme magis. Di sisi lain, tentu menyebut tiadanya kritik

sastra sebagai salah satu sebab adalah wajar. Octavio Paz, misalnya, menolak penyematan sastra Amerika Latin sebagai bagian dari sastra posmodern dan *dirty realism* yang berkembang di Amerika Serikat, karena dianggap bukan dari kebudayaan Amerika Latin. Apa yang dilakukan Octavia Paz ini tentu saja adalah upaya untuk menghasilkan sastra otentik yang merepresentasikan Amerika Latin. Beberapa faktor itu, saya kira

melengkapi apa yang disampaikan GM sebagai faktor gagalnya sastra Indonesia tampil di panggung dunia. Untuk itu, kita masih membutuhkan media yang berkomitmen untuk menampilkan karya-karya baru, sekaligus ruang kritik untuk menghasilkan pikiran-pikiran kritis yang mendorong tumbuhnya bentuk estetika dan isi sastra khas Indonesia. □

*) **Ranang Aji SP** adalah penulis sastra prosa. Tinggal di

Oase

Abdul Wachid B.S.

BANGUN TIDUR

tiap bangun dinihari
kukirim fatihah, tanda ingat pertama kali
agar kau menemaniku nanti
di saat aku berjalan ke arah sianghari

kusebut namamu berkalkali
di batas mimpi dan kenyataan
di tepi tempat tidur, menuju tidur yang lain
harap-harap cemas ini tak usai-usai

untuk pagi terindah yang disepuh matahari
bertumbuhan berjuta bunga
berlarian kijang keemasan, juga berjuta satwa
dari jendela kamarku, ini bukanlah mimpi

untuk sapa menyapa dengan bahasa
kasih sayang, hari-hari kusyukuri
untuk gerak gesit istri yang tak tua-tua
kejantanan cinta ini yang mengimbangi

maka, tiap bangun dinihari
kukirimi fatihah, tanda ingat pertama kali
agar kau mengingatku nanti
di saat aku dibangunkan, ke lain dinihari

*) **Abdul Wachid B.S.**, lahir 7 Oktober 1966 di Bluluk, Lamongan, Jawa Timur. Lulus Magister Humaniora Sastra Indonesia UGM, jadi dosen-negeri di IAIN Purwokerto, lulus Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Sebelas Maret Solo. Buku terbaru karyanya: ‘Kumpulan Sajak Nun’ (2018), ‘Bunga Rampai Esai Sastra Pencerahan’ (2019), dan ‘Dimensi Profetik dalam Puisi Gus Mus, Keindahan Islam dan Keindonesiaan’ (2020). Saat ini ‘wira-wiri’ Purwokerto - Yogyakarta.

MEKAR SARI

SAWIJINING dina ing laladan alas gedhe kang aran Gelaran ana salah sawijining panggonan kang saiki kawentar saindenging bumi Nuswantara. Papan mau aran Guwa Pindul kang mapan ana ing tlatah Kabupaten Gunungkidul. Guwa Pindul minangka salah sawijining papan wisata alam awujud guwa ngisor lemah, ana ing njero bumi.

Ing sisih kidul congoping guwa mau kanyata ana panguripan kang ora nate sepi yaiku uripe kewan-kewan cilik kang aran semut blekithi. Kewan-kewan cilik mau metu saben wayah ungsum panas, saperlu golek pangan. Kulawarga semut-semut blekithi mau kanthi guyub rukun padha tandang gawe bebarengan nglumpukake pangan. Pangan-pangan mau dening semut-semut padha diusung kanthi bebarengan menyang lenge .

Sadalan-dalan para semut mau sinambi luru pangan, yen ketemu padha uluk salam yaiku kanthi anthuk-anthukan. Padha nyambut gawe bebarengan kanthi sumringah lan gumregah. Semut-semut mau yen wis entuk pangan bali digawa menyang lenge tanpa duwe rasa kesel lan nglokro.

Ing sacedhaking congopo Guwa Pindul mau uga ana gubug cilik nggone pawongan wis tuwa kang aran Mbah Blekithi. Geneya dheweke katelah Mbah Blekithi amarga saben dinane nyelakake wektune kanggo niliki leng-leng semut sing ana sakupenge gubuge. Mula tangga teparo ing kiwa tengene ngundang dheweke Mbah Blekithi. Mbah Blekithi kuwi wong wadon wis tuwa ora nduwe sanak kadang. Mula tangga teparone sing ngoponi lan menahi pangan, uga nyukupi kabutuhane Mbah Blekithi mau, kanthi gentenan lan seneng ing ati.

Semut-semut cilik mau golek pangan saka gubuge Mbah Blekithi, kang saben-saben diwenehi pangan dening masarakat sacedhake banjur nyisihake pangan kanggo semut-semut mau. Pangan seka Mbah Blekithi dening semut-semut mau padha digawa menyang lenge kanthi gotong royong .

Sawijining dina ana bocah wadon umure udakara sepuluh taunan dikongkon wong tuwane supaya ngirim panganan marang Mbah Blekithi. Wektu kuwi Mbah Blekithi lagi ngresiki leng-leng semut kang kurugan

CERKAK Meguru Uripe Semut Dening: Eni Setyowati



ILUSTRASI JOS

lemah amarga ungsum panas lan angine gedhe, nganti marakake leng-leng semut mau ketutupan lemah utawa pasir. Mula kanthi sabar Mbah Blekithi nyingkirake lemah-lemah mau kareben ora nutupi lenge semut. Supaya semut-semut cilik kuwi mau ora kelangan panggonan kanggo urip lan nyimpen pangane.

“Kula nuwun, Mbah. Kula dipunutus Bijung kapurih nyaosaken daharan menika, Mbah,” ujare bocah wadon cilik mau.

“Owalah, Ngger, matur nuwun banget ya. Tak trima kanthi senenge atiku. Muga-muga kowe lan kulawargamu tansah pinaringan bergas waras lan berkah kang luwih dening Gusti,” wangsulane Mbah Blekithi alon.

“Injih, Mbah, sami-sami. Matur nuwun, donganipun.” Bocah wadon cilik mau mangsuli karo mesem. Sabanjure bocah wadon cilik kang aran Palupi mau nyedhaki semut-semut kang isih ndlidir ing ngarep omahe Mbah Blekithi.

Sawetara wektu bocah wadon karo Mbah Blekithi kuwi ndelengake lakune semut-semut mau kanthi premati. Banjur Mbah Blekithi gemreneng marang Palupi sinambi ngematke semut-semut mau .

“Ndhuk cah ayu, iki jenenge semut blekithi, Sanadyan wujud mung cilik ananging uripe

tansah kebak pangati-ati. Tansah gemi, satiti, lan nastiti. Semut-semut blekithi iki ora nate nduweni watak kang sreji, drengki, lan gampang meri marang darbeking liyan. Semut-semut cilik iki tanpa nyawang mitra lan kadang, yen padha ketemu ing sadhengah panggonan, tansah padha aweh salam kanthi padha anthuk-anthukan. Semut-semut iki uripe tansah guyub rukun anggone kekadangan lan sesrawungan. Lan uga menawa mangsa ketiga, semut-semut blekithi iki padha golek pangan. Lan pangan mau dising-gahake utawa disimpen kanggo ngadhepi mangsa udan. Sanadyan rejeki akeh ananging semut-semut iki mau ora padha rebutan. Saka semut-semut cilik iki , awake dhewe manungsa kudu bisa nuladha uripe semut blekithi. Ben awake dhewe bisa nglakoni urip ing ngalam ndonya iki kanthi kebaking katentreman lan kabagyan. Saka uripe semut-semut cilik iki pantas ditiru, dening kita kabeh umat ing ngalam ndonya iki, Ndhuk,” pungkase Mbah Blekithi .

“Ndhuk, seka uriping semut-semut cilik kuwi awake dhewe bisa nyinau babagan-babagan kang becik kayata urip kanthi guyub rukun, nyambut gawe bebarengan, ana perkara kang abot disangga bebarengan, uripe tansah ngurmati marang wong liya ing sadhengah papan karo sapa wae padha aweh salam ora tau padha rebutan pangan, golek pangan bebarengan kanthi semangat lan gumregah, tansah gemi lan nastiti nyelengi rezeki kanggo urip sabanjure, ora nduweni watak kang sreji, drengki, lan meri. Mula Ndhuk, ayo awake dhewe dadi manungsa kang diparingi kaluwihan akal lan rasa pang-rasa tansah nuladha uripe semut-semut mau kanggo urip ing alam ndonya lan nyiyapke urip kanggo ing alam akerat mengko.” Mbah Blekithi maringi pitutur marang Palupi kanthi terwaca.

Palupi banjur nyedhaki Mbah Blekithi karo ngrangkul lan ngaturake panuwun awit wis diparingi piwulang kang becik yaiku kanthi meguru uripe semut-semut blekithi. □

Gunungkidul , 13 September 2020

MACAPATAN

Yohanes Siyamta

AMBAL WARSA KAPING 75 ‘KR (Sinom)

Sesasi sepuluh dina, bakda mardikaning nagri, pitulikur tanggalira, pinuju September sasi, pat puluh lima warsi, wiwitan kababaripun, Kedaulatan Rakyat, wujud koran ariwarti, saben dina tan kendhat nyebar pawarta.

Samenika ambal warsa, pitung dasa gangsal warsi, tetep terus awawarta, nyebaraken informasi, pepak mentes lan isi, tegas cerdas tuwin jujur, objektif tan memihak, independen lan mandiri, anuhoni slogan lan semboyanira.

Suwara nurani rakyat, slogan nggenya awawarti, migunani tumrapping liyan, dadya dayaning pangabdi, munjuk syukur lan puji, muga K-R panjang umur, ngrebda tuwin ngrembaka, binerkahan dening Gusti, tambah yuswa ditanсах manggih raharja. Bedog, wiwitaning September 2020

NGATURI priksa, geguritan asesirah ‘Pasien’ lan ‘Dalan Gedhe’ ana **Mekar Sari**, Jumat-11 September 2020, ora katulis nama pangriptane. Sing bener geguritan kasebut anggitaned sedulur **Maria M Bhoernomo**. Redaksi nyuwun agung-ing pangaksami awit kurang titi. Matur nuwun.

KAGEM para kadang sing kagungan naskah cerita cekak (cerkak), geguritan, utawa macapat, bisa kakirim ing Redaksi SKH *Kedaulatan Rakyat*, Jalan Margo Utomo 40-42, Yogyakarta 55232, utawa lumantar email mekarsari.kr@gmail.com. Mligi cerkak dawane paling akeh 6.000 karakter klebu spasi. Menawa seratane magepokan karo bab utawa dina mirunggan diajab bisa kakirim udakara sewulan sadurunge. Matur nuwun.

(Redaksi)

SISWA
BICARA

Belajar Daring? Tidak Lagi Pening

Oleh: Keanu Shaloom Firdhausa

PANDEMI Covid-19 mengubah banyak segi kehidupan. Banyak pabrik tutup. Ribuan karyawan diputus hubungan kerja. Perkantoran mengurangi pekerja dan jam kerja. Pasar sepi. Toko, mal, kafe sama saja, tidak ada pembeli. Angkutan umum dilarang, angkutan pribadi dibatasi. Setiap warga dilarang ke luar rumah apalagi berkerumun. Semua dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran virus yang penyebarannya sangat cepat dan mematikan, yaitu virus corona yang telah memakan banyak korban jiwa.

Pandemi Covid-19 juga telah mengubah gaya hidup masyarakat di dunia. Mereka yang biasa tidak peduli dengan kebersihan kini harus berpikir ulang. Mau tidak mau masyarakat harus rajin mencuci tangan, membersihkan badan, dan yang paling utama harus memakai masker dalam setiap kegiatan di luar rumah. Wastafel dan sabun cuci tangan menjadi kebutuhan wajib bagi setiap kantor, sarana umum, apalagi warung makan. Seperti kita ketahui bersama, di awal pandemi, harga handsanitizer bahkan melambung tinggi melampaui kewajaran.

Pandemi Covid-19 menyisakan duka tersendiri bagi dunia pendidikan. Dunia pendidikan bagi makan buah simalakama. Sekolah dibuka akan menjadi cluster baru virus Corona, namun apabila sekolah ditutup, pembelajaran menjadi terhambat. Memang, pembelajaran bisa dilakukan dari jarak jauh, tetapi harus diakui, kebutuhan siswa bertemu guru merupakan kebutuhan mutlak yang tidak bisa diganti.

Pusing Sendiri

Pembelajaran daring membuat banyak siswa pusing sendiri tanpa bisa menyimak penjelasan langsung dari gurunya. Hal ini menjadi masalah tersendiri bagi siswa yang terbiasa menyimak langsung semua penjelasan dan motivasi gurunya. Kini harus melatih disiplin diri, belajar sendiri, dan berusaha memahami sendiri, tanpa ada guru yang penuh wibawa menjaganya. Siswa bisa

belajar di meja makan yang penuh hidangan menggoda, belajar di kamar dengan kasur empuknya, atau justru di teras dengan lalu lalang orang di depan mata. Semua menggoda siswa untuk memilih meninggalkan tugas daringnya. Tanpa pengawasan ditambah banyak godaan membuat belajar menjadi begitu memberatkan.



ILUSTRASI JOS

Orangtua pun tidak kalah pusing. Mereka memiliki kewajiban baru mendampingi siswa belajar daring padahal sama sekali tidak memahami materi. Itu masih lebih baik, banyak orangtua yang tidak bisa mendampingi siswa belajar karena harus bekerja. Kini orangtua merasakan repotnya menjadi

Ayo Kirimkan Karyamu!

Ayo kirim karyamu di Rubrik KACA - Kedaualatan Rakyat, edisi Jumat untuk siswa-siswi SLTP - SLTA. Kiriman naskah bisa berupa: Opini tema aktual - Siswa Bicara, puisi - Parade Karya, cerita remaja, profil siswa-siswi berprestasi. @ Cantumkan identitas diri, nama penulis, sekolah, kontak HP/WA, email. @ Materi tulisan - foto difile sendiri-sendiri. Naskah yang dimuat ada honorarium. @ Materi dikirim ke kedua email: jayadi.kastani@gmail.com, jayadikastari@yahoo.com. Terima kasih.

(Redaksi KACA - KR)

guru dadakan. Harus menjelaskan kepada anak yang tidak kunjung paham, padahal orangtua sendiri tidak begitu memahami materi yang ia jelaskan. Bisa dibayangkan, betapa hebohnya kegiatan pagi hari di setiap rumah. Tidak jarang kegiatan belajar berakhir ricuh dan ditutup dengan tangisan. Apakah belajar daring harus dilalui dengan kehebohan setiap pagi? Belajar daring sudah berlangsung beberapa bulan. Sudah cukup banyak waktu untuk para siswa menyesuaikan dengan pola pembelajaran setiap guru. Guru pun pasti sudah berusaha menyiasati agar materi mudah dipahami oleh siswa meskipun tanpa tatap muka.

Sebagai siswa kita harus bisa menyiasati agar pembelajaran daring berlangsung lancar dengan sedikit mungkin hambatan. Pertama, simak dengan saksama penjelasan guru. Bila penjelasan guru melalui video, simpan agar bisa disimak ulang. Bila penjelasan melalui PDF atau Word cetaklah file tersebut. Simak beberapa kali sampai benar-benar paham. Apabila ada yang belum dipahami, beri tanda dan segera tanyakan kepada guru. Kedua, kerjakan setiap latihan dengan sungguh-sungguh. Hal ini penting karena kita belajar tanpa pengawasan guru. Tanpa kita kerjakan pun, guru tidak akan tahu. Maka, kita harus benar-benar bertanggung jawab atas pekerjaan kita sendiri. Ini yang berat, bertanggung jawab padahal tidak ada pengawasan. Ketiga, mengirim email pekerjaan kita agar dikoreksi oleh guru. Keempat, segera benahi pekerjaanmu apabila ada koreksi dari guru. Sekali lagi ini hal sulit karena guru tidak akan mengecek pekerjaanmu secara langsung. Butuh kedisiplinan dari kita sendiri. Empat kegiatan tersebut setidaknya akan meminimalisasi kesulitan yang biasa dihadapi pada masa pembelajaran daring. Dengan disiplin melakukan hal-hal di atas diharapkan pembelajaran lebih lancar, tidak membuat pening, baik bagi siswa maupun orang tua. Siswa bisa asyik belajar melalui daring, dan biarkan orang tua nyaman bekerja. Belajar daring? Nggak lagi pening!***

*) Keanu Shaloom Firdhausa,
Kelas IX G SMP 2Sewon Bantul

Ekspektasi

Pahlawan garda terdepan
Sebuah julukan dari insan
Untuk mereka yg rela berkorban
Orang-orang terkasihnya ditinggalkan
Nyaman dan amannya ditinggalkan
Peluh dan keluhnya tak dihiraukan
Apalagi dipentingkan

Tak pernah menyerah ataupun berubah
Tetap menghadapi wabah
Melawan gundah
Menentang pasrah
Menyisakan tabah
Walau, air mata telah tumpah
Bahkan mungkin terkucur darah

Miris, tapi
Kala mereka telah pergi
Kembali ke pangkuan Ilahi
Ada jiwa lain yang mengasingi
Tak tau balas budi
Atau sekedar mengasihi

Kami putra dan putri
Terlahir dari para pahlawan ini
Harus rela, rela
Kebersamaannya dibagi
Demi kepentingan masa pandemi
Perih rasanya hati
Melihat manusia keji
Mementingkan diri sendiri
Tak simpati dengan ayah bunda kami
Mengapa? Mengapa harus begini?
Pahlawan ini hanya ingin
Terkubur di bumi pertiwi
Mengapa harus disegani?
Bukankah harusnya diapresiasi?
Lantas, adakah gunanya mengabdikan?

Ayah bunda
Ini secarik curahan sanubari
Kekesalan yang mendasari
Mungkin sebagian manusia itu
Tak mau menghargai
Segala perjuangan yang kalian beri
Tak jua menyimpan secuil memori
Namun percayalah
Namamu akan selalu mewangi
Layaknya si Kecil, melati
Di tiap hari yang akan kami jalani

*)Terinspirasi dari:
Tragedi penolakan jenazah perawat Nuria
Kurniasih yang gugur karena covid-19
oleh warga. Pahlawan garda terdepan dari
RS. Kariadi Semarang, Jateng.

Athiya DR, siswi MAN 2
Kulonprogo.

Parade Puisi



ILUSTRASI JOS

Thalasemia

Hari demi hari kulewati
Layaknya orang normal aku sering berlari-lari
Mengejar angin yang seakan terbang
Menelusuri jalan yang seakan memanjang

Namun, aku sering merasa dunia ini berputar cepat
Jantungku juga sering berdetak tak beraturan
Hingga wajahku berubah begitu pucat
Dan aku mulai kehilangan kesadaran

Ketika aku terbangun
Aku sudah berada dalam lorong panjang
Menanti seseorang
Dengan jiwa pahlawan

Sudah terlalu banyak jarum yang membekas
Hingga sulit untuk menunjukkan
Nama jasa para pahlawan
Yang telah berkorban

Tawangsari, 9 September 2020

Nabila Nur Aldi
siswi SMAN 1 Wates Kulonprogo

KAWANKU

ARENA KREASI ANAK

MARI MENULIS

Layang-layang

MUSIM kemarau, banyak layang-layang di langit. Tidak hanya anak-anak, orang dewasa juga banyak yang bermain layang-layang. Andro juga suka layang-layang. Andro mempunyai tiga layang-layang, berbentuk ular kobra, bapangan hitam dan layangan ungu. Layang-layang kobra paling disukai. Andro bermain layang-layang di sawah sore hari bersama Dika, Arkan, Ara, dan kawan-kawan.***



ILUSTRASI JOS

Muhammad Audra Kusuma AH
Kelas IIIa SD Negeri Godean 1
Sleman Yogyakarta

CERNAK

Ngangrang yang Garang

Rindhawara Annisa Puspandari

"CEPETAN, keburu lapar! Kasihan gadis kecilku, Sita. Lama banget, Cuma badan yang besar, tenaga kecil," Ngangrang menatap Jliteng dengan tatapan yang tajam, marah.

"I, iya, Den," Jliteng mempercepat langkah walaupun beban makanan di punggungnya sangatlah berat. Ia baru saja mengambil sepotong kue dari rumah manusia untuk Ngangrang dan keluarganya.

Jliteng, seekor semut hitam jantan memang sudah lama bekerja di istana Ngangrang, raja semut merah. Ia bekerja mencari makanan untuk keluarga raja. Berjalan dari rumah manusia satu ke yang lain. Mencari remahan roti, sepotong kue, ataupun butiran gula yang tercecer di lantai. Jika ketahuan, terkadang manusia akan memukul dirinya. "Kuenya kasar, Ayah. Sita nggak suka," Sita mengeluh-arkan kue dari mulutnya.

"Jliteng?! Cari lagi sana! Ini, kamu bawa pulang!" bentak Ngangrang. "Ampun, Den," Jliteng berjalan meninggalkan Ngangrang dan anaknya.

Jauh mencari, Jliteng tidak juga menemukan kue lembut itu. Sampai di perbatasan istana dan kampungnya, ia merasa lelah. Susah-susah mencari makan untuk keluarga istana namun hasilnya tidak seberapa. Pulang dari istana ia hanya membawa remahan roti sisa, itu pun jika keluarga istana tidak menyukainya. Ia merasa geram. Lebih baik pulang ke kampung, walaupun mencari makan lebih susah, harus ke hutan mencari madu di atas pohon.

Sampai di kampung, ia disambut baik oleh keluarga. Anak-anaknya menghampiri Jliteng yang membawa kue kasar dengan

senang. Sepotong kue sisa istana itu langsung menjadi rebutan. Bagi mereka,

di depan mata. Tinggal menunggu penyerahan saja.



ILUSTRASI JOS

kue itu adalah makanan spesial, jarang mendapatkan.

Jliteng tersenyum melihat anak-anaknya lahap makan. Ia bersyukur anak-anaknya masih bisa makan kue, tidak seperti anak semut hitam yang lain, hanya bisa makan madu hutan atau nektar dari bunga yang sudah jatuh. Namun, apakah ia harus tetap bekerja di istana? Melelahkan. Hasilnya juga tidak sebanding dengan usahanya. Namun di sisi lain, ia senang melihat anaknya makan enak.

"Permisi, Pak Jliteng," Saka, semut hitam dewasa mengetok pintu rumah Jliteng.

"Eh, Saka. Masuk sini," Jliteng menggeser duduknya. "Nak, Mas Saka dikasih kuenya," Jliteng memanggil anaknya.

"Nggak usah repot Pak! Saya hanya ingin menyampaikan sesuatu," Saka memberikan selembar kertas.

Jliteng membaca dengan cermat. Kepala suku meminta Jliteng menggantikan dirinya karena sudah tua. Ia dipilih karena memiliki pengalaman kerja sebagai pekerja istana cukup lama. Itu artinya, ia akan mendapat jabatan penting di kampung semut hitam. Tibalah hari pelantikan. Upacara pelantikan

"Kita sambut ketua suku kita yang baru, Jliteng," kata Kepala Suku sambil meletakkan mahkota hitam di kepala Jliteng, disusul tepuk tangan semua yang hadir.

Jliteng tersenyum bahagia. Banyak warga yang memberi selamat, menyalamai Jliteng. Terlihat Ngangrang ikut antre. Luluh, tidak segagah dulu. Jliteng mempersilakan Ngangrang duduk di sampingnya. "Ampun, Den. Dalam satu bulan ini, kerajaan semut merah mengalami musibah. Manusia menghancurkan istana. Kata mereka, kami berbahaya. Gigitan kami terlalu menyakitkan. Keberadaan kami juga sangat mengganggu. Akhirnya, mereka menghancurkan semuanya, istana menjadi porak poranda. Banyak warga mati, tinggal keluarganya yang selamat. Izinkan aku bekerja di sini menjadi pelayanmu, Den Jliteng," dengan terbata-bata Ngangrang bercerita.

"Janganlah kamu menjadi pelayanku. Kamu sekeluarga boleh tinggal bersamaku di istana kecil ini," Jliteng tersenyum. Ngangrang yang garang tertunduk lesu. Malu. ***

Pengirim:
Mahasiswa Jurusan Keperawatan
FKIK UNY.



Liviani Cheryl W
Kelas 2 SD Budi Utama Yogyakarta

« Tarif Iklan Baris

 0274 **565685**
ext.112 -113 Fax.0274 **555660**

Bth Staf Adm,Max:28th.Dtg Lsg Toko
Jogja Kain Kiloan Jl.Urip Sumoharjo 51
Yk.Hub:085378405438
3 / 00683/0720

Lowker Ternak Ayam Pstlr Dtmptknid
Tanjung Talang Kalsel Syr:Pr/Wnt
25-35th blh Pasutri.Gj Min2jt Free tmpt
tinggl.BPJS,Tnrspt,Max 25/09/20
Hub:081313455521,Krm Lmrn ke Po
Box 6312 YKGD 55233A
6 / 00431/0920

Dicari tenaga las dan tenaga alumiuni
um 10 org/dicari sopir toko bangunan
dua org.Hub:081393492726
3 / 00710/0920

Distributor Kertas Bth Cpt KarywnTetap
2Laki-1Wanita Max 25 Single Msls/plng
Serius Hp 085868667655
3 / 00724/0920

But 3krywn & 4krywti utk jaga kios
buah,jr,rrn & diutnkn py plgmnkrj usia
mak23th.H:087738645454
3 / 00833/0920

Dibuka Diklt Satpam 8Hari,Lgsg diit
kan Resmi Polda H:PT.WDM JI.Wates
Km10 Brt Pertamina 08157904609
3 / 00891/0920

Dibutuhkan Pemborong Perumahan
Type 30.Harga Termurah Langsung.
HP:085643446786
3 / 00894/0920

Dibuthkn Karyawan,Bekerja Sebagai
Penyedia Jasa Duplikat Kunci,Hub:
WA 0838 6770 8263 / 0274-4286750
3 / 00896/0920

Dibthn Art Prmpn Tdr Dlm Mslm Max
40th Taat lbah PmptnJg Utra Hub
0811266501
3 / 00911/0920

Buth Cpt Karyawan 3Laki-3Wanita
18-25 Siap Msls Hub 085868667655
3 / 00947/0920

Dicari Tenaga Cleaning Service.Kirim
Lamaran ke Jl.Widosari 333A Timoho
Yk(Blkg RS Happy Land)
3 / 00955/0920

PusatOleh2 Malbro Bth 10org SPG.
2shift, Gj 2,5tj/bln,Mkn 1x.Max35thJl
Wates Km12 No.74 087838440189
3 / 00982/0920

IKLAN BARIS DAPAT ANDA AKSES DI : www.krjogja.com DAN krjogja.com/m

Waspada! Aplikasi TikTok Palsu

BAGI pengguna Android perlu waspada karena baru-baru ini ditemukan ada aplikasi TikTok palsu bernama 'TikTok Pro' yang berisi spyware atau pengintai berbahaya. Dalam sebuah blog tentang aplikasi tersebut, peneliti dari perusahaan keamanan ZScaler, Shivang Desai, menjelaskan bahwa setelah instalasi selesai, spyware tersebut menampilkan dirinya sebagai TikTok menggunakan nama TikTok Pro.

“Setelah pengguna mencoba membuka aplikasi, spyware akan memberikan notifikasi palsu dan ikon aplikasi menghilang,” Desai menuturkan sebagaimana dilansir Mirror).

Taktik notifikasi palsu ini digunakan untuk mengarahkan perhatian pengguna, sementara aplikasi menyembunyikan dirinya sendiri, sehingga membuat pengguna yakin bahwa ada yang tak beres dengan aplikasi tersebut. “Yang mengkhawatirkan, setelah diinstal, aplikasi TikTok palsu tersebut dapat melakukan sejumlah tindakan berbahaya,” ucap Desai.

Tindakan itu termasuk mencuri pesan SMS, mengirim pesan SMS, memantau lokasi/keberadaan pengguna, mengambil foto, menelepon tanpa izin, dan mencuri kredensial akun Facebook. Desai memaparkan karena sifat perangkat seluler yang ada di mana-mana dan penggunaan Android yang meluas, sangat mudah bagi penyerang untuk menjadikan pengguna Android sebagai korban.

“Dalam situasi seperti itu, pengguna seluler harus selalu berhati-hati saat mengunduh aplikasi apa pun dari internet. Sangat mudah untuk mengelabui korban agar tertipu oleh serangan semacam itu,” ujarnya.

Berdasarkan temuan tersebut, para peneliti mengimbau pengguna untuk selalu waspada terhadap aplikasi yang mereka instal. Pastikan kamu hanya menginstal aplikasi dari Google Play Store dan tidak pernah mengklik link tidak dikenal yang diterima melalui iklan, pesan SMS, atau email.

Desai menambahkan, jika pengguna menemukan aplikasi yang menyembunyikan ikonnya, selalu coba cari aplikasi tersebut di pengaturan perangkat. “Caranya dengan membuka Pengaturan -> Aplikasi -> Cari untuk ikon yang tersembunyi. Dalam kasus spyware ini, cari aplikasi bernama TikTok Pro,” tutupnya.

(Ben)



Ilustrasi : Arko

Merekam Video dengan Samsung Galaxy Note20

BERBEKAL fitur perekaman dengan kualitas 8K hingga mode Pro Video, pembuatan video yang selevel dengan kreasi profesional menjadi mudah berkat Samsung Galaxy Note20 dan Note20 Ultra. Kamera hingga mikrofon pada Samsung Galaxy Note20 dan Note20 Ultra telah dikembangkan dengan fokus pada peningkatan kualitas perekaman video. Ini menjadi jawaban dari Samsung dalam menjawab kebutuhan konsumen yang ingin mendapatkan hasil video secara lebih profesional dengan mengandalkan sebuah smartphone.

Bicara tentang perekaman video, ada satu peningkatan paling signifikan dari Samsung Galaxy Note20 dan Note20 Ultra dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya, yaitu audio. Kemampuan menangkap audio menjadi fitur yang paling istimewa pada mode Pro Video dari Samsung Galaxy Note20 dan Note20 Ultra. Pengguna bisa mengatur fokus terhadap arah datangnya suara untuk menciptakan efek tersendiri dari video yang dihasilkan. Ada tiga pilihan penangkapan audio yang bisa dipilih oleh pengguna, yaitu Rear, Front, dan Omni. Fitur tersebut hadir berkat tiga mikrofon yang dimiliki oleh Samsung



Galaxy Note20 dan Note20 Ultra yang mengitari bodi dari smartphone tersebut.

“Samsung selalu mengedepankan pengalaman pengguna dalam pengembangan setiap produk yang dimiliki. Dalam hal ini, setiap teknologi yang kami hadirkan melalui Samsung Galaxy Note20 dan Note20 Ultra merupakan buah dari keinginan pengguna yang semakin sering menggunakan smartphone untuk merekam dan membagikan video di internet, seperti media sosial,” ujar Taufiqul Furqan Mobile Product Manager Samsung Electronics Indonesia.

Selain memaksimalkan

masukannya audio melalui mikrofon, Samsung Galaxy Note20 dan Note20 Ultra juga memberikan pengalaman yang lebih baik ketika menangkap audio melalui earbuds. Pengguna bisa menggunakan Galaxy Buds Live sebagai pin microphone dengan kualitas suara yang tak kalah dari microphone yang tertanam pada Samsung Galaxy Note20 dan Note20Ultra. Suara yang direkam akan terdengar sangat jelas walaupun berbicara di tengah kebisingan maupun lingkungan yang terbuka. Samsung Galaxy Note20 dan Note20Ultra menghadirkan fitur kamera yang memungkinkan penggunaanya, siapa pun dia, untuk

menciptakan video layaknya seorang profesional. A Behind-the-Scenes Look at the Galaxy Note20's Pro-GradeCamera

Samsung Galaxy Note20 dan Note20 Ultra memiliki berbagai fitur yang memungkinkan siapa pun penggunaanya untuk merekam video layaknya sebuah film profesional berbekal pengaturan yang sederhana. Salah satu fitur yang dimaksud adalah Controlling Zoom Speed. Fitur tersebut memungkinkan pengguna untuk mengatur kecepatan zoom ketika merekam video.

Selain itu, Samsung Galaxy Note20 dan Note20 Ultra menawarkan opsi perekaman video yang beragam, mulai dari merekam dengan kualitas hingga 8K serta menciptakan video slow-motion hingga 24fps. Bicara tentang slow-motion, pengguna bisa membuat video tersebut dengan merekam video slow-motion dari awal maupun mengubah kecepatan dari video biasa. Melalui fitur Speed Control pada bagian editor video, pengguna bisa menonjolkan perasaan emosional dari video berkecepatan standar menjadi slow-motion. Hasil video pun akan tetap mulus walaupun kecepatan diatur menjadi 4x lebih lambat.

(Rsv)

Bergabung dalam Rapat dengan Logitech Swytch

LOGITECH memperkenalkan Logitech Swytch, peningkatan solusi ruang dari Logitech, termasuk Microsoft Teams Rooms dan Zoom Rooms. Produk ini memungkinkan pemakai untuk bergabung dalam rapat dengan sistem konferensi video lain dari laptop. Menggunakan koneksi USB tunggal, dapat mengalihkan kontrol kamera, perangkat audio, dan tampilan di ruang rapat ke laptop. Dengan Logitech Swytch, bergabung atau mengadakan rapat virtual di platform apa pun sekarang menjadi lebih mudah dari sebelumnya.

“Sebagian besar solusi ruang rapat virtual sudah cukup baik dan telah membuat sebuah kemajuan menjadi lebih mudah digunakan, tetapi sering kali sulit untuk bergabung ke layanan rapat video apa pun yang

Anda inginkan,” kata Scott Wharton, Vice President and General Manager dari Logitech Video Collaboration.

Swytch, memungkinkan menggunakan laptop untuk menjalankan rapat dengan platform konferensi video, webinar, atau perangkat lunak streaming apa pun. Dengan Swytch, bisa bergabung dengan layanan video apapun tanpa hambatan, terutama jika bertransisi ke platform modern seperti Zoom atau Microsoft Teams dari layanan lama yang pernah Anda gunakan. Cukup colokkan konektor USB Swytch ke laptop untuk segera mendapatkan dukungan berkualitas tinggi dari hampir semua layanan rapat video eksternal, apapun standar ruangan. Setelah rapat selesai, cabut Swytch dari laptop untuk meninggalkan

ruangan agar siap untuk video meeting berikutnya.

Swytch juga menawarkan sejumlah fitur yang meningkatkan pengalaman konferensi video. Gunakan Swytch di sebuah ruangan dengan Microsoft Teams Rooms atau Zoom Rooms untuk menghubungkan laptop ke layar ruangan, kamera dan perangkat audio untuk rapat yang diselenggarakan di layanan lain.

Dengan sistem satu kabel, satu koneksi, Swytch menggabungkan HDMI dan USB menjadi satu kabel untuk memproyeksikan layar dari laptop pada tampilan ruangan dengan resolusi hingga 4K dengan audio yang jernih dan tajam. Jadi tidak perlu lagi menggunakan dongle, splitter, atau adaptor HDMI.

Swytch berfungsi dengan laptop yang



menggunakan USB 3.0 atau lebih tinggi dengan driver Tipe A atau tipe C dan DisplayLink, termasuk laptop Windows 10, MacBook, atau Chromebook. Selain itu, juga mengisi daya laptop, sehingga tidak pernah kehabisan daya baterai selama video meeting berlangsung. Swytch menyediakan daya hingga 60W untuk laptop yang mengisi daya melalui USB tipe C.

Kompatibilitas dengan Logitech Sync memudahkan bagian IT untuk memantau serta mengelola Swytch bersama dengan perangkat ruang rapat lainnya, termasuk Logitech MeetUp, Rally, dan Tap. Ditambah lagi, perangkat lunak Logitech Sync ini gratis. (Rsv)

OTOMOTIF

TOYOTA NEW YARIS

Tampil Lebih Stylish dan Agile

PT Toyota-Astra Motor memperkenalkan New Yaris yang tak hanya tampil sebagai hatchback yang semakin stylish dan youthful, namun juga menawarkan sensasi berkendara yang lincah (agile) hingga mampu membangkitkan rasa kegembiraan (excitement) bagi pelanggan, khususnya mereka yang berjiwa muda saat bermobilitas sehari-hari.

“Mobilitas pelanggan di era new normal ini adalah prioritas utama bagi Toyota. Untuk itu, kami terus kuatkan komitmen untuk terus menghadirkan berbagai produk yang dapat memberikan pengalaman berkendara yang aman dan nyaman. Termasuk New Yaris yang kami harapkan dapat mendukung mobilitas pelanggan di era new normal ini, khususnya bagi generasi muda yang membutuhkan stylish hatchback yang lincah, mudah digunakan, serta exciting to drive,” kata President Director PT Toyota-Astra Motor (TAM), Susumu Matsuda.

Sejak pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2006, Toyota Yaris telah membuka pasar baru di segmen hatchback. Saat itu, Yaris tampil dengan tagline “All about Fun”, yang menegaskan bahwa konsep pengembangan Yaris adalah mobil yang sesuai dengan anak muda atau bagi mereka

yang memiliki jiwa muda. Dimensi yang kompak ditambah dengan nilai kepraktisan yang dapat mendukung berbagai macam aktivitas mobilitas sehari-hari menjadi DNA yang berhasil membuat Yaris meraih respon positif dari pelanggan.

Melihat respon positif dari pelanggan, Yaris terus dikembangkan agar dapat memenuhi serta mengikuti perkembangan tren dan kebutuhan mobilitas pelanggan yang dinamis. Di tahun 2014, Yaris generasi kedua di Indonesia hadir dengan desain yang mengedepankan konsep ‘Advanced Fascinating True Hatchback’. Pada generasi ini, dimensi Yaris mengalami penambahan panjang 315 mm, lebar lebih lebar 5 mm, dan tinggi lebih rendah 45 mm. Di perjalanannya pada tahun 2016, Yaris juga dibekali dengan mesin baru berkode 2NR-FE 1.500 cc yang lebih bertenaga. Kedua improvement ini disesuaikan dengan kebutuhan mobilitas pelanggan pada saat itu terhadap hatchback yang advance.

Tampil dengan tagline Start Your New Excitement, New Yaris dikembangkan sebagai hatchback kompak yang dapat menciptakan sensasi berkendara yang lincah serta menyenangkan dengan radius putar yang lebih pendek yaitu

5.1 meter. Improvement ini memberikan tak hanya nilai tambah dan kemudahan bagi pelanggan dalam bermanuver, namun juga melengkapi DNA New Yaris menjadi sebuah hatchback kompak yang bertenaga, stabil, dan lincah sehingga dapat semakin mendukung berbagai macam aktivitas penggunaanya.

Eksterior New Yaris juga dibalut dengan desain baru, khususnya pada bagian depan seperti New Electrifying Front Looks pada tipe G. Sedangkan pada tipe TRD Sportivo, New Yaris telah dilengkapi dengan Attractive New Front Grille and Bumper, New Striking LED Headlamp Design, dan New LED Fog Lamp Design. Tampilan depan New Yaris didesain untuk meningkatkan aura Yaris yang stylish serta bernaansa youthful sesuai dengan karakter pelanggan generasi muda maupun yang berjiwa muda.

Sementara pada sisi interior, New Yaris juga dibekali dengan New Advanced Infotainment System with Smartphone Connection yang mampu membuat perjalanan menjadi lebih menyenangkan. Khusus untuk tipe TRD Sportivo, New Yaris juga telah dilengkapi dengan New Rear Parking Camera yang akan semakin memudahkan pelanggan ketika parkir. (Rsv)



HERO ELEKTRIC ULTRA SPORT

Motor Listrik 'Blasteran' Jerman dan India

MOTOR listrik akan menjadi alat transportasi masa depan karena merupakan kendaraan ramah lingkungan. Beragam pabrik menyiapkan produk unggulannya untuk menyambut era tersebut, salah satunya Hero MotoCorp.

Produsen ini tengah mengembangkan kendaraan listrik. Model baru yang sedang dikerjakan bernama e-US atau Electric Ultra Sport. Jenis anyar itu dikembangkan di Hero Motocorp's Technology Center in Germany (HTCG) Munich, Jerman, namun R&D tetap dilakukan di Jaipur, Rajasthan, India. Sebagai pabrik sepeda motor terkemuka dan menguasai pasar motor konvensional di India, mereka juga tertarik menambahkan lini kuda besi niremisi ke jajaran produknya untuk masa depan.

Platform e-US nantinya menampilkan karakteristik sepeda motor listrik yang berorientasi pada kinerja, drivetrain berperforma tinggi dan berteknologi canggih. Mereka ingin membuktikan dirinya bisa menciptakan kuda besi niremisi dengan harga terjangkau. Untuk menekan

biaya, e-US bakal diproduksi di Jaipur. Namun semua

bahkan bisa menawarkan tingkat kinerja yang lebih



komponen dipasang dari Eropa. Dengan lini yang baru ini, tentu bisa

memposisikan dirinya sebagai pemain utama di arena Electric Vehicle (EV) yang terus berkembang. Oleh karena itu, pihaknya harus berani ke tingkat premium, meskipun biayanya harus dijaga serendah mungkin agar tetap kompetitif.

Menurut berbagai sumber, Hero e-US tingkat kinerja yang setara dengan sepeda motor 250 Cc konvensional. Atau

tinggi untuk menyamai Ultraviolet F77 garapan Ultraviolet Automotive bersama TVS Motors Company.

Pawan Munjal, Chairman dan Managing Director Hero MotoCorp mengatakan, semua sudah sesuai jadwal perusahaan masuk dalam segmen kendaraan roda dua listrik. “Perusahaan sedang mengerjakan berbagai program di segmen EV. Kami, di pusat R&D kami sendiri di Jaipur dan di Munich, sedang mengembangkan produk listrik,” kata Munjal.(Ben)

Arti Kode di Gir dan Rantai Motor

GIR dan rantai menjadi komponen penting pada motor sport dan bebek. Fungsinya menghubungkan tenaga dari mesin ke roda belakang, dua komponen ini menjadi hal yang perlu diperhatikan pemilik kendaraan.

Untuk menyesuaikan kenyamanan berkendara, pemilik kendaraan harus memperhatikan ukuran gir dan rantai yang digunakan. Penyesuaian ini tergantung dari berat kendaraan tersebut. Apabila salah satu komponen mengalami kerusakan, pemilik disarankan untuk segera mengganti gir dan rantai secara bersamaan, agar sistem penggerak roda bisa bekerja secara maksimal. Karena itu, pemilik kendaraan harus memperhatikan kode yang

terdapat pada komponen tersebut.

Seperti dilansir Federal Oil, komponen gir biasanya memiliki huruf T, huruf ini merupakan singkatan dari Tooth atau Teeth yang menunjukkan jumlah gigi pada gir tersebut. Apabila terdapat tulisan 45 T, gir tersebut memiliki 45 gigi. Akan tetapi ada beberapa jenis gir tidak mencantumkan huruf T, melainkan tulisan jumlah gigi yang ada, seperti 45.

Sedangkan pada rantai terdapat huruf L yang merupakan kepanjangan dari Length alias ukuran panjang komponen tersebut. Sama dengan gir, beberapa merek juga tak mencantumkan huruf pada komponen. Bila terdapat tulisan 100 L atau 100, berarti terdapat

100 mata pada rantai. Umumnya, rantai standar yang paling sering ditemukan yakni 428. Ini merupakan ukuran standar internasional yang sudah diterapkan oleh setiap perusahaan spare part sepeda motor di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Namun ada kalanya terdapat huruf H pada bagian belakangnya ketika memilih gir. Itu merupakan ikon dari Heavy Duty. Tipe ini memiliki ketebalan plat samping rata-rata sekitar 15 – 20 persen lebih tebal jika dibandingkan dengan model pada umumnya. Komponen ini biasanya digunakan untuk motor yang lebih besar seperti sport dan moge. Hal itu dikarenakan tenaga yang dimiliki lebih besar. (Ben)



Badai Sally Picu Banjir

PENSACOLA: Badai Tropis Sally melanda Florida Panhandle dan Alabama Selatan, Kamis (17/9). National Hurricane Center melaporkan Badai Sally mendarat di Gulf Shores, Alabama dan memicu banjir di berbagai tempat. Ratusan tiang listrik tumbang dan 515.000 rumah di Pensacola terputus aliran listriknya. Kawasan terparah yang dilanda Badai Sally ada di jarak 50 kilometer dari Pensacola, kota berpenduduk 52.000 jiwa.

Sedikitnya seorang warga Orange Beach, Alabama tewas akibat badai. Walikota Orange Beach, Tony Kerron meminta warga waspada. Warga Pensacola seperti Jeff Gaodner tidak menyangka bencana terjadi secepat ini. Amukan Badai Sally merusak Three Mile Brigde. Badai Sally menyapu AS dengan kecepatan 105 mil per jam.

Taiwan Usir 2 Pesawat China

TAIPEH: Menteri Pertahanan Taiwan mengusir dua pesawat antikapal selam China, Kamis (17/9). Insiden itu terjadi menjelang kunjungan pejabat AS ke Taiwan. Wakil Menteri Ekonomi AS Keith Krach berkunjung ke Taiwan. Bulan lalu Menteri Kesehatan AS Alex Azar juga berkunjung ke Taipeh. Azar menjadi pejabat AS tertinggi yang mengunjungi Taiwan dalam 40 tahun terakhir.

Ketegangan antara China dan Taiwan juga terjadi saat China menggelar latihan militer di barat daya Taiwan. Latihan militer itu terjadi antara Daratan Taiwan dengan Kepulauan Pratas. China menggelar latihan militer dengan alasan menjaga kedaulatan.

Paranormal Peru Ramal Pemilu AS

LIMA: Pemilu Amerika Serikat yang akan berlangsung pada 3 November 2020, menarik perhatian paranormal Peru. Dengan menggunakan pakaian tradisional poncho, pedang dan ramuan tanaman serta buah, para shaman itu bekerja. Mereka merapal doa-doa dan melumuri potret Joseph Biden dan Donald Trump dengan ramuannya. Mereka juga menyiapkan sesaji berupa ular hidup.

Paranormal Ana Maria Simeon memprediksi Biden menang Pemilu. Ramalan Simeon sejalan dengan jajak pendapat di AS yang menyebutkan Biden akan meraih 50 persen, sedangkan Trump 41 persen. Paranormal Pablo Torres punya pendapat lain. Ia menduga Trump akan menang karena punya energi positif. **(AP/Bro)**

Trump: Oktober AS Punya Vaksin Covid-19

WASHINGTON (KR) - Presiden Amerika Serikat Donald Trump memastikan AS akan memiliki vaksin Covid-19 pada Oktober 2020. Sampai akhir tahun 2020 akan tersedia vaksin 100 juta dosis. Statemen Trump ini bertentangan dengan pernyataan direktur Centers for Disease Control and Prevention (CDC) Robert Redfield.

Redfield sebelumnya bersaksi di bawah sumpah di depan Komisi Senat, Kamis (17/9). Direktur CDC itu mengatakan AS baru akan punya akses terbatas vaksin paling cepat pada November 2020.

Akses terbatas jumlahnya hanya ribuan sampai puluhan ribu dosis, dan tidak diperuntukkan seluruh wilayah AS. Akses akan lebih langgar pada kuartal pertama tahun 2021 dan seluruh AS akan terlayani

vaksin Covid-19 pada kuartal kedua tahun 2021.

Kesaksian Redfield di Senat dikecam oleh Trump. Ia menuduh direktur CDC itu bingung serta memberikan informasi yang salah. Dalam kesempatan lain Trump tampak mempolitisir data Covid-19. Ia menyebut negara-negara Biru atau yang didominasi Partai Demokrat, menyumbang jumlah kematian terbanyak akibat Covid-19.

Trump menyebut sejumlah negara Biru sebagai contoh seperti North Carolina, Michigan dan Pennsylvania. Sementara data riil menyebutkan kematian tertinggi terjadi di negara Merah (didominasi Partai Republik) seperti Texas, Florida, Massachusetts, dan Georgia.

Sampai Kamis (17/9) pasien Covid-19 global tembus 30 juta jiwa. Korban tewas global mencapai 945.099 jiwa. Warga dunia yang selamat dari Covid-19



KR-AP Photo/Alex Brandon

Trump and Dr Robert Redfield.

mencapai 21,8 juta jiwa. AS di posisi puncak dengan 6,8 juta kasus Covid-19 dan menewaskan 201.348 jiwa.

India di peringkat kedua dengan 5,2 juta kasus Covid-19 dan menewaskan 83 ribu jiwa. Brasil dengan 4,42 juta kasus ada di posisi

ketiga. Lebih dari 134 ribu warga Brasil tewas akibat Covid-19. Rusia di posisi keempat dengan 1.079.519 kasus dan merenggut 18.917 jiwa. Peru di tempat kelima dengan 745 ribu kasus dan menewaskan 31.051 jiwa. **(AP/Pra)**

KBRI-Museum Moskow akan Gelar Workshop Batik

MOSKOW (KR) - Indonesia dan Rusia memiliki hubungan sangat erat, dan tahun 2020 ini memperingati 70 tahun hubungan diplomatik. Keduanya merupakan negara multi-budaya dan multietnik. Masyarakat Rusia, khususnya di Moskow dapat mengetahui keanekaragaman budaya Indonesia melalui kegiatan bersama.

Hal tersebut mengemuka dalam pertemuan Kuasa Usaha Ad Interim (KUAI) yang juga Wakil Duta Besar RI untuk Rusia merangkap Belarus, Azis Nurwahyudi, dengan Direktur Jenderal Museum Moskow, Anna Trapkova, di Museum Moskow pada Selasa (15/9). Hadir dalam pertemuan Minister Counsellor Pensosbud KBRI Moskow Adiguna Wijaya, dan Sekretaris Pertama Pensosbud KBRI Moskow Enjay Diana, serta staf Museum Moskow.

“Kegiatan kerja sama rencananya akan diselenggarakan di Museum Moskow. Kegiatan tersebut seperti pameran, workshop seni budaya Indonesia seperti batik, gamelan, tarian tradisional dan lainnya. Mungkin pemutaran film atau Indonesian Day,” ungkap Azis Nurwahyudi lewat siaran pers yang diterima *KR*, Selasa malam.

Sebagai tanda persahabatan, KBRI Moskow memberikan kenang-kenangan kepada Museum Moskow berupa wayang golek dan batik tulis. Pada kesempatan itu Anna dan Azis berharap agar pandemi Covid-19 ini dapat segera berakhir sehingga lebih leluasa dalam menyelenggarakan kegiatan bersama.

Menurutnya rencana kerja sama juga dapat dilakukan dengan museum-museum di Indonesia. Seperti museum di Jakarta dalam kerangka *sister city* antara Jakarta dan Moskow yang telah dimulai sejak tahun 2006. Azis juga mengapresiasi adanya staf Museum Moskow yang tertarik mendalami seni budaya Indonesia dengan keikutsertaan pada kelas tari tradisional dan bahasa Indonesia di KBRI Moskow

Dirjen Museum Moskow memberi penjelasan kepada rombongan KBRI.



KR-Istimewa

MUTIARA JUMAT

Hilangkan Kedengkian Diri

RASULUL-LAH saw dalam sebuah sabdanya mengingatkan kita akan pentingnya hati. “Ingatlah, sesungguhnya dalam jasad manusia terdapat segumpal darah yang apabila baik, maka akan baiklah seluruh jasadnya (anggota tubuh lainnya). Tetapi, apabila rusak, maka akan rusak pula anggota tubuh lainnya.” (HR. Bukhari Muslim).

Hadits tersebut memberikan isyarat kepada kita bahwa sesungguhnya hati (al qalb) itu merupakan sumber kebaikan, sekaligus sebagai sumber keburukan. Segala yang kita ucapkan dan lakukan pada dasarnya merupakan refleksi dan manifestasi dari apa yang terdapat dalam hati.

Dari hati yang baik, jujur, dan jernih, akan lahir ucapan dan tindakan yang baik pula. Ucapannya mengandung persahabatan, kedamaian, dan menyejukkan setiap orang yang mendengarnya. Sebaliknya, dari hati yang buruk, penuh hasad dan dengki, akan melahirkan pula ucapan dan tindakan yang bernada kedengkian, permusuhan, penghinaan, bahkan tidak jarang pula dalam bentuk fitnah. Sesungguhnya perkataan dan tindakan yang kotor hanyalah dilakukan oleh orang-orang yang hatinya kotor.

Karena itu, salah satu sifat utama seorang mukmin seharusnya bisa mengikis habis rasa kedengkian dalam hati mereka kepada sesama orang-orang yang beriman

Oleh: Syamsul Ma'arif



(kaum muslimin). Salah satu nikmat tertinggi yang Allah akan berikan di dalam surga kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh adalah dicabutnya dan dihilangkannya perasaan dendam dan dengki.

Manakala hati kita selalu terpaut pada Allah swt, berusaha seoptimal mungkin melaksanakan ajaranNya serta berusaha memberikan kemanfaatan kepada orang lain, maka kedengkian akan hilang atau minimal relatif kadarnya lebih kecil, dan akan diganti dengan kecintaan serta kesatuan hati. Terutama hal tersebut dilakukan oleh para pemimpin panutan umat.

Sulit dibayangkan akibatnya apabila pemimpin umat lebih banyak memiliki hati yang hasad, penuh kedengkian. Kerusakan lebih besar akan terjadi akibat kedengkian hati mereka. Karena itu, perbaikan hati melalui penyucian jiwa menjadi hal yang utama dari syarat seseorang menjadi pemimpin. Lewat para pemimpin umat inilah diharapkan akan lahir dari mereka ucapan dan pernyataan serta tindakan yang menyejukkan dan menentramkan hati masyarakat, dan bukan sebaliknya. Semoga kita terhindarkan dari sifat dengki dan Allah SWT memberikan jalan kepada kita untuk senantiasa berbuat lebih baik. Aamiin. Wallahu 'Alam. (*)

Syamsul Ma'arif,
Penyuluh di Kantor
Kemenag Kota Yogyakarta.

Bimtek PPID, Tingkatkan Informasi dan Dokumentasi Desa

WATES (KR) - Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kulonprogo Drs Rudyatno MM menegaskan, era digital dan kemajuan teknologi serta pesatnya informasi sangat penting diketahui masyarakat. Salah satunya informasi yang dipublikasikan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).

“DIY sudah mulai membangun tower-tower sinyal sejak 2018 lalu, tapi saat jaringan dibangun tidak memperhatikan ukurannya, PPID dibentuk untuk mempermudah layanan informasi dan dokumentasi di berbagai desa,” tegasnya di depan peserta Bimbingan Teknik (Bimtek) pelatihan jurnalistik dan konten web desa serta regulasi dan dokumentasi pemerintahan se-Kulonprogo di ruang pelatihan Diskominfo setempat, Selasa (15/9).

Bimtek dan pelatihan selama empat hari, Selasa-Jumat (15-18/9) terlaksana kerjasama Diskominfo Kulonprogo dan Paguyuban Wartawan Kulonprogo (PWK).

Mengacu Peraturan Bupati (Perbup) nomor 5/ 2019 tentang Pedoman Standar Layanan Informasi Publik Desa ungkap Rudyatno, PPID se-Kulonprogo berperan penting untuk mengaktifasi dokumen-dokumen baru, agar mempercepat perkembangan se-Kulonprogo, pendataan informasi serta pengumpulan dokumentasi berbagai desa di Kabupaten Kulonprogo.

“Ada beberapa PPID yang sudah lengkap melaksanakan tugasnya. Di seluruh DIY, PPID Kulonprogo merupakan tercepat dalam penanganan regulasi dan sosialisasi terhadap pelayanan informasi dan dokumentasi desa.

Kepala Seksi Administrasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dalduk dan KB Kulonprogo, Misbachun Eko Rahardjo SH menuturkan berdasarkan Undang Undang nomor 6/2014 tentang Desa, terdapat beberapa kewenangan desa seperti kewenangan berdasarkan hak asal usul, kewen-

nangan lokal berskala desa, kewenangan yang ditugaskan oleh pemerintah daerah provinsi/ kota, kewenangan yang ditugaskan oleh pemerintah daerah provinsi atau kota sesuai peraturan perundangan.

“Ketika monitoring, masing-masing menjumpai adanya pihak-pihak yang tidak dilibatkan. Sehingga kegiatan harus selalu dilakukan sesuai perundang-undangan yang berlaku. Tidak mungkin ketika pamong desa bekerja tanpa masyarakat. Tetapi akan lebih efektif ketika apa yang dilakukan akan mendapat dukungan dari masyarakat. Sehingga rasa kegotong-royongan akan lebih mudah menyelesaikan di kalurahan masing-masing,” tuturnya. **(Rul)**

Masih Banyak Tempat Ibadah tak Miliki IMB

SLEMAN (KR) - Sampai saat ini di Sleman banyak ditemukan rumah ibadah yang sudah dibangun lama namun belum memiliki Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Total rumah atau tempat ibadah di Sleman yang sudah memiliki IMB pada tahun 2019 tercatat sebanyak 2.277 unit. Pada tahap II ini sedang diinventarisasi kembali berapa jumlahnya.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Bakesbangpol Sleman Heri Sutopo pada sosialisasi Peraturan Bupati Sleman Nomor 12.2 Tahun 2019 tentang IMB rumah ibadah dan tempat ibadah yang dilaksanakan secara daring di Aula Unit I Komplek Pemkab Sleman, Rabu (16/9). “Sosialisasi ini bentuk kepedulian dan fasilitasi dari pemerintah daerah agar warganya tenang, rukun dan semua bisa menjalankan ibadah dengan baik. Rumah ibadah yang ada agar diinventarisasi kemudian didaftarkan untuk mendapatkan izin,” ujarnya.

Sementara perwakilan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Sleman Nadjudin menjelaskan, rumah atau

tempat ibadah yang memiliki izin akan menjadi resmi dan mendapat perlindungan hukum oleh negara. “Selain itu juga akan memberikan rasa tenang dalam melaksanakan ibadah bagi penganutnya dan mendapatkan keadilan dari pemerintah seperti bila terjadi pengusuran, mendapat bantuan renovasi maupun pembangunan,” katanya.

Nadjudin juga menjelaskan bahwa pengajuan surat permohonan tersebut juga dilampiri beberapa dokumen. Dokumen tersebut antara lain status tanah yang akan digunakan, membuat berita acara sosialisasi pendirian rumah ibadah dibuktikan dengan daftar hadir peserta sosialisasi, data pengguna 90 orang dan pendukung 60 orang dibuktikan dengan foto copy KTP dilegalisasi desa atau notaris. “Dokumen lainnya yaitu susunan pengurus rumah ibadah dan panitia pembangunan, denah lokasi, gambar dan RAB, keterangan batas tanah dan apabila berbadan hukum maka melampirkan copy akte pendirian serta SK Menkumham dan NPWP Yayasan,” jelasnya. **(Has)**

MELATIH INGATAN

1	2	3	4	5	6
		7			
8					
		9	10	11	
12	13	14		15	16
		17			
18		19		20	21
		23	24	25	
				26	
27					
			28		

PERTANYAAN MI 18-9-2020

MENDATAR : 1.Cadangan. 7.Emblem. 8.Tua. 9.Intip. 12.Hubung. 15.Angka hasil pertandingan. 17.Ijin. 18.Pamali. 20.Wadah air dari tanah liat. 23.Rela. 26.Jelaga. 27.Masuk diam-diam. 28.Pilin.

MENURUN : 1.Syair. 2.Baju tanpa lengan. 3.Lipit pada baju. 4.Ukuran kecepatan kapal. 5.Lawan ulur. 6.Biasa. 10.Hina. 11.Rasuk. 13.Seperti. 14.Jenis mobil angkut. 16.Ukuran berat. 18.Jenis angkutan umum. 19.Alat musik gesek. 21.Bau kerak terbakar. 22.Elemen. 24.Garis. 25.Alat pembersih.

JAWABAN MI 16-9-2020

MENDATAR : 1.Sipil. 7.Inovasi. 8.Darma. 9.Trofi. 12.Tani. 15.Akas. 17.Kuman. 18.Liga. 20.Atol. 23.Endap. 26.Opsir. 27.Intuisi. 28.Nista.

MENURUN : 1.Sudut. 2.Peran. 3.Liat. 4.Foto. 5.Tarik. 6.Mitos. 10.Rimba. 11.Fana. 13.Api. 14.Ikan. 16.Aso. 18.Lukis. 19.Genta. 21.Tesis. 22.Larva. 24.Dais. 25.Poin.

SELAMA PANDEMI COVID-19
UMKM Jadi Tumpuan

SUKOHARJO (KR) - Pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Sukoharjo selama pandemi Covid-19 diperkirakan naik sekitar 10 persen dibanding kondisi sebelumnya. Hal itu terjadi karena banyak masyarakat beralih profesi membuka usaha sendiri. Pendampingan akan terus diberikan Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo agar usaha mereka tetap bisa berkembang. Menurut Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo, Sutarmo, pandemi Covid-19 berdampak pemutusan hubungan kerja (PHK) di sejumlah perusahaan. Dalam kondisi tersebut, masyarakat tetap dituntut harus bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. "Sektor usaha yang banyak dipilih di antaranya warung makan dan kerajinan," ungkapnya, Rabu (16/9). **(Mam)**

PROGRAM SUBSIDI BUNGA PEN
Pelaku UMKM Ikut Sosialisasi

BANJARNEGARA (KR) - Sebanyak 80 pelaku usaha menengah kecil dan mikro (UMKM) di Banjarnegara mengikuti sosialisasi Program Subsidi Bunga atau Margin dan Akses Permodalan UMKM dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Kegiatan tersebut digelar di aula gedung kantor Setda Banjarnegara, Selasa (15/9), dibuka Sekda Indarto. Kepala Bagian Perekonomian Setda Banjarnegara, Arif Suhandi mengatakan sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman informasi dan akses permodalan bagi pelaku UMKM. "Ini juga untuk menjaga ketersediaan permodalan bagi UMKM, juga untuk menjaga keberlangsungan usaha para pelaku UMKM," jelas Arif. **(Mad)**

DI KABUPATEN SUKOHARJO
Permintaan Adminduk Meningkat

SUKOHARJO (KR) - Permintaan layanan administrasi kependudukan (Adminduk) di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Sukoharjo selama pandemi Covid-19 mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi karena tingginya kebutuhan masyarakat untuk memenuhi syarat dalam berbagai keperluan. Permintaan paling tinggi pada perekaman dan pencetakan Kartu Tanda Penduduk Elektronik. Menurut Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dispendukcapil Sukoharjo, Sukito, sebelumnya sempat terjadi antrean panjang sehingga petugas terpaksa bertindak tegas agar mereka disiplin menerapkan protokol kesehatan. Faktor tingginya permintaan Adminduk antara lain saat ini banyak warga punya waktu luang. "Rata-rata permohonan masyarakat terhadap pelayanan rekam dan pencetakan KTP elektronik perhari lebih dari 400 orang," jelasnya, Kamis (17/9). Permintaan Adminduk di Kantor Dispendukcapil Sukoharjo tertinggi berikutnya adalah penerbitan KK. Ada juga permintaan pelayanan surat pindah dan surat kedatangan. **(Mam)**

DI TENGAH 'BADAI' PANDEMI COVID-19

Lurik Tlingsing Dikolaborasikan dengan Batik

KLATEN (KR) - Selama pandemi Covid 19, para perajin kain lurik di Desa Tlingsing Cawas Klaten mengalami penurunan produksi sampai 70 persen. Dalam kondisi terdampak Covid-19 ini, di antara perajin ada yang memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas maupun variasi motif.

Salah satunya dilakukan Nurul Chotimah (51), perajin lurik klasik. Ia berani melakukan kolaborasi motif antara lurik dengan batik yang disebut lurik batik (Luba). Inovasi ini dimaksudkan untuk mendongkrak daya tarik lurik yang selama ini banyak dikenal dengan motif konvensional. "Sebagian waktu luang di tengah pandemi, saya mencoba membuat kolaborasi lurik dan batik. Motif batik yang muncul di kain lurik ada yang dibuat tulis dengan canting, cap maupun printing," jelas Nurul saat menerima kunjungan lapangan tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Univer-

sitas Sebelas Maret (UNS) Solo, Selasa (15/9).

Terobosan Nurul dalam membuat lurik batik mendapat pendampingan dari peneliti UNS. Dari kolaborasi ada yang terlalu menonjolkan batik, Dra Rara Sugiarti MTourism memberi masukan agar ciri lurik tetap terlihat. "Kami tidak ingin karakter lurik hilang karena diblok batik. Konsep kolaborasi lurik batik harus tetap sama-sama memiliki karakter. Unsur batik disematkan di atas kain lurik," tandasnya.

Ke depan, pihaknya juga akan menyematkan batik klasik seperti Kawung, Sidomukti dan sebagainya. Di situ karakter lurik tetap menonjol, berdampingan dengan batik. Alternatif motif ini diharapkan bisa menarik pasar.

Menurut Nurul, ihaknya akan memasarkan produknya ke Yogyakarta, karena Yogyakarta dinilai memiliki permintaan produk dengan selera yang lebih tinggi. "Kolaborasi lurik

batik berpeluang masuk ke sana. Karena itu kami terus melakukan penyempurnaan agar dalam waktu yang tidak lama terserap pasar dan mampu mendongkrak produk yang kini tinggal 30 persen," ungkapnya.

Sedikitnya, di Tlingsing ada 300

perajin lurik. Ketika kondisi normal, rata-rata produksinya 150 sampai 170 meter perbulan. "Sekarang produk mereka turun 70 persen," jelas Nurul di depan rombongan LPPM yang dipimpin Prof Dr Okid Parama Astirin. **(Qom)**



KR-Qomarul Hadi

Nurul menunjukkan kain lurik batik Sindu Melati.

PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI CILACAP DITUNDA

Di Karanganyar, Bidan Diintimidasi Warga

KARANGANYAR (KR) - Sikap sejumlah warga Desa Jeruksawit Kecamatan Gondangrejo disesalkan aparat pemerintah setempat. Selain menolak diswab, mereka juga mengintimidasi nakes Puskesmas Gondangrejo. Bidan Puskesmas Gondangrejo, Suyamtiningsih mengaku masih trauma dengan intimidasi yang menimpanya.

Selain itu, sejumlah anggota keluarga dari warga yang positif Covid-19 menuntut jaminan seluruh kebutuhan selama isolasi mandiri jika hasil swab mereka positif. Namun jika hasilnya negatif, ia minta diumumkan ke setiap rumah di Desa Jeruksawit, untuk memulihkan stigma negatif yang berakumulasi di masyarakat.

Persoalan tersebut langsung direspons Dinas Kesehatan dengan menerjunkan timnya ke

lokasi, didampingi aparat Polsek Gondangrejo dan pemerintah Desa Jeruksawit. Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) DKK Karanganyar, Sri Winarno membenarkan ada lima warga yang melakukan perlawanan terhadap tenaga kesehatan, terkait hasil tes swab seorang warga setempat.

Sementara itu, Kepala Desa Jeruksawit, Midi, menyerahkan keputusan mengikuti swab ke pi-

hak warga. Mereka kami minta mereka memikirkan keputusan terbaik untuk semua orang. "Keluarga tersebut akhirnya bersedia dites swab. Agenda swab PCR yang sedianya Rabu pagi, dijadwal ulang pada Kamis (17/9).

Di Kabupaten Cilacap, pembelajaran tatap muka yang semula direncanakan akan dilaksanakan pada September 2020, kembali tertunda. Hal itu terkait munculnya klaster Covid-19 baru di SDN Menganti 04 Kesugihan, ditemukan 5 guru atau tenaga pendidik di sekolah tersebut terkonfirmasi positif Covid-19. "Kita atasi Covid-19 dulu, baru nanti belajar mengajar tatap muka kita laksanakan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Cilacap, Farid Ma'ruf, Selasa (15/9).

Diakui, perkembangan Covid-19 tidak bisa diprediksi, karena kenyataannya DKI kembali menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). "Kasus klaster Covid-19 di SDN Menganti 04 Kesugihan juga berawal dari adanya salah satu anggota keluarga guru SD tersebut yang baru saja mudik dari Jakarta," jelasnya.

Kepala Bidang Pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap, Kastam mengatakan, sebenarnya saat ini sudah ada izin dari Bupati Cilacap untuk melaksanakan simulasi KBM tatap muka. Karena adanya klaster Covid-19 pada guru, dilakukan penundaan kembali. Dinas P dan K Cilacap juga akan terus memantau perkembangan kasus Covid-19 di wilayah kerjanya. **(Lim/Mak)**

HUKUM

Asyik Berswafoto, Mahasiswi Dihantam Ombak

CILACAP (KR) - Gegara selfi di trekdam atau bangunan penahan gelombang, Ika listiyani (20) mahasiswi warga Pekuncen Jati Lawang Banyumas, ditemukan tewas akibat disapu gelombang tinggi di Obyek Wisata Logending atau sekitar muara Sungai Bodo, perbatasan Kebumen dengan Cilacap.

Jenazah korban ditemukan Tim SAR gabungan di perairan Pantai Menganti sekitar 3 mil ke arah Tenggara dari lokasi kejadian, Rabu (16/9).

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, I Nyoman Sidadarya, mengatakan korban dilaporkan hilang pada Sabtu pekan lalu, saat tengah berwisata di Pantai Logending.

Awalnya korban janjian bertemu dengan teman dekatnya, Ashar (26) warga Kroya, yang menjadi tenaga medis

Puskesmas Gentasari di Sampang Cilacap.

Kemudian dengan berboncengan sepeda motor, mereka berwisata ke Pantai Logending. Saat korban tengah asyik berswafoto di trekdam dengan posisi membelakangi laut, mendadak datang gelombang tinggi dan menghantam korban kemudian menyeretnya ke laut.

Ashar hanya bisa menyaksikan kejadian itu tanpa berbuat banyak, karena kejadiannya begitu cepat.

Basarnas Cilacap bersama tim gabungan melakukan pencarian korban namun baru berhasil menemukan korban dalam keadaan meninggal dunia, kemarin. Jenazah korban sudah diantar ke keluarganya untuk dimakam, dengan lebih dulu divisum di Puskesmas Ayah. **(Mak)**

DIDUGA KORUPSI DANA DESA
2 Pamong Desa Didesak Mundur

SLAWI (KR) - Sekitar 85 warga menggelar aksi demo mendesak agar 2 orang pamong Desa Kedokan Sayang Tarub Kabupaten Tegal, segera mundur dari jabatannya. Warga menilai, dua orang itu diduga telah korupsi anggaran pemerintah dan tindakan asusila.

Warga menggelar demo di depan balai desa setempat, Senin (14/9). Dalam aksinya, mereka terlihat membawa spanduk. Selama aksi demo, warga mendapat pengawalan ketat dari sejumlah polisi dan TNI.

Menurut Korlap Aksi Demo Karnoto, kedua perangkat desa itu berinisial KS dan KJ. Keduanya harus mundur dari jabatannya karena diduga menyelewengkan Dana Desa (DD).

Hal itu dibuktikan dengan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dari Inspektorat Kabupaten Tegal. Akibat ulah mereka, negara mengalami kerugian sekitar Rp 60 juta.

"Meskipun uang itu sudah dikembalikan, tapi warga di sini sudah tidak percaya, mereka harus mundur dari perangkat desa," ujar Karnoto.

KS dan KJ, juga disinyalir telah melakukan penipuan terhadap warga saat membuat sertipikat tanah. Parahnya,

KJ juga diduga melakukan perbuatan asusila terhadap istri tetangganya.

"Kami menemukan adanya penyelewengan uang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun 2013. Ini dibuktikan dengan adanya tagihan PBB kepada warga yang dilakukan oleh petugas kantor pajak," jelas Karnoto.

Karena itu, warga memina agar kedua pamong itu segera mengundurkan diri dari jabatannya.

Warga juga mendesak kepala desa supaya memecat kedua pamong tersebut.

Sementara Kades Kedokan Sayang, Fatkhudin, mengaku akan mengumpulkan bukti-bukti yang dituduhkan warga kepada kedua pamong tersebut. Setelah bukti terkumpul, pihaknya akan berkoordinasi dengan Camat Tarub. "Kami akan melakukan langkah-langkah sesuai prosedur," jelasnya.

Camat Tarub, Wuryanto, mengaku tidak bisa melakukan pemecatan secara sepihak. Karena harus berdasar pada aturan yang berlaku.

"Kami tidak bisa memecat pamong itu seenaknya, namun harus melalui prosedur yang benar. Kita akan menyelesaikan masalah itu secepatnya," tegas Wuryanto. **(Ryd)**

MABUK SAAT NONGKRONG

3 Pengangguran Aniaya Pengendara Motor

SLEMAN (KR) - Tiga pemuda pengangguran warga Sleman yakni DS (31), AR (21) dan MK (19) dijebloskan ke tahanan Polsek Tempel, Rabu (16/9) malam. Mereka terpaksa berurusan dengan hukum karena menganiaya Adi (18) pelajar asal Srumbung Magelang.

Saat kejadian, ketiga pelaku yang sudah ditetapkan sebagai tersangka ini dalam kondisi mabuk miuman keras. Kapolsek Tempel Kopol Solichul, Kamis (17/9), menjelaskan penangkapan ketiganya bermula dari penyelidikan terkait laporan Adi, Minggu (13/9) dini hari.

Sekitar pukul 03.00, korban dalam perjalanan menggunakan sepeda motor berboncengan dengan Supri bermaksud pulang ke rumah. Sampai di TKP yakni Jembatan Krasak Lumbungrejo Tempel, korban melihat orang nong-

krong sehingga sepeda motor dijalankan dengan pelan-pelan karena mengira mereka adalah teman-temannya.

"Namun korban malah dihentikan dan ditanya kenapa berhenti. Setelah itu korban dikeroyok oleh ketiga tersangka dengan cara ditendang sehingga terjatuh dari sepeda motornya," ucap Kapolsek.

Tak berhenti di situ, korban kembali dipukul dengan tangan kosong dan helm beberapa kali hingga akhirnya berhasil meloloskan diri. Akibat kejadian itu, korban mengalami lu-

ka memar di bawah mata kiri dan kepala pusing sehingga melapor ke Polsek Tempel.

Dari laporan itu, petugas dipimpin Kanit Reskrim Polsek Tempel Iptu Aji Pramono dan Kanit I Polres Sleman Ipda Leonard mendatangi TKP, namun para tersangka sudah bubar. Perburuan akhirnya membuahkan hasil

dengan menangkap ketiganya di lokasi berbeda.

"Saat kami mintai keterangan, antara tersangka dengan korban tidak saling kenal. Pemicu penganiayaan terjadi saat ketiganya nongrong dalam kondisi sudah mabuk, kemudian melihat korban langsung dihentikan dan dikeroyok," jelas Kapolsek Tempel. **(Ayu)**



KR-Wahyu Priyanti

Ketiga tersangka pengeroyokan dan sepeda motor yang disita sebagai barang bukti.

TERBUKTI LAKUKAN PENIPUAN

Kejari Purwokerto Eksekusi Seorang DPO

PURWOKERTO (KR) - Setelah melakukan pemetaan dan pengintaian, Tim gabungan Adhyaksa Monitoring Center Kejaksaan Agung (AMC Kejaksaan) RI, Kejati Jawa Tengah, Kejari Purwokerto dan Polresta Banyumas, yang dipimpin Kajari Purwokerto Sunarwan SH MH, Kamis (17/9) seorang berhasil membekuk Daftar Pencarian Orang (DPO) M Zakaria (42) terpidana kasus penipuan jual beli tanah senilai Rp 4,6 miliar.

Sunarwan mengatakan pada Kamis (17/9) sekitar pukul 08.45, tim gabungan berhasil mengamankan satu DPO yang perkaranya sudah *inkracht* bulan Mei 2019 berdasarkan putusan Mahkamah Agung atas nama Mochammad Zakaria (42) dengan pidana 1 tahun 6 bulan, dalam perkara penipuan jual beli tanah dengan kerugian Rp 4,6 miliar.

"Dalam perkara ini jumlah korban hanya satu orang dan ditangani oleh Polda Jateng, namun disidangkan di PN Purwokerto. Sedangkan jaksa penuntut umumnya dari Kejari Purwokerto, sehingga kami ditugaskan untuk melakukan eksekusi," ungkap Sunarwan.

DPO M Zakaria berhasil diamankan di rumah saudaranya yang berlokasi di Kelurahan Rejasari Purwokerto Barat Banyumas. Tim Kejari Purwokerto sebelumnya sudah 'mapping' di Yogyakarta dan Tasikmalaya.

"Alhamdulillah kami berhasil 'mapping' yang betul-betul valid, tadi pagi kami ambil, bekerja sama dengan Kepolisian," ungkapnya.

Sebelumnya DPO M Zakaria baru datang dari Yogyakarta pada Rabu (16/9) malam. Selanjutnya terpidana kasus penipuan itu langsung dieksekusi untuk menjalani

hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Purwokerto.

Saat perkaranya *inkracht*, terpidana belum berada di dalam lembaga pemasyarakatan karena tidak dilakukan penahanan.

Kasi Pidum Kejari Purwokerto, Guntoro Jangkung, menambahkan terpidana atasnama Mochammad Zakaria melakukan penipuan terhadap korban Nico dengan cara menjual tanah yang sertipikatnya sedang digadaikan di bank.

Kemudian terpidana meminta calon pembeli itu membayar sekitar Rp 5 miliar guna mengambil lima sertipikat tanah yang ada di bank.

"Namun setelah sertipikat itu diambil dari bank, ternyata tidak diberikan kepada pembeli bernama Pak Nico dan justru dijual kepada orang lain. Akhirnya korban melapor ke Polda Jateng," jelasnya. **(Dri)**

Yogya Layak Sandang Predikat 'Kota Film'

DALAM satu dasawarsa terakhir, dari Yogyakarta banyak bermunculan produksi film layar lebar garapan *Production House* (Rumah Produksi), dan film pendek cerita fiksi, dokumenter produksi ala indie karya filmmaker (sineas) muda. Di antaranya diikuti dalam festival tingkat nasional dan internasional.

Praktisi film penata artistik film, Ong Hari Wahyu mengatakan, Yogyakarta sangat berpengaruh terhadap perkembangan film secara nasional dan internasional. Ada beberapa faktor, pertama banyak sekolah bidang multimedia, mendorong produksi film. Kedua, sebagai daerah yang lokasinya sangat kondusif untuk produksi film. Ketiga, banyak tenaga bidang perfilman dan tersedianya peralatan pendukung. "Pokoknya, ketika bikin film di Yogya semua kebutuhan dari A sampai Z ada," katanya.

Berkait soal kualitas, lanjut Ong, banyak film produksi filmmaker muda Yogya yang *go international* dan menang di berbagai festival film internasional. "Banyak pula film skala nasional diproduksi di Yogya. Menurut saya, Yogya layak menyandang predikat 'kota film' sebagai laboratorium film.



Syuting film pendek 'Aku Bukan Marsinah'.

Banyak Lokasi menarik dan murah," tutur Ong.

Menurut Ong, Yogya sangat diperhitungkan secara internasional, dengan banyaknya sineas-sineas muda di Yogya seperti Iffa Ivansyah, Anggi Noen, Wregas, Ismail Basbeth, Seno dan masih banyak lainnya yang secara diam-diam mengirimkan karya untuk festival

internasional.

Kasie Seni Dinas Kebudayaan (Disbud) DIY, Purwiyati mengungkapkan, Disbud DIY setiap tahun membuat program kompetisi Produksi film pendek cerita fiksi dan dokumenter. Bagi proposal yang lolos seleksi mendapat dukungan Dana Keistimewaan (Danais) DIY. "Untuk produksi film pendek cerita fiksi mendapat dana Rp 190 juta dan film dokumenter Rp 170 juta," papar Purwiyati.

Dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir ini, industri kreatif film di Yogyakarta atau sinema Yogya semakin menguat. Diantaranya, karena sumber daya manusia yang terus berkarya baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan lembaga. Hal itu disampaikan Indra Tranggono, praktisi budaya dan anggota tim kurator film Disbud DIY).

Indra Tranggono mengungkapkan, beberapa film yang lahir dari fasilitasi Disbud DIY mampu berbicara pada

festival nasional dan internasional. "Misalnya film pendek berjudul 'Ruah' yang menang dalam Festival Film Indonesia (FFI) tahun 2000-an. Beberapa film lainnya, masuk nominasi FFI misalnya film 'Natalan' dan film film dokumenter lainnya," jelas Indra.

Dikatakan Indra, selain memberi fasilitasi dana produksi, Disbud DIY juga memberikan dukungan pada proses kreatif filmmakers yang lolos seleksi. Misal, tim kurator memberikan pandangan dan ide-ide kreatif dan tim supervisor mendampingi proses pengerjaan film. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah DIY lewat Disbud DIY, telah memberikan dukungan maksimal pada filmmakers Yogyakarta demi penguatan sumber daya manusia, industri kreatif film dan Yogya sebagai 'Kota Sinema'.

Filmmaker Yogya, CB Triyanto Hapsoro 'Genthong' menjelaskan, secara kualitas cukup baik. Mulai tahun 2012, bahkan sebelum itu, film-film dari

Yogya mulai menuai prestasi di berbagai ajang festival. Beberapa *Production House* juga sudah mulai memproduksi film panjang dan ditayangkan di bioskop. Secara kuantitas juga cukup banyak. Hanya karena pandemi Covid-19 tahun 2020 ini, membuat produksi menjadi terbatas.

Film pendek 'Aku Bukan Marsinah' garapansutradara Nunung Rieta N, skenario ditulis Indra Tranggono, diproduksi indie Ikatan Keluarga Alumni Asdrafi (Ikadrafi). Hadirnya Ikasdrafi Production menandai kebangkitan Asdrafi sebagai kantong budaya penting di Yogya dan Indonesia. "Selain itu juga memperkuat eksistensi sinema Yogya yg selama ini telah melahirkan film berkualitas dan merebut perhatian publik," kata Jedink Alexander selaku produser.

(Khocil Birawa)



CB Triyanto Hapsoro 'Genthong' bersama kru saat syuting.

OLAHRAGA

Piala Thomas & Uber Ditunda

JAKARTA (KR) - Federasi Bulutangkis Dunia (BWF) dan panitia penyelenggara Piala Thomas & Uber 2020 akhirnya memutuskan untuk menunda event perebutan dua lambang supremasi bergengsi tersebut ke tahun 2021. Langkah ini diambil setelah sejumlah negara, salah satunya Indonesia, menyatakan mundur dari kejuaraan yang rencananya digelar di Aarhus, Denmark, 3-11 Oktober 2020.

PBSI mengapresiasi keputusan yang diambil BWF, mengingat kesehatan dan keselamatan pemain serta *stake holder* bulutangkis merupakan prioritas utama. Sejak memutuskan mundur, PBSI berharap agar pelaksanaan kejuaraan Piala Thomas & Uber 2020 ditunda.

"Kami bersyukur pada akhirnya BWF bisa memahami kekhawatiran dan kegelisahan para atlet serta *stake holder* badminton lainnya tentang kondisi Covid-19 yang belum teratasi dengan baik di Indonesia maupun di negara-negara pelaksana atau peserta," kata Sekretaris Jenderal (Sekjen) PP PBSI, Achmad Budiharto, dilansir badmintonindonesia.org.

Dengan ditundanya perhelatan Piala Thomas & Uber ke tahun 2021, Indonesia berpeluang ambil bagian dan sebagai unggulan pertama di tim putra, Indonesia masih berpeluang besar untuk memenangkan Piala Thomas.

"Baru ada informasi ditunda hingga tahun 2021, belum ada informasi di bulan apa, tapi kemungkinan setelah Olimpiade. Kalau ini benar, kami bisa fokus ke Olimpiade dulu," sambung Budiharto.

(Rar)

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY mengajukan surat dan jadwal ke Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Dindikpora DIY untuk peminjaman sejumlah fasilitas olahraga milik Pemerintah Daerah (Pemda) DIY. Peminjaman fasilitas olahraga ini guna memfasilitasi program Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) PON XX Papua 2021.

Wakil Ketua Umum (WKU) II KONI DIY, Dr Rumpis Agus Sudarko MS kepada KR di Yogya, Kamis (17/9) menjelaskan, setelah menggelar pertemuan dengan Kepala Dindikpora DIY dan Sekda DIY beberapa waktu lalu, koordinasi langsung dilakukan KONI DIY dengan BPO.

"Setelah bertemu dengan Pak Kadin dan Pak Sekda, kami lanjutkan dengan koordinasi dengan pihak BPO selaku pengelola. Kami diminta mengajukan jadwal rencana penggunaan fasilitas tersebut dan

kemarin kami sudah ajukan. Saat ini kami tinggal menunggu jawaban dari BPO terkait pengajuan jadwal," jelas Rumpis.

Dalam jadwal yang telah diajukan ke BPO tersebut, ada tujuh lokasi yang diminta KONI DIY sebagai tempat berlatih atlet. Lokasi tersebut meliputi Lapangan Kenari, Stadion Mandala Krida, Arena Papan Panjat Mandala Krida, Lintasan Atletik Stadion Mandala Krida, Lapangan Parkir Stadion Mandala Krida, Grha Wana Bhakti Yasa, dan GOR Voli Pasir



KR-Adhitya Asros

GOR Voli Pasir Mandala Krida salah satu yang ingin dipinjam KONI DIY.

Mandala Krida.

Menurut Rumpis, lapangan Kenari nantinya digunakan untuk lokasi berlatih cabang olahraga (cabor) panahan dan rugby, Stadion Mandala Krida dan Grha Wana Bhakti Yasa untuk cabor pencak silat, Arena Papan Panjat Mandala Krida untuk panjat tebing, lintasan atletik Stadion Mandala Krida untuk atletik, lapangan par-

kir Stadion Mandala Krida sepatu roda, serta GOR Voli Pasir Mandala Krida untuk voli pasir.

"Yang kami ajukan ke BPO jadwal latihan beberapa cabor. Untuk masing-masing cabor ini pelaksanaannya beda-beda. Ada yang setiap hari, ada yang hanya akhir pekan saja. Contoh, panahan kami ajukan hanya akhir pekan, Sabtu dan Minggu saja di Lapangan

Kenari, sedangkan yang lain seperti rugby, panjat tebing dan voli pasir, pencak silat penggunaannya hampir setiap hari," jelasnya.

Mengenai persyaratan yang sebelumnya telah ditetapkan oleh Pemda DIY berupa diberlakukannya tahapan protokol kesehatan selama penggunaan fasilitas, Rumpis akan kembali berkoordinasi di internal KONI. Pasalnya, semua fasilitas olahraga milik Pemda DIY belum tersedia fasilitas protokol kesehatan, sehingga harus disiapkan secara mandiri oleh pengguna.

"Seperti hasil pertemuan kemarin, fasilitas protokol kesehatan wajib jika ingin menggunakan. Padahal di sana belum ada fasilitasnya, jadi kami harus menyiapkannya sendiri dan itu akan kami bahas lebih lanjut, karena untuk *thermogun* saja KONI baru ada satu," terangnya. (Hit)

PERSIAPAN PIALA PERTIWI

Putri Binangun Atasi Protaba 3-0

WATES (KR) - Putri Binangun Kulonprogo menggelar pertandingan uji coba melawan Protaba Bantul di Lapangan Ngestiharjo, Wates, Rabu (16/9) sore. Dalam laga tersebut, Putri Binangun berhasil mengalahkan tamunya dengan tiga gol tanpa balas.

Pertandingan kedua tim pa-

da babak pertama berjalan imbang dan saling berbalas serangan. Putri Binangun berhasil membobol gawang Protaba lewat tendangan bebas Ria Anjarwati pada menit 25.

Putri Binangun berhasil menggandakan skor jadi 2-0 lewat gol yang kembali dilesakkan Ria Anjarwati menit 42.

Jelang laga usai, Putri Binangun memperbesar skor jadi 3-0 lewat sundulan Lupita Deskawati.

Manajer Putri Binangun, Su-roso SPd mengatakan, laga uji coba kedua ini rangkaian persiapan tim sebelum mengikuti Piala Pertiwi yang akan digelar pada 7-14 Oktober 2020 di Bantul. Pekan lalu, menjajal kekuatan Putri Mataram Sleman dengan hasil imbang 2-2.

"Pelatih telah menetapkan 18 pemain. Dibawah asuhan pelatih Handoko Wibisono, para pemain latihan intensif setiap Senin dan Rabu sore di Lapangan Ngestiharjo serta Jumat sore di Lapangan Karangasari, Pengasih. Target di Piala Pertiwi tidak muluk-muluk, semoga meraih hasil terbaik," jelasnya. (M-4)



KR-Dani Ardiyanto

Laga Putri Binangun kontra Protaba (biru).

FASILITAS OLAHRAGA MILIK PEMDA DIBUKA

KONI DIY Ajukan Jadwal Peminjaman

Lomba Lari Virtual di Tengah Pandemi

JAKARTA (KR) - Ajang kompetisi olahraga lari secara virtual di tengah pandemi Covid-19 cukup diminati masyarakat khususnya pecinta lari di Indonesia. Seperti Nestle MILO yang menghadirkan 'MILO Indonesia Virtual Run' sebagai bagian gerakan MILO ACTIV Indonesia untuk berkontribusi terhadap pembangunan generasi masa depan yang lebih sehat dan aktif.

Kegiatan ini juga mendukung anjuran Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk terus berolahraga dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Secara resmi, event ini dibuka bertepatan peringatan Hari Olahraga Nasional 2020, 9 September lalu, oleh ketua panitia Haornas, Raden Isnanta mewakilhi Bidang Pembudayaan Olahraga Kemenpora, didampingi



KR-Istimewa

Peserta memulai periode berlari sejak 9 September.

Presiden Direktur Nestle Indonesia Ganesan Ampalavanar dan Business Executive Officer-Beverages Business Unit Nestle Indonesia Mirna Tri Handayani.

Mirna Tri Handayani dalam siaran pers yang diterima KR, Kamis (17/9) mengatakan, pendaftaran MILO Indonesia Virtual Run melalui situs www.milo.co.id, 1-18 September. Seluruh peserta men-

dapatkan race jersey, e-BIB, produk MILO, dan medali finisher apabila sudah menyelesaikan perlombaan sesuai kategori yang dipilih, yaitu Individu 10K dan Family Run 3K. "Periode berlari 9-20 September dan semua peserta yang sudah menyelesaikan perlombaan dapat mengunggah hasil lari menggunakan aplikasi tracker lari apa saja," jelas Mirna. (San)

PSIM Siap Penuhi Ajakan Barito Putera

YOGYA (KR) - Secara teknis, PSIM Yogya-karta siap memenuhi ajakan klub Liga 1, Barito Putera untuk melakukan pertandingan uji coba. Tim 'Laskar Mataram' memang butuh uji coba ini untuk mematangkan persiapan sebelum terjun dalam Liga 2. Namun kepastiannya bisa dilaksanakan atau tidak, masih menunggu dari manajemen.

Pelatih PSIM Seto Nurdyantoro mengaku masih menunggu informasi dari manajemen terkait ajakan uji coba dari Barito Putera itu. "Kalau dari sisi tim teknis, tentunya kami perlu uji coba untuk evaluasi tim," ungkapnya saat dihubungi *KR*, kemarin. Seto mengaku hingga

kini belum bisa melakukan pertandingan uji coba. Padahal sebenarnya pihaknya memrogramkan latihan tanding ini sekali dalam setiap pekan. Kondisi di masa pandemi virus Korona saat ini, membuat PSIM kesulitan menggelar uji coba. Terkait program latihan

saat ini, menurut Seto, sudah mulai berimbang antara fisik dan teknik. Sebelumnya para pemain banyak digenjoy latihan fisik untuk memulihkan kondisi mereka pasca libur panjang menyusul dihentikannya kompetisi akibat pandemi virus Korona. Jika *kick off* Liga 2 jadi dilaksanakan 17 Oktober, PSIM tinggal mempunyai waktu satu bulan untuk mematangkan persiapan. Seperti diberitakan sebelumnya, PSIM tergabung di Grup C bersama tuan rumah PSPS Pekanbaru, Mitra Kukar, Martapura, Putra Sinar

Giri FC dan AS Abadi Tiga Naga. Babak penyisihan grup menggunakan format *home tournament*. Sementara itu pelatih Barito Putera Djadjang Nurdjaman mengendahkan laga uji coba melawan PSIM bisa dilaksanakan Rabu (23/9) mendatang. Pihaknya pun mengaku telah berkomunikasi dengan pihak manajemen PSIM terkait ajakan uji coba ini. Namun hingga kemarin masih menunggu jawaban dari manajemen PSIM. Barito Putera merupakan salah satu kontestan Liga 1 yang menggelar pemusatan latihan di Yogya



KR-Janu Riyanto

Para pemain PSIM tengah digenjoy latihan.

sejak awal September lalu. Tim ini didominasi pemain muda. Tiga pe-

main asingnya, yakni Aleksandar Rakic, Danilo Sekulic dan Cassio de

Jesus, hingga berita ini diturunkan belum bergabung dengan tim. (**Jan**)-d

PELUANG TANPA EVANS

Lini Belakang PSS Tetap Kokoh

SLEMAN (KR) - Tersisa kurang dari sebulan bagi PSS Sleman untuk bersiap menatap laga pekan keempat Liga 1 2020 kontra Persebaya Surabaya, 1 Oktober mendatang. Duel kedua tim pun diprediksi bakal berlangsung sengit. PSS sebagai tuan rumah punya tekad kuat untuk memenangkan pertandingan, tapi di sisi lain, tim mengalami sedikit masalah dengan belum datangnya Aaron Evans, bek asing asal Australia. Mantan bek PSM Makassar tersebut belum bisa terbang ke Indonesia karena kebijakan pemerintah Australia. Meski mungkin tanpa Evans, tim pelatih PSS tak khawatir. Hal ini mengingat, lini pertahanan yang dimotori pemain-pemain lokal memperlihatkan kemajuan yang bagus. PSS masih memiliki pe-

main pelapis Evans yang mumpuni. PSS punya Samsul Arifin maupun Hamdan Zamzani sebagai pilihan untuk berduet dengan Asyraq Gufron, jika Aaron Evans tak juga hadir

hingga laga kontra Persebaya. "Progres makin bagus, kami siapkan terus mereka untuk pertandingan," terang Suwandi HS, asisten pelatih PSS. Suwandi menyebut, meski



KR-Antri Yudiarsyah

Samsul Arifin (kiri) disiapkan untuk mengisi posisi bek tengah andai Aaron Evans telat datang.

SSA SONGSONG KOMPETISI LIGA 1

Fasilitas Protokol Kesehatan Disiapkan

BANTUL (KR) - Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul siap menyongsong lanjutan Kompetisi Liga 1 musim 2020 ini dengan menyediakan sejumlah fasilitas protokol kesehatan. Mulai dari wastafel, *hand sanitizer* hingga *thermogun* telah disiapkan untuk memenuhi syarat menjadi *home base*

tiga tim kompetisi kasta tertinggi di tanah air ini. Kepala Bidang (Kabid) Pemuda dan Olahraga (Pora) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Bantul, Drs Joko Surono kepada *KR* di Bantul, Kamis (17/9) mengatakan, untuk kesiapan SSA sebagai tempat pertandingan Liga 1

musim ini, tak ada masalah. Semua kesiapan baik di dalam stadion hingga di luarnya sudah disiapkan sejak jauh-jauh hari. Untuk fasilitas yang telah disiapkan di dalam stadion di antaranya, ruang ganti pemain, toilet dan fasilitas tambahan berupa pompa air untuk menyiram rumput. "Pompanya rusak, tapi sudah kami ganti. Untuk ruang ganti dan toilet juga sudah kami renovasi, sehingga siap menjadi tuan rumah," jelasnya.

Fasilitas-fasilitas di luar stadion menunjang penerapan protokol kesehatan juga sudah disiapkan. Beberapa fasilitas baru penunjang protokol kesehatan yang disiapkan di antaranya tempat cuci tangan bagi pengunjung, *hand sanitizer* dan *thermogun*. Untuk cuci tangan, di Kompleks SSA saat ini sudah dipasang 13 wastafel yang tersebar di luar stadion dan di sejumlah

fasilitas olahraga lain di kompleks tersebut. Pengadaan fasilitas protokol kesehatan untuk pencegahan penyebaran Covid-19 ini menurut Joko di dapat dari alokasi dana bantuan tak terduga (BTT) Pemkab Bantul. "Wastafel, total kami dialokasikan 18 buah. Tapi karena membawahi SSA dan Stadion Dwi Windu, jadi jumlahnya kami bagi di dua lokasi ini. Di SSA kami pasang 13 wastafel dan di Dwi Windu ada 5 wastafel. Sedangkan untuk *thermogun* dan *hand sanitizer*, juga sudah kami siapkan," jelasnya. Karena yang akan digunakan stadion adalah timtim besar dan kompetisi yang akan berlangsung di stadion merupakan kasta teratas di negeri ini, maka persiapannya maksimal. "Kami ingin terus menjaga *image* nama Pemkab Bantul," tandasnya. (**Hit**)-d

BABAK PENYISIHAN TIGA TEMPAT

180 Pesenam Ikut Lomba SAH Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Sebanyak 180 pesenam akan mengikuti Senam At Home (SAH) yang diselenggarakan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul mulai Sabtu (19/9). Mereka datang dari 18 kabupaten, masing-masing kapanewon mengirim 2 regu dengan masing-masing regu 5 pesenam.

Babak penyisihan dibagi menjadi tiga, Zona Timur di Kantor Kapanewon Semanu, peserta dari Kapanewon Girisubo, Rongkop, Semanu, Ponjong, Karangmojo dan Tepus. Zona Utara di Kantor Kapanewon Nglipar, meliputi Kapanewon Patuk, Wonosari, Nglipar, Ngawen, Gedangsari dan Semin. Sedangkan Zona Selatan di Kantor Kapanewon Paliyan, meliputi Kapanewon Purwosari, Panggang, Saptosari, Paliyan, Playen dan Tanjungsari. "Pelaksanaan lomba mengacu pa-



KR-Endar Widodo

Mariana Subiyati MPd

da standar protokol kesehatan yang ketat," kata Koordinator Perlombaan Mariana Subiyati MPd, Kamis (17/9).

Dalam lomba yang sudah diluncurkan Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos, Minggu (13/9) ini, penyelenggara sudah mensteril tempat lomba dengan semprotan sanitizer, menyiapkan tempat cuci tangan dan pengukur suhu badan. Sementara peserta wajib memakai masker dan mengenakan face shield saat tampil, serta jaga jarak. Lomba akan berlangsung tiga hari, selanjutnya akan digelar babak final tingkat kabupaten dengan 6 regu atau 30 pesenam. Lomba menyediakan hadiah uang sebesar Rp 7,5 juta. Terinci Juara I Rp 1.750.000, Juara II Rp 1.500.000, Juara III Rp 1.250.000, Juara IV Rp 1.000.000, Juara V Rp 750.000 dan juara VI Rp 500.000. (**Ewi**)-d

PEMBINAAN ATLET DISABILITAS

Butuh Perbaikan Sistem



KR-Abdul Alim

Pengurus NPC Jawa Tengah bersama Bupati Juliyatmono dan Ketua KONI Karanganyar Sumarno.

berpangku tangan. Ia tak meragukan kapasitas para anggota. Hanya saja, belum semua jenis disabilitas terwakili di forum.

"Perundingan yang kita perlukan. Agar atlet difabel berprestasi memiliki sesuatu yang dijadikan andalan penghidupan. Pemerintah apakah bisa menjamin nanti ada jalur khusus bagi atlet difabel

berprestasi untuk bekerja sebagai ASN atau di BUMD," katanya kepada *KR*, Kamis (17/9).

Adapun fasilitas olahraga bagi atlet penyandang cacat, ia belum merasakannya cukup. Sejumlah stadion milik pemerintah seakan hanya memanjakan atlet berfisik normal. Belum lama ini, Pemkab Karanganyar menyele-

saikan pembangunan Stadion 45 dan Stadion RM Said.

"Atlet NPC Karanganyar jago di tenis meja dan bowling. Tapi fasilitas latihannya jauh dari sempurna. Enggak ada lapangan olahraga khusus disabilitas. Akses disabilitas ke stadion dan GOR juga minim," lanjutnya.

Mengenai pemberlakuan Perda kemandirian difabel, ia mengapresiasi pemda yang telah menerbitkannya. Hanya saja itu masih bersifat umum alias belum spesifik ke atlet disabilitas. Pada APG 2018 lalu, atlet NPC Karanganyar berhasil meraih dua medali emas, lima perak dan dua perunggu. Sedangkan event di tingkat provinsi Jawa Tengah pada 2019 lalu, Karanganyar ranking 4 dari 35 kabupaten/kota. (**Lim**)-d

Cabor Voli Bakal Jadi Industri Olahraga

PURWOREJO (KR) - Cabang olahraga (Cabor) bolavoli dinilai mampu menjadi industri olahraga di Kabupaten Purworejo. Mengingat setiap kali ada perhelatan cabor ini selalu dipadati penonton, di wilayah perkotaan maupun pelosok pedesaan.

"Tiket selalu habis terjual," kata Ketua Harian Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Purworejo Prama SPd, Rabu (16/9).

Usai terpilih kembali secara aklamasi sebagai Ketua PBVSI melalui Musyawarah Kabupaten (Muskab) PBVSI tahun 2020 di Aula Kantor KONI Purworejo, Prama menjelaskan bahwa cabor voli memang sangat merakyat di Purworejo. Bahkan hampir setiap waktu ada turnamen. "Ini yang terkadang kita kesulitan untuk membatasi penonton, sesuai protokol kesehatan," akunya.

Kegiatan turnamen itu

pun menurut Prama, lebih banyak dilakukan secara mandiri oleh panitia setempat. Bahkan banyak yang didukung oleh pemerintah desa di mana kegiatan itu dilaksanakan. Namun Prama juga mengakui, jika hingga kini masih banyak klub voli yang belum masuk PBVSI sehingga pembinaan juga dilakukan secara mandiri.

"Memang belum semua klub masuk PBVSI, namun mereka tetap sportif. Tidak boleh satu atlet ikut

di lebih dari satu klub," jelasnya.

Melihat tingginya animo masyarakat terhadap cabor ini, Ketua Komisi IV DPRD Purworejo R Muhammad Abdullah SE SH berharap PBVSI bisa melakukan pembinaan hingga tingkat bawah. "Paling tidak di setiap kecamatan ada koordinatornya sehingga lebih memudahkan dalam pembinaan, termasuk untuk berbagai kegiatan turnamen," jelasnya. (**Nar**)-d



KR-Gunawan

Pramana SPd (kedua dari kanan) dalam Muskab PBVSI Purworejo.